



Katalog BPS: 5106018

**BUKU A**  
Tanaman Padi

# **SENSUS PERTANIAN 2013**

## CENSUS OF AGRICULTURE 2013

**ANGKA NASIONAL HASIL SURVEI ST2013 - SUBSEKTOR  
RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN PADI, 2014**

NATIONAL FIGURES OF PADDY CULTIVATION HOUSEHOLD,  
RESULTS OF ST2013 - SUBSECTOR SURVEY



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
*Statistics Indonesia*

**BUKU A**  
Tanaman Padi

# **SENSUS PERTANIAN 2013**

## *CENSUS OF AGRICULTURE 2013*

**ANGKA NASIONAL HASIL SURVEI ST2013 - SUBSEKTOR  
RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN PADI, 2014**

*NATIONAL FIGURES OF PADDY CULTIVATION HOUSEHOLD,  
RESULTS OF ST2013 - SUBSECTOR SURVEY*



# Sensus Pertanian 2013

*Census of Agriculture 2013*

**Angka Nasional Hasil Survei ST2013 - Subsektor**

**Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi, 2014**

*National Figures of Paddy Cultivation Household,  
Results of ST2013 - Subsector Survey*

ISBN: 978-979-064-815-9

No. Publikasi/Publication Number: 05130.1506

Katalog BPS/BPS Catalog: 5106018

Ukuran Buku/Book Size: 29,7 x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxiv + 105 Halaman/Pages

**Naskah/Manuscript:**

Subdirektorat Statistik Tanaman Pangan

*Sub-directorate of Food Crops Statistics*

**Gambar Kulit/Cover Design:**

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

*Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication*

**Diterbitkan oleh/Published by:**

© Badan Pusat Statistik/Statistics Indonesia

**Dicetak oleh/Printed by:**

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan  
sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial  
purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

## KATA PENGANTAR

Publikasi Hasil Pencacahan Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi (ST2013 SPD) adalah hasil pengolahan Kuesioner ST2013-SPD.S. Kegiatan ST2013 SPD merupakan salah satu survei ST2013 Subsektor dari kegiatan lanjutan Sensus Pertanian 2013 (ST2013) yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2014 di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, kecuali DKI Jakarta. Seluruh kegiatan ST2013 Lanjutan pada tahun 2014 meliputi kegiatan ST2013 Subsektor yang terdiri dari 9 survei. Setiap survei dipublikasikan secara terpisah dengan diberi seri publikasi dari A sampai I, yaitu Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi (Buku A), Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija (Buku B), Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura (Buku C), Survei Rumah Tangga Usaha Perkebunan (Buku D), Survei Rumah Tangga Usaha Peternakan (Buku E), Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan (Buku F), Survei Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan (Buku G), Survei Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan (Buku H), dan Survei Rumah Tangga di Sekitar Kawasan Hutan (Buku I).

Data yang disajikan dalam publikasi ini terbatas pada komoditas padi sawah dan padi ladang serta mencakup keterangan umum usaha tanaman padi, profil usaha tanaman padi sawah dan padi ladang, struktur ongkos usaha tanaman padi sawah dan padi ladang, dan sosial ekonomi rumah tangga usaha tanaman padi. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat menambah informasi bagi pengguna data, khususnya pemerintah dalam rangka menyusun perencanaan dan kebijakan dalam upaya meningkatkan pengembangan usaha tanaman padi.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kerja sama sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Kritik serta saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi selanjutnya di masa yang akan datang.

Jakarta, Juli 2015  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Republik Indonesia

  
Dr. Suryamin, M.Sc

## **PREFACE**

*Publication of Paddy Cultivation Household of ST2013-Subsector Survey (ST2013 SPD) is the result of the processing of ST2013-SPD.S Form. ST2013 SPD is one of agricultural household of ST2013 subsector surveys as parts of a series of the Census of Agriculture 2013 (ST2013) activities held in May-July 2014 in all provinces except DKI Jakarta. As a whole, the surveys consist of 9 subsector surveys. Each survey is published separately with a given publication code from A to I, such as Paddy Cultivation Household of ST2013-Subsector Survey (Book A), Secondary Food Crops Cultivation Household of ST2013-Subsector Survey (Book B), Horticulture Cultivation Household of ST2013-Subsector Survey (Book C), Estate Crops Cultivation Household of ST2013-Subsector Survey (Book D), Livestock Household of ST2013-Subsector Survey (Book E), Aquaculture Household of ST2013-Subsector Survey (Book F), Fishing Household of ST2013-Subsector Survey (Book G), Forestry Plant Cultivation Household of ST2013-Subsector Survey (Book H), and Household Around Forest Area of ST2013 Survey (Book I).*

*Data presented in this publication is limited to wetland paddy and dryland paddy as well as covers general information of paddy cultivation, profiles of wetland paddy and drayland paddy cultivation, cost structure of wetland paddy and drayland paddy cultivation, and socio-economic conditions of the paddy household. This publication is expected to provide information for the users, especially government for establishing effective plans and policies to develop paddy cultivation.*

*I would like to express my appreciation and gratitude to all parties who have provided valuable support and involvement in the completion of this publication. Comments and suggestions to improve this publication are always welcome.*

*Jakarta, July 2015  
Statistics Indonesia*



*Dr. Suryamin, M.Sc  
Chief Statistician*



## **DAFTAR ISI/CONTENTS**

Halaman/Pages

<b>Kata Pengantar/Preface.....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi/Contents.....</b>	<b>vii</b>
<b>Daftar Gambar/List of Figures.....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Tabel/List of Tables.....</b>	<b>xv</b>
<b>Bab 1 Pendahuluan/Introduction</b>	
1.1. Latar Belakang/Background.....	1
1.2. Tujuan/Objectives.....	2
1.3. Landasan Hukum/Legal Basis.....	2
1.4. Cakupan/Coverages.....	3
1.5. Metodologi/Methodology.....	3
1.6. Konsep dan definisi/Concepts and Definitions.....	5
<b>Bab 2 Keterangan Umum Usaha Tanaman Padi/ General Information of Paddy Cultivation</b>	
2.1. Bantuan Kegiatan Usaha/Agricultural Cultivation Assistance.....	11
2.2. Kendala Usaha/Difficulties in Cultivating Paddy.....	13
2.3. Penyuluhan/Bimbingan Pengelolaan Usaha Tani/ Agricultural Cultivation Management Training/Coaching.....	14
2.4. Keanggotaan Dalam Kelompok Tani/Farmers Group Membership.....	15
2.5. Keikutsertaan Dalam Program SLPTT/Participation in SLPTT.....	17
2.6. Penjualan Hasil Panen/Product Marketing.....	17
<b>Bab 3 Profil Usaha Tanaman Padi/Profile of Paddy Cultivation</b>	

3.1.	Profil Usaha Tanaman Padi Sawah/ <i>Profile of Wetland Paddy Cultivation</i> .....	19
3.2.	Profil Usaha Tanaman Padi Ladang/ <i>Profile of Dryland Paddy Cultivation</i> .....	32
<b>Bab 4</b>	<b>Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi/<i>Cost Structure of Paddy Cultivation</i></b>	
4.1.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Sawah/ <i>Cost Structure of Wetland Paddy Cultivation</i> .....	41
4.2.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Ladang/ <i>Cost Structure of Dryland Paddy Cultivation</i> .....	43
<b>Lampiran/Appendix</b> .....		<b>47</b>

## **DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES***

Halaman/Pages

Gambar 1.	Percentase Rumah Tangga Padi Menurut Jenis Bantuan yang Paling Diharapkan dari Pemerintah/Pemda <i>Figure 1. Percentage of Paddy Households by Type of The Most Expected Assistance from Central Government/Regional Government.....</i>	11
Gambar 2.	Percentase Rumah Tangga Padi Menurut Sumber Bantuan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Figure 2. Percentage of Paddy Households by Main Source of Assistance during Last Year.....</i>	12
Gambar 3.	Percentase Rumah Tangga Padi Menurut Kendala Usaha yang Dialami Selama Setahun yang Lalu <i>Figure 3. Percentage of Paddy Households by Business Constrains Experienced during Last Year.....</i>	13
Gambar 4.	Percentase Rumah Tangga Padi Menurut Penyuluhan/Bimbingan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Figure 4. Percentage of Paddy Households by Participation in Training/Coaching during Last Year.....</i>	14
Gambar 5.	Percentase Rumah Tangga Padi Menurut Keanggotaan dalam Kelompok Tani Saat Pencacahan <i>Figure 5. Percentage of Paddy Households by Farmers Group Membership at the Time of Enumeration.....</i>	15
Gambar 6.	Percentase Rumah Tangga Padi Menurut Alasan Tidak Menjadi Kelompok Tani <i>Figure 6. Percentage of Paddy Households by Reasons for Not Joining a Farmer Group.....</i>	16

Gambar 7.	Percentase Rumah Tangga Padi Menurut Keikutsertaan Dalam Program SLPTT <i>Percentage of Paddy Household by Participation in SLPTT</i> .....	17
Gambar 8.	Percentase Rumah Tangga Padi Menurut Tempat Penjualan Hasil Panen yang Utama <i>Percentage of Paddy Households by Main Location of Product Selling</i> .....	18
Gambar 9.	Percentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Alat Sarana Pengolahan Lahan Utama <i>Percentage of Wetland Paddy Households by Main Type of Land Processing Equipment</i> .....	20
Gambar 10.	Percentase Rumah Tangga Padi Sawah Pengguna Traktor Menurut Status Penguasaan <i>Percentage of Wetland Paddy Households Utilized Tractor by Type of Tractor Ownership</i> .....	20
Gambar 11.	Percentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Sumber Pinjaman dengan Bunga <i>Percentage of Wetland Paddy Households by Source of Loans with Interest</i> .....	21
Gambar 12.	Percentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Alasan Tidak Meminjam dari Bank <i>Percentage of Wetland Paddy Households by Reasons for Not Borrowing from Bank</i> .....	22
Gambar 13.	Percentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Jenis Lahan Untuk Kegiatan Budidaya Pertanian <i>Percentage of Wetland Paddy Household by Type of Land for Agriculture Cultivation</i> .....	23

Gambar 14.	Percentase Rumah Tangga Padi Sawah Inbrida Menurut Jenis Varietas Benih yang Digunakan <i>Figure 14. Percentage of Non-Hybrid Wetland Paddy Household by Seed Variety .....</i>	25
Gambar 15.	Percentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Penggunaan Pupuk <i>Figure 15. Percentage of Wetland Paddy Household by Fertilizer Utilization.....</i>	26
Gambar 16.	Percentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Jenis Pupuk <i>Figure 16. Percentage of Wetland Paddy Households by Type of Fertilizer.....</i>	26
Gambar 17.	Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Sawah di Musim Hujan (kg) <i>Figure 17. Average Fertilizer Use Per Hectare on Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season (kg).....</i>	27
Gambar 18.	Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Sawah di Musim Kemarau (kg) <i>Figure 18. Average Fertilizer Use Per Hectare on Wetland Paddy Cultivation in Dry Season (kg).....</i>	27
Gambar 19.	Percentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Dampak Serangan Hama/OPT Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas <i>Figure 19. Percentage of Wetland Paddy Household by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Pest Attacak.....</i>	28
Gambar 20.	Percentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Cara Pengendalian Hama/OPT <i>Figure 20. Percentage of Wetland Paddy Households by Pest Controll Techniques.....</i>	29

Gambar 21.	Percentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Alasan Tidak Melakukan Pengendalian Hama/OPT <i>Figure 21. Percentage of Wetland Paddy Household by Reason Not Applying Pest Controll.....</i>	29
Gambar 22.	Percentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Jenis Perubahan Iklim atau Bencana Alam yang Dialami <i>Figure 22. Percentage of Wetland Paddy Household by Type of Climate Change or Natural Disaster Effects.....</i>	30
Gambar 23.	Percentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas <i>Figure 23. Percentage of Wetland Paddy Household by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Climate Change or Natural Disaster.....</i>	31
Gambar 24.	Percentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Kemitraan Usaha Pada Saat Pencacahan <i>Figure 24. Percentage of Wetland Paddy Households by Business Partnership at the Time of Enumeration.....</i>	31
Gambar 25.	Percentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Alat Sarana Pengolahan Lahan Utama <i>Figure 25. Percentage of Dryland Paddy Households by Main Type of Land Processing Equipment.....</i>	32
Gambar 26.	Percentase Rumah Tangga Padi Ladang Pengguna Traktor Menurut Status Penguasaan <i>Figure 26. Percentage of Dryland Paddy Households Utilizing Tractor by Ownership Status.....</i>	33
Gambar 27.	Percentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Sumber Pinjaman dengan Bunga <i>Figure 27. Percentage of Dryland Paddy Households by Main Source of Loan with Interest.....</i>	33

- Gambar 28. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Alasan Tidak Meminjam dari Bank  
*Figure 28. Percentage of Dryland Paddy Households by Reasons for Not Borrowing from Banks.....* 34
- Gambar 29. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Jenis Varietas Benih yang Digunakan  
*Figure 29. Percentage of Dryland Paddy Households by Seed Variety.....* 34
- Gambar 30. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Penggunaan Pupuk  
*Figure 30. Percentage of Dryland Paddy Households by Fertilizer Utilization.....* 35
- Gambar 31. Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Ladang di Musim Hujan (kg)  
*Figure 31. Average Fertilizer Use Per Hectare on Dryland Paddy Cultivation in Rainy Season (kg).....* 36
- Gambar 32. Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Ladang di Musim Kemarau (kg)  
*Figure 32. Average Fertilizer Use Per Hectare on Dryland Paddy Cultivation in Dry Season (kg).....* 36
- Gambar 33. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Dampak Serangan Hama/OPT terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas  
*Figure 33. Percentage of Dryland Paddy Household by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Pest Attack.....* 37
- Gambar 34. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Cara Pengendalian Hama/OPT  
*Figure 34. Percentage of Dryland Paddy Households by Pest Controll Techniques.....* 37

Gambar 35.	Percentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Alasan Utama Tidak Melakukan Pengendalian Hama/OPT <i>Percentage of Dryland Paddy Household by Main Reason Not Applying Pest Controll</i> .....	38
Gambar 36.	Percentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Jenis Perubahan Iklim atau Bencana Alam yang Dialami <i>Percentage of Dryland Paddy Household by Type of Climate Change or Natural Disaster Effects</i> .....	39
Gambar 37.	Percentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas <i>Percentage of Dryland Paddy Household by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Climate Change or Natural Disaster</i> .....	39
Gambar 38.	Percentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Kemitraan Usaha Pada Saat Pencacahan <i>Percentage of Dryland Paddy Households by Business Partnership at the Time of Enumeration</i> .....	40
Gambar 39.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Sawah Per Musim Tanam Per hektar <i>Cost Structure of Wetland Paddy Cultivation per Planting Season per Hectare</i> .....	42
Gambar 40.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Ladang Per Musim Tanam Per hektar <i>Cost Structure of Dryland Paddy Cultivation per Planting Season per Hectare</i> .....	43

## **DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES***

	Halaman/ <i>Pages</i>
Tabel 1. Persentase Petani Tanaman Padi Menurut Kelompok Umur dan Komoditas <i>Table 1. Percentage of Paddy Farmers by Age Group and Commodity</i> .....	51
Tabel 2. Persentase Petani Tanaman Padi Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dan Komoditas <i>Table 2. Percentage of Paddy Farmers by Education Level and Commodity</i> .....	52
Tabel 3. Persentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Jenis Bantuan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Table 3. Percentage of Paddy Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year</i> .....	53
Tabel 4. Persentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Table 4. Percentage of Paddy Households by Type of Training/Coaching Received during Last Year</i> .....	54
Tabel 5. Persentase Rumah Tangga Usaha Padi yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Padi Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Table 5. Percentage of Paddy Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year</i> .....	55

Tabel 6.	Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Paddy Households by Production Use During Last Year.....</i>	56
Tabel 7.	Percentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Komoditas, Status Penguasaan Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama, dan Jenis Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Paddy Households by Commodity, Main Agricultural Equipments Ownership and Main Type of Agricultural Equipments and Commodity during Last Year.....</i>	57
Tabel 8.	Percentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Jenis Lahan, Status Penguasaan Lahan untuk Budidaya, Sistem Penanaman, dan Komoditas <i>Percentage of Paddy Households by Type of Land, Land Ownership, Planting System and Commodity.....</i>	58
Tabel 9.	Rata-rata Penggunaan Pupuk Tanaman Padi per Hektar per Musim Tanam Menurut Jenis Pupuk dan Komoditas pada Musim Hujan (kg) <i>Average of Fertilizer Used on Paddy per Hectare per Planting Season by Type of Fertilizer and Commodity in Rainy Season (kg).....</i>	59
Tabel 10.	Rata-rata Penggunaan Pupuk Tanaman Padi per Hektar per Musim Tanam Menurut Jenis Pupuk dan Komoditas pada Musim Kemarau (kg) <i>Average of Fertilizer Used on Paddy per Hectare per Planting Season by Type of Fertilizer and Commodity in Dry Season (kg).....</i>	60
Tabel 11.	Percentase Rumah Tangga Padi Menurut Sumber Utama Benih yang Digunakan dan Komoditas <i>Percentage of Paddy Households by Main Source of Seed and Commodity .....</i>	61

Tabel 12.	Percentase Rumah Tangga Padi Menurut Produktivitas dan Komoditas (ku/ha) <i>Table 12. Percentage of Paddy Households by Productivity and Commodity (qu/ha).....</i>	62
Tabel 13.	Percentase Rumah Tangga Padi Menurut Produktivitas dan Komoditas pada Musim Hujan (ku/ha) <i>Table 13. Percentage of Paddy Households by Productivity and Commodity in Rainy Season (qu/ha).....</i>	63
Tabel 14.	Percentase Rumah Tangga Padi Menurut Produktivitas dan Komoditas pada Musim Kemarau (ku/ha) <i>Table 14. Percentage of Paddy Households by Productivity and Commodity in Dry Season (qu/ha).....</i>	64
Tabel 15.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Hujan (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Table 15. Average Paid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Rainy Season (man-days).....</i>	65
Tabel 16.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Kemarau (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Table 16. Average Paid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Dry Season (man-days).....</i>	66
Tabel 17.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Hujan (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Table 17. Average Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Rainy Season (man-days).....</i>	67

Tabel 18.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Kemarau (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Dry Season (man-days).....</i>	68
Tabel 19.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Hujan (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Paid and Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Rainy Season (man-days).....</i>	69
Tabel 20.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Kemarau (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Paid and Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Dry Season (man-days).....</i>	70
Tabel 21.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Musim, Jenis Kelamin, dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Paid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Season, Sex and Commodity (man-days).....</i>	71
Tabel 22.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Musim, Jenis Kelamin, dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Unpaid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Season, Sex and Commodity (man-days).....</i>	72
Tabel 23.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Komoditas dan Sumber Pembiayaan Usaha Tanaman Padi Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Paddy Households by Commodity and Source of Funding of Paddy Cultivation During Last Year.....</i>	73

Tabel 24.	Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Kemitraan Usaha yang Utama dan Komoditas <i>Table 24. Percentage of Paddy Households by Main Business Partnership and Commodity.....</i>	74
Tabel 25.	Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati dan Jenis Lantai Tempat Tinggal Terluas Pada Saat Pencacahan <i>Table 25. Percentage of Paddy Households by Residential Ownership and Type of Widest Floor at the Time of Enumeration.....</i>	75
Tabel 26.	Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Sumber Penerangan Utama dan Bahan Bakar untuk Memasak yang Utama Pada Saat Pencacahan <i>Table 26. Percentage of Paddy Households by Source of Main Lighting and Type of Main Fuel for Cooking at the Time of Enumeration.....</i>	76
Tabel 27.	Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Sumber Air Minum yang Utama dan Fasilitas Tempat Buang Air yang Utama Pada Saat Pencacahan <i>Table 27. Percentage of Paddy Households by Main Source of Drinking Water and Defecation Facility at the Time of Enumeration.....</i>	77
Tabel 28.	Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi yang Mengalami Kekurangan Pangan Selama Setahun Yang Lalu Menurut Penyebab Utama <i>Table 28. Percentage of Paddy Households Experienced Food Shortage by Main Reason During Last Year.....</i>	78
Tabel 29.	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Menurut Komoditas, 2014 <i>Table 29. Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Paddy Cultivation by Commodity, 2014.....</i>	79

Tabel 30.	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Menurut Musim, 2014 <i>Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Wetland Paddy Cultivation by Season, 2014.....</i>	80
Tabel 31.	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Ladang Menurut Musim, 2014 <i>Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Dryland Paddy Cultivation by Season, 2014.....</i>	81
Tabel 32.	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Menurut Varietas, 2014 <i>Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Wetland Paddy Cultivation by Variety, 2014.....</i>	82
Tabel 33.	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Hibrida Menurut Musim, 2014 <i>Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Hybrid Wetland Paddy Cultivation by Season, 2014.....</i>	83
Tabel 34.	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Inbrida Menurut Musim, 2014 <i>Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation by Season, 2014.....</i>	84
Tabel 35.	<i>Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah, 2014</i> <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Wetland Paddy Cultivation, 2014.....</i>	85

Tabel 36.	<i>Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah pada Musim Hujan, 2014</i>	
Table 36.	<i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014.....</i>	86
Tabel 37.	<i>Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah pada Musim Kemarau, 2014</i>	
Table 37.	<i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Wetland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014.....</i>	87
Tabel 38.	<i>Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Hibrida, 2014</i>	
Table 38.	<i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Hybrid Wetland Paddy Cultivation, 2014.....</i>	88
Tabel 39.	<i>Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Hibrida pada Musim Hujan, 2014</i>	
Table 39.	<i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014.....</i>	89
Tabel 40.	<i>Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Hibrida pada Musim Kemarau, 2014</i>	
Table 40.	<i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014.....</i>	90
Tabel 41.	<i>Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Inbrida, 2014</i>	
Table 41.	<i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation, 2014.....</i>	91

Tabel 42. <i>Table 42.</i>	<i>Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Inbrida pada Musim Hujan, 2014</i> <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014.....</i>	92
Tabel 43. <i>Table 43.</i>	<i>Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Inbrida pada Musim Kemarau, 2014</i> <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014.....</i>	93
Tabel 44. <i>Table 44.</i>	<i>Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Ladang, 2014</i> <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Dryland Paddy Cultivation, 2014.....</i>	94
Tabel 45. <i>Table 45.</i>	<i>Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Ladang pada Musim Hujan, 2014</i> <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Dryland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014.....</i>	95
Tabel 46. <i>Table 46.</i>	<i>Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Ladang pada Musim Kemarau, 2014</i> <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Dryland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014.....</i>	96

## **KUESIONER/QUESTIONNAIRE**

Halaman/pages

Kuesioner Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi (ST2013 SPD.S) <i>Questionnaire of Paddy Cultivation Households Survey (ST2013 SPD.S) .....</i>	99
---	----



## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik, penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi dilakukan 10 tahun sekali. Selanjutnya, dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Statistik disebutkan bahwa waktu penyelenggaraan Sensus Penduduk adalah pada tahun berakhiran angka 0 (nol), Sensus Pertanian pada tahun berakhiran angka 3 (tiga), dan Sensus Ekonomi pada tahun berakhiran angka 6 (enam). Penyelenggaraan Sensus Pertanian dilakukan oleh BPS sejak tahun 1963, artinya Sensus Pertanian 2013 (ST2013) adalah yang keenam kalinya. Kegiatan pertanian yang dicakup dalam Sensus Pertanian meliputi 6 sub sektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi (ST2013 SPD) merupakan salah satu kegiatan dalam pelaksanaan ST2013 lanjutan. Survei ini dimaksudkan untuk melihat lebih rinci struktur ongkos usaha budidaya tanaman padi, baik padi sawah maupun padi ladang.

## INTRODUCTION

### 1.1 Background

*In accordance with the Law Number 16 Year 1997 about Statistics, population census, census of agriculture, and economic census are conducted every ten years. Moreover, in the Government Regulation Number 51 Year 1999 about Statistics Activities, it is claimed that the population census is conducted in the year ended with 0 (zero), census of agriculture in the year ended with 3 (three), and economic census in the year ended with 6 (six). BPS has conducted census of agriculture since 1963, means the Census of Agriculture 2013 (ST2013) was the sixth. The census covered activities in 6 subsectors which were food crops, horticulture, estate crops, livestock, fishery, and forestry.*

*The Paddy Cultivation Household Survey (ST2013 SPD) was one of activities in continued implementation of ST2013. This survey was conducted to find out more detailed about cost structure of paddy cultivation, both wetland paddy and dryland paddy.*

## **1.2. Tujuan**

Tujuan utama ST2013 SPD, antara lain :

- a. Untuk mendapatkan data mengenai struktur ongkos usaha tanaman padi, yang meliputi antara lain biaya penggunaan benih, pupuk, pestisida, pekerja, jasa pertanian, dan biaya atau pengeluaran lain yang dibutuhkan dalam usaha tanaman padi.
- b. Mengumpulkan data pendukung, seperti kendala dan prospek usaha, kondisi bangunan dan fasilitas tempat tinggal, serta ketahanan pangan rumah tangga usaha tanaman padi.

## **1.3. Landasan Hukum**

Pelaksanaan ST2013 SPD dilandasi oleh:

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
- 4) Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun

## **1.2. Objectives**

*The main objectives of ST2013 SPD were:*

- a. Obtaining accurate statistics of costs structure of paddy cultivation, including cost of seed, fertilizer, pesticide, wage, agricultural services and other costs.*
- b. Obtaining other supporting information, such as obstacles and prospect of paddy cultivation, socio-economic characteristics of farmers and household food security.*

## **1.3. Legal Basis**

*The ST2013 SPD implementation was conducted in accordance with:*

- 1) Law Number 16 Year 1997 on Statistics (State Gazette of Republic of Indonesia Year 1997 Number 39, Additional State Gazette of Republic of Indonesia Number 3683);*
- 2) Government Regulation Number 51 Year 1999 on Statistics Activities (State Gazette of Republic of Indonesia Year 1999 Number 96, Additional State Gazette of Republic of Indonesia Number 3854);*
- 3) Presidential Regulation Number 86 Year 2007 on BPS-Statistics Indonesia;*
- 4) Chief Statistician of BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 121 Year 2001 on Organisation and Standard*

- 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah; dan
- 5) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

#### **1.4. Cakupan**

ST2013 SPD dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Survei dilaksanakan melalui wawancara terhadap 123.652 sampel rumah tangga. Komoditas yang dicakup dalam ST2013 SPD adalah padi sawah (hibrida dan inbrida) dan padi ladang.

#### **1.5. Metodologi**

ST2013 SPD menggunakan 2 jenis kerangka sampel, yaitu kerangka sampel pemilihan blok sensus dan pemilihan rumah tangga. Untuk pemilihan blok sensus, kerangka sampel yang digunakan yaitu daftar blok sensus biasa dan blok sensus persiapan bermuatan cakupan ST2013 yang distratifikasi menurut jenis tanaman padi utama yang pernah panen selama setahun yang lalu, yang diurutkan menurut strata. Blok sensus yang memenuhi syarat (*eligible*) adalah blok sensus yang memiliki jumlah *eligible* rumah tangga sebanyak 10 atau lebih. Sedangkan, kerangka sampel untuk pemilihan sampel rumah tangga merupakan daftar nama kepala rumah tangga usaha tanaman padi hasil pemutakhiran rumah tangga

*operation and Procedure of BPS-Statistics Indonesia Delegation in regional; and*

- 5) *Chief Statistician of BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 7 Year 2008 on Organisation and Standard operation and Procedure of BPS-Statistics Indonesia.*

#### **1.4. Coverages**

*ST2013 SPD was conducted in all regencies/municipalities throughout Indonesia. The survey was conducted by interviewing 123.652 samples of household. The commodities covered were wetland paddy (hybrid and non-hybrid) and dryland paddy.*

#### **1.5. Methodology**

*ST2013 SPD used two sampling frames, census block sampling frame and households sampling frame. The sampling frame used for census blocks selection was the list of ordinary census blocks and preparation census blocks containing households that were covered in ST2013 stratified based on type of paddy that ever cultivated by households during last year. Eligible census block was a census blocks with at least 10 eligible households. Meanwhile, the sampling frame used in households selection was the list of head of paddy cultivation households resulted from households updating conducted in each selected census block that was ordered by main type of paddy.*

di setiap blok sensus terpilih yang diurutkan menurut jenis tanaman padi utama.

Metode penarikan sampel yang digunakan adalah metode penarikan sampel dua tahap (*two stages sampling method*). Pada tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus, dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* (PPS) dengan *size* jumlah rumah tangga usaha tanaman padi hasil ST2013-L. Tahap kedua, dari kerangka sampel rumah tangga dipilih sejumlah rumah tangga secara sistematis (*systematic random sampling*).

Rumah tangga usaha tanaman padi dikategorikan sebagai sampel rumah tangga jika memenuhi syarat Batas Minimal Usaha (BMU), yaitu untuk tanaman padi adalah yang memiliki luas panen seluas  $1.700 \text{ m}^2$  dalam setahun.

Jumlah sampel untuk komoditas tanaman padi sawah sebanyak 117.255 rumah tangga yang terdiri dari komoditas tanaman padi sawah musim kemarau sebanyak 55.964 rumah tangga dan komoditas tanaman padi sawah musim hujan sebanyak 61.291 rumah tangga. Jumlah sampel untuk komoditas tanaman padi ladang sebanyak 6.397 rumah tangga yang terdiri dari komoditas tanaman padi ladang musim kemarau sebanyak 2.448 rumah tangga dan komoditas tanaman padi ladang musim hujan sebanyak 3.949 rumah tangga.

*The Survey applied two stages sampling method. In the first stage, a number of census blocks were selected from the census blocks sampling frame using probability proportional to size (PPS) method with the number of paddy households resulted from ST2013 complete enumeration as the size. In second stage, a number of households were selected from the households sampling frame using systematic random sampling.*

*A household became an eligible sample if it met harvested area as much as  $1.700 \text{ m}^2$  during last year.*

*The number of households sample for wetland paddy was 117,255 households splitted by season (55,964 households for dry season and 61.291 households for rainy season). Meanwhile, the number of households sample for dryland paddy was 6,397 households also splitted by season (2,448 households for dry season and 3.949 households for rainy season).*

## 1.6. Konsep dan Definisi

**Usaha Tanaman Padi** adalah kegiatan yang menghasilkan produk pertanian berupa komoditas padi (padi sawah dan padi ladang) baik hasil produksi tersebut dijual/ditukar atas risiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga) maupun untuk konsumsi sendiri.

**Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi** adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha komoditas padi, baik milik sendiri maupun secara bagi hasil, atau mengelola milik orang lain dengan menerima upah.

**Produksi** adalah banyaknya hasil yang diperoleh dari tanaman padi yang diusahakan rumah tangga selama setahun yang lalu. Produksi terdiri dari produksi utama dan produksi ikutan.

**Produksi utama** dalam usaha tanaman padi adalah gabah kering panen (GKP).

**Produksi Ikutan** adalah produk yang secara otomatis terbentuk pada saat menghasilkan gabah kering panen, contohnya jerami.

**Ongkos/Biaya Produksi** adalah total ongkos/biaya yang dikeluarkan rumah tangga untuk usaha satu hektar komoditas padi per musim tanam. Total ongkos tersebut hanya mencakup kegiatan produksi hingga kualitas standar (tidak termasuk kegiatan pasca

## 1.6 Concepts and Definitions

**Paddy cultivation** is an activity producing agricultural products in form of paddy that either the products will be sold/bartered upon business risk (neither being laborers nor being family workers) or for self consumption.

**Paddy households** is a household that at least one of its member performs or manages paddy cultivation either self owned or profit sharing, or manages paddy cultivation owned by someone else by receiving wages.

**Production** is amount of products resulted from paddy cultivated by households during last year. In this publication, there are two types of productions, namely main production and secondary production.

**Main production** in cultivating paddy is dry unhusked paddy.

**Secondary production** is productions that is automatically formed when producing dry unhusked paddy, for example straw.

**Costs of production** is total costs spent by a household in cultivating one hectare of paddy per planting season. The costs cover only activities in producing standard products (excluding post harvest activities) and include imputation of cost items that are not in real terms spent by households as rent estimation of

panen) dan sudah memasukan perkiraan sewa lahan milik sendiri/bebas sewa, perkiraan sewa alat/sarana usaha milik sendiri/bebas sewa, perkiraan upah pekerja tidak dibayar/keluarga, dan perkiraan bunga kredit modal sendiri/bebas bunga yang dihitung dengan cara imputasi.

**Nilai Produksi** adalah total nilai produksi dalam nominal uang yang dihasilkan rumah tangga dari usaha satu hektar komoditas padi per musim tanam. Total nilai produksi tersebut mencakup nilai produksi utama dalam kualitas standar dan nilai produksi ikutan.

**Kualitas Standar** adalah mutu hasil panen tanaman padi yang sudah siap diolah untuk dikonsumsi dan/atau dijual. Kualitas standar untuk budidaya tanaman padi adalah GKP.

**Imputasi** adalah teknik memperkirakan nilai variabel (komponen ongkos/pengeluaran) yang tidak secara riil dikeluarkan, seperti sewa lahan milik sendiri, benih hasil produksi sendiri, dan komponen input lain yang diperoleh bukan dari hasil pembelian (pemberian atau subsidi).

**Padi hibrida** adalah varietas padi sawah yang merupakan produk persilangan antara dua tetua padi yang berbeda secara genetik. Apabila tetua-tetua diseleksi secara tepat, maka hibrida turunannya akan memiliki vigor dan daya hasil yang lebih tinggi daripada

*properties (land, equipments, and family workers) used in cultivating paddy that are owned by households.*

**Value of Production** is the total of production value in currency resulted by household from cultivating one hectare of paddy per planting season. The value of production covers both main production and secondary production.

**Standard quality** is a quality of harvest of paddy that is ready to be processed for consumption or sell. Standard quality for paddy is dry unhusked paddy.

**Imputation** is a technique estimating the value of cost items that were not in real terms spent by households in cultivating paddy.

**Hybrid paddy** is a type of wetland paddy that is resulted from cross breeding process of two superior varieties that are genetically different. If maintaining properly, the process will result a more superior variety.

**Non-hybrid paddy** is a type of wetland paddy other than hybrid paddy. In ST2013 SPD, all paddy varieties that are derivative of hybrid paddy are categorized as non-hybrib paddy.

kedua tetua tersebut.

**Padi sawah inbrida** adalah varietas padi sawah selain padi hibrida.

Dalam ST2013 SPD, benih padi yang diproduksi dari turunan padi hibrida termasuk padi inbrida



**HASIL PENCACAHAN**  
**Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi**  
***ENUMERATION RESULT OF***  
***Paddy Households Cultivation Survey***



## KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PADI

### 2.1. Bantuan Kegiatan Usaha

Bantuan untuk kegiatan usaha tani, baik berupa bantuan pembiayaan maupun bantuan input atau sarana produksi, sangat dibutuhkan dan diharapkan oleh petani. Hasil ST2013 SPD memberi konfirmasi mengenai hal ini. Sebagian besar rumah tangga padi (99,7 persen) menyatakan bahwa mereka membutuhkan bantuan dari pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah (pemda). Hanya 0,3 persen rumah tangga yang menyatakan tidak membutuhkan bantuan dari pemerintah.

Mayoritas rumah tangga menyatakan bahwa jenis bantuan yang paling dibutuhkan untuk budidaya tanaman padi dari pemerintah adalah bantuan pupuk. Persentase rumah tangga padi yang sangat membutuhkan bantuan pupuk dari pemerintah untuk budidaya tanaman padi mencapai 63,43 persen.

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa sebagian besar rumah tangga padi (67,46 persen) memperoleh bantuan usaha (hibah/gratis atau subsidi) untuk budidaya tanaman padi selama setahun yang lalu, baik bantuan yang berasal dari pemerintah, lembaga non-pemerintah, maupun bantuan yang berasal dari perorangan. Persentase rumah tangga yang menyatakan tidak

## GENERAL INFORMATION OF PADDY CULTIVATION

### 2.1. Agricultural Cultivation Assistance

Assistance in paddy cultivations is essential. The result of ST2013 SPD confirms that most paddy households (99.7 persen) claimed that they need assistance from the government. Only 0.3 percent of paddy households claimed that they do not need assistance from the government.

**Gambar 1. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Jenis Bantuan yang Paling Diharapkan dari Pemerintah/Pemda**

**Figure 1. Percentage of Paddy Households by Type of The Most Expected Assistance from Central/Regional Government**



menerima bantuan usaha untuk kegiatan usaha tani padi mencapai 32,54 persen. Mayoritas bantuan yang diterima rumah tangga berasal dari pemerintah. Hasil survei memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga yang menyatakan bahwa bantuan usaha yang diterima berasal dari pemerintah mencapai 66,94 persen.

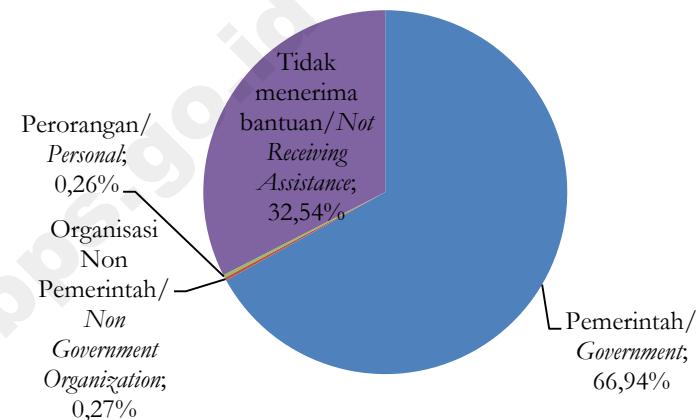
Bantuan dari pemerintah (pusat dan/atau pemerintah daerah) yang diterima oleh rumah tangga padi selama setahun yang lalu antara lain berupa bantuan input atau sarana produksi (benih, pupuk, dan pestisida), alat dan mesin pertanian, dan bantuan pembiayaan. Jenis bantuan dari pemerintah yang paling banyak diterima oleh rumah tangga untuk budidaya tanaman padi adalah bantuan sarana produksi, yakni pupuk dan benih.

Persentase rumah tangga padi yang menerima bantuan pupuk dan benih selama setahun yang lalu, baik gratis maupun subsidi harga, masing-masing sebesar 95,18 persen dan 24,71 persen dari total rumah tangga yang memperoleh bantuan dari pemerintah. Sementara itu, meski salah satu bantuan dari pemerintah yang paling diharapkan oleh rumah tangga adalah bantuan dalam hal pembiayaan, hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga yang tidak terjangkau oleh bantuan pembiayaan dari pemerintah mencapai 99,40 persen dari total rumah tangga yang memperoleh bantuan dari pemerintah (lihat Tabel 3).

*Majority of paddy households mentioned that fertilizer is the most expected assistance from the government. Paddy households claimed this urgency was composed for 63.43 percent.*

**Gambar 2. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Sumber Bantuan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu**

**Figure 2. Percentage of Paddy Household by Source of Assistance during Last Year**



*In general, most of the paddy households (67.46 percent) received assistance in cultivating their paddies during last year. The assistance could be from the government, non-government organization and personal. Percentage of households claimed that they never received assistance during last year was 32.54 percent. Most assistance received was from the government (66.94 percent).*

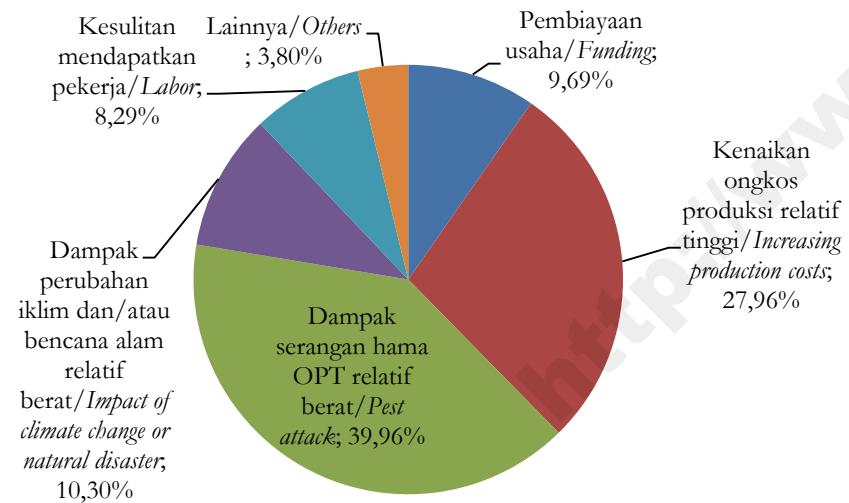
*Assistance from the government includes production inputs (seed, fertilizer and pesticide), agricultural machineries and funding. Most assistance from the government came in form of fertilizer and*

## 2.2. Kendala Usaha

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa rumah tangga padi masih dihadapkan pada sejumlah kendala dalam melakukan usaha budidaya tanaman padi selama setahun yang lalu. Kendala-kendala tersebut antara lain adalah kesulitan dalam hal pembiayaan usaha, kenaikan ongkos produksi yang relatif tinggi, dampak serangan hama/OPT yang lebih berat, dampak perubahan iklim dan atau bencana alam, serta kesulitan dalam mendapatkan dan mengupah pekerja.

**Gambar 3. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Kendala Usaha yang Dialami Selama Setahun yang Lalu**

**Figure 3. Percentage of Paddy Households by Business Constraints Experienced during Last Year**



seed.

*Percentage of paddy households receiving fertilizer and seed assistance (free and price subsidy) during last year were 95.18 percent and 24.71 percent of the total number of paddy households respectively. Although funding is one of the most needed assistance from the government, the result of ST2013 SPD shown that 99.40 percent of paddy households did not receive funding assistance during last year (see Table 3).*

### 2.2. Difficulties in Cultivating Paddy

*Paddy households still faced some problems in cultivating paddy during last year. The typical problems were difficulties in funding, increasing of production costs, pest attacks, climate change and natural disaster impacts and difficulties in labor supply and labor cost.*

*Two big problems of paddy cultivation were pest attacks and increasing production costs. These problems experienced by 39.96 percent and 27.96 percent of the paddy households respectively.*

Kendala utama yang dihadapi petani dalam usaha tani tanaman padi adalah dampak serangan hama/OPT yang berat dan kenaikan ongkos produksi yang relatif tinggi. Persentase rumah tangga yang mengalami kendala terkait dampak serangan hama/OPT dan tingginya kenaikan biaya produksi masing-masing mencapai 39,96 persen dan 27,96 persen dari total rumah tangga yang mengusahakan tanaman padi selama setahun yang lalu.

### 2.3. Penyuluhan/Bimbingan Pengelolaan Usaha Tani

Penyuluhan/bimbingan mengenai pengelolaan usaha tani, baik yang berkaitan dengan kegiatan budidaya tanaman padi (*on-farm*) maupun di luar kegiatan budidaya (*off-farm*), sangat penting dalam meningkatkan efisiensi usaha tani yang dijalankan oleh petani. Dengan demikian, produktivitas usaha tani mereka dapat ditingkatkan. Dalam hal ini, keberadaan para penyuluhan pertanian memegang peranan yang sangat krusial.

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa mayoritas rumah tangga padi (74,33 persen) tidak memperoleh penyuluhan/bimbingan mengenai pengelolaan usaha tanaman padi selama setahun yang lalu. Namun demikian, 25,67 persen rumah tangga yang memperoleh penyuluhan/bimbingan mengenai pengelolaan usaha tani padi selama setahun yang lalu.

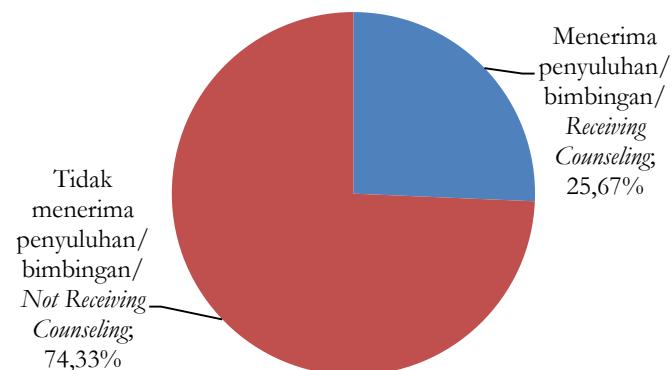
Penyuluhan yang diterima rumah tangga antara lain berkaitan dengan teknik budidaya, pengendalian hama/OPT, pemasaran/penjualan hasil, upaya penurunan kehilangan hasil (susut)

### 2.3. Agricultural Cultivation Management Training/Coaching

*Agricultural cultivation management training is very important for farmers to increase the efficiency of their paddy production. Therefore, the existence of agricultural trainer or coach is very crucial. Most of the paddy households (74.33 percent) did not join paddy cultivation management training or coaching during last year.*

*The training or coaching given to the paddy households includes cultivation technique, pest control, marketing, harvest and post-harvest losses reduction technique and capital management. Pest control and cultivation technique were the most frequent coaching received by paddy farmers. Percentage of paddy households received these coachings were 87.14 percent and 86.77 percent respectively.*

Gambar 4. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Penyuluhan/Bimbingan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu  
Figure 4. Percentage of Paddy Households by Participation in Training/Coaching during Last Year



panen/pasca panen, dan teknik pembiayaan/pengembalian pinjaman. Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa jenis penyuluhan yang paling banyak diterima oleh rumah tangga padi adalah penyuluhan terkait pengendalian hama/OPT dan teknik budidaya. Persentase rumah tangga yang menerima penyuluhan/bimbingan mengenai pengendalian hama/OPT dan teknik budidaya tanaman padi masing-masing mencapai 87,14 persen dan 86,77 persen dari total rumah tangga yang menerima penyuluhan/bimbingan selama setahun yang lalu.

Yang juga menarik untuk dicermati adalah relatif besarnya persentase rumah tangga yang tidak mendapatkan penyuluhan/bimbingan mengenai upaya penurunan kehilangan hasil (susut) panen/pasca panen. Padahal hal tersebut merupakan faktor yang sangat krusial dalam upaya meningkatkan produksi padi nasional. Hasil survei memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga yang tidak mendapatkan penyuluhan mengenai upaya menekan kehilangan hasil panen/pasca panen mencapai 71,58 persen dari total rumah tangga yang memperoleh penyuluhan/bimbingan (lihat Tabel 4).

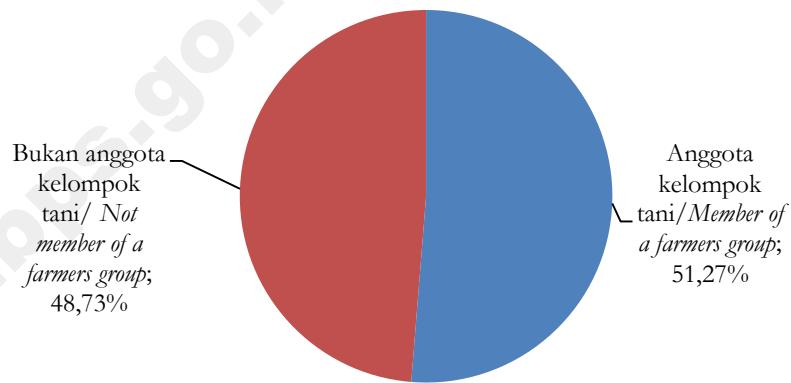
#### **2.4. Keanggotaan Dalam Kelompok Tani**

Keberadaan kelompok tani sangat penting bagi para petani. Kelompok tani pada dasarnya merupakan wadah belajar mengajar bagi para anggotanya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan kegiatan usaha tani. Dengan demikian, produktivitas usaha tani dapat ditingkatkan. Selain sebagai

*It is an interesting fact that the percentage of paddy households did not receive training or coaching on harvest and postharvest losses reduction is relatively high (71.58 percent), considering that the skill is very important to increase paddy production (see Table 4).*

**Gambar 5. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Keanggotaan Dalam Kelompok Tani Saat Pencacahan**

**Figure 5. Percentage of Paddy Households by Farmers Group Membership at the Time of Enumeration**



#### **2.4. Farmers Group Membership**

*The existence of farmers group is very important for farmers. Farmers group is a communal group where farmers can learn and improve their knowledge and skill in performing agricultural cultivation. By joining the group, farmers could increase their crops productivity. The group can strengthen cooperation among the farmers. In the end, agricultural cultivation productivity could be improved through the cooperation, and farmers will have more strong capability*

wadah belajar mengajar para anggotanya, keberadaan kelompok tani juga dapat memperkuat kerjasama antara sesama petani yang menjadi anggota. Melalui kerja sama tersebut efisiensi usaha tani dapat ditingkatkan, dan petani memiliki kemampuan yang lebih dalam menghadapi berbagai hambatan dan kendala dalam melakukan kegiatan usaha tani.

Dalam ST2013 SPD, suatu rumah tangga dianggap menjadi anggota kelompok tani jika pada saat pencacahan minimal salah satu anggota rumah tangga menjadi anggota kelompok tani. Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa 51,27 persen rumah tangga padi merupakan anggota kelompok tani pada saat pencacahan. Sementara 48,73 persen sisanya tidak menjadi anggota kelompok tani pada saat pencacahan.

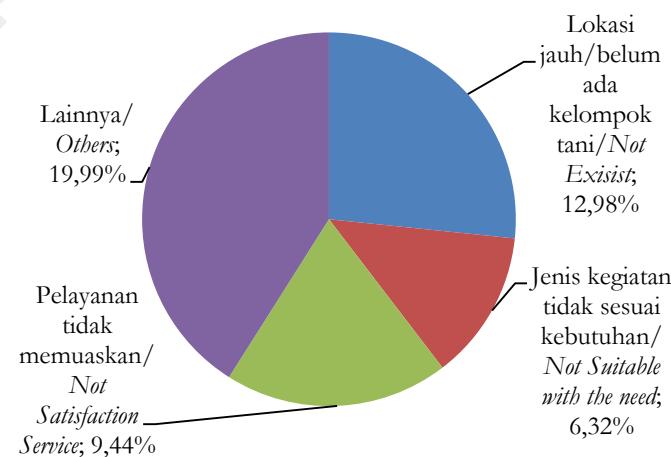
Alasan utama sebagian besar rumah tangga sehingga tidak menjadi anggota kelompok tani pada saat pencacahan adalah lokasi kelompok tani yang jauh atau belum ada kelompok tani di wilayah tempat tinggal mereka.

*in coping constraints and obstacles of agricultural production.*

*In ST2013 SPD, a household is considered as a member of a farmers group if at least one of the member of the household become the member of a farmers group at the time of enumeration. The survey reveals that 51,27 percent of paddy households became the member of a farmers group. Meanwhile, 48,73 percent of the households had not yet joined a farmers group due to some main reasons such as location problem or no farmers group in their surrounding villages.*

**Gambar 6. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Alasan Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani**

**Figure 6. Percentage of Paddy Households by Reason for Not Joining a Farmers Group**



## **2.5. Keikutsertaan Dalam Program SLPTT**

Program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan produktivitas tanaman padi. Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga yang pernah mengikuti program SLPTT sangat rendah, yakni hanya sebesar 10,74 persen.

## **2.6. Penjualan Hasil Panen**

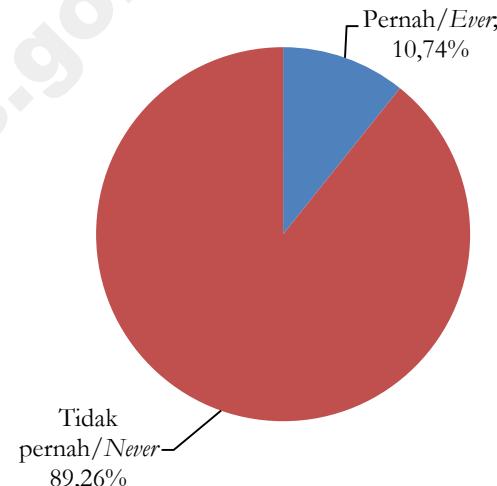
Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa sebagian besar rumah tangga padi melakukan kegiatan budidaya tanaman padi untuk dijual, baik sebagian atau seluruhnya, dengan persentase mencapai 71,70 persen. Sebagian besar rumah tangga menjual hasil panennya kepada pedagang pengumpul (74,81 persen) dan penggilingan padi (15,28 persen).

## **2.5. Participation in SLPTT Programme**

*SLPTT stands for Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu. It is a field schooling created by the government to boost productivity of paddy in Indonesia. The percentage of paddy households that has involved in SLPTT was only 10.74 percent.*

**Gambar 7. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Keikutsertaan Dalam Program SLPTT**

**Figure 7. Percentage of Paddy Households by Participation in SLPTT**

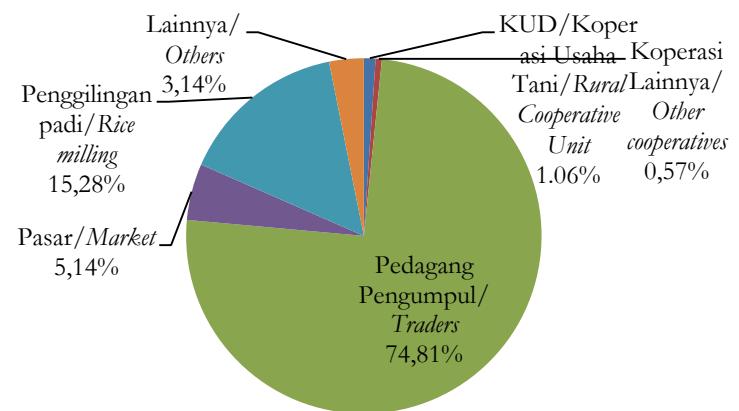


## **2.6. Product Marketing**

*The majority of paddy households sell their production. The percentage of paddy households that sold some or whole production was 71.70 percent. Most of them sold their production to traders/collector (74.81 percent) and rice milling (15.28 percent).*

**Gambar 8. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Tempat Penjualan Hasil Panen yang Utama**

**Figure 8. Percentage of Paddy Households by Main Location of Product Selling**



## **PROFIL USAHA TANAMAN PADI**

Pada bab ini disajikan gambaran mengenai profil usaha tanaman padi, baik tanaman padi sawah maupun padi ladang, yang mencakup informasi mengenai penggunaan alat/sarana pengolahan lahan, sumber pembiayaan kegiatan usaha tani, penggunaan pupuk dan benih, jenis lahan dan sistem penanaman, pengendalian hama/OPT, dan dampak perubahan iklim atau bencana alam terhadap budidaya tanaman padi.

### **3.1. Profil Usaha Tanaman Padi sawah**

#### **Penggunaan Alat/Sarana Usaha**

Mekanisasi pertanian atau penggunaan mesin dalam kegiatan budidaya pertanian memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi kegiatan usaha tani. Salah satu bentuk mekanisasi pertanian adalah penggunaan traktor, baik roda empat atau lebih maupun roda dua (*hand tractor*) dalam kegiatan pengolahan lahan.

Hasil Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi (ST2013 SPD) memperlihatkan bahwa sebagian besar petani padi sawah menggunakan traktor sebagai alat pengolahan lahan yang utama. Persentase rumah tangga yang menggunakan traktor roda empat atau lebih dan traktor roda dua (*hand tractor*) sebagai alat pengolahan

## **PROFILE OF PADDY CULTIVATION**

*This chapter presents paddy cultivation profile (wetland paddy and dryland paddy) covering information on agricultural equipments, funding source, seed and fertilizer use, pest control and climate change or natural disaster impact on paddy cultivation.*

### **3.1. Profile of Wetland Paddy Cultivation**

#### **Use of Agricultural Equipments**

*Agricultural mechanisation has a significant impact on efficiency and productivity of paddy cultivation. One of this is tractor adoption in land processing.*

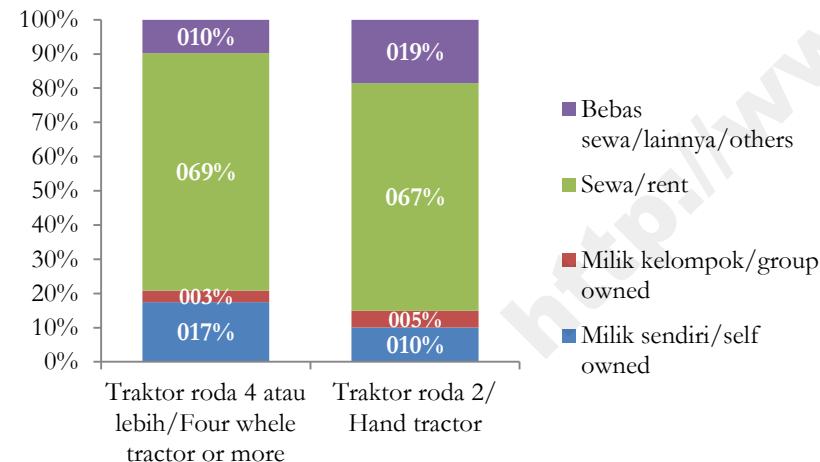
*Most wetland paddy households used tractor as main equipment in land processing. The percentages of wetland paddy households using four-wheel tractor and hand tractor as main equipment in land processing were 2.21 percent and 72.77 percent respectively. Meanwhile, 6.99 percent and 18.03 percent of the households utilized animal and human power to process their land respectively.*

lahan yang utama masing-masing mencapai 2,21 persen dan 72,77 persen dari jumlah total rumah tangga padi sawah. Sementara itu, rumah tangga yang menggunakan hewan dan tenaga manusia dalam kegiatan pengolahan lahan masing-masing hanya sebesar 6,99 persen dan 18,03 persen.

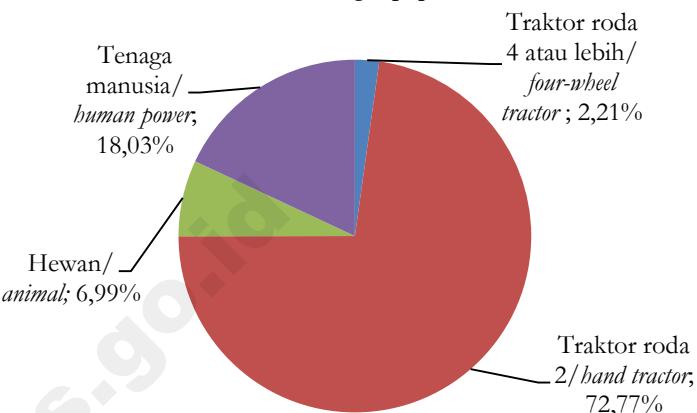
Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa 69,41 persen rumah tangga menggunakan traktor roda 4 atau lebih dengan menyewa dalam kegiatan pengolahan lahan. Sementara rumah tangga yang menggunakan traktor roda 2 dengan menyewa untuk kegiatan pengolahan lahan sebesar 66,53 persen.

**Gambar 10. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Pengguna Traktor Menurut Status Penguasaan**

*Figure 10. Percentage of Wetland Paddy Households Utilized Tractor by Type of Tractor Ownership*



**Gambar 9. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Alat Sarana Pengolahan Lahan Utama**  
*Figure 9. Percentage of Wetland Paddy Households by Main Type of Land Processing Equipment*



Majority of wetland paddy households used rented-tractor in performing land processing. Moreover, 69.41 percent of wetland paddy households used rented four-wheels tractor and 66.53 percent used rented-hand tractor in conducting land processing.

## Sumber Pembiayaan Kegiatan Usaha Tani

Pembiayaan kegiatan usaha tani merupakan hal yang sangat krusial dalam kegiatan usaha tani padi sawah. Karena, hal tersebut bertalian erat dengan keberlangsungan kegiatan usaha tani padi sawah dan kemampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan input produksi, seperti benih unggul, pupuk, dan pestisida. Idealnya, rumah tangga padi sawah memiliki akses terhadap dunia perbankan dalam menjalankan kegiatan usaha tani. Dengan demikian, mereka dapat memperoleh pinjaman dalam jumlah yang cukup besar dengan bunga yang lunak dari bank ketika mengalami kesulitan pembiayaan dalam menjalankan kegiatan usaha tani.

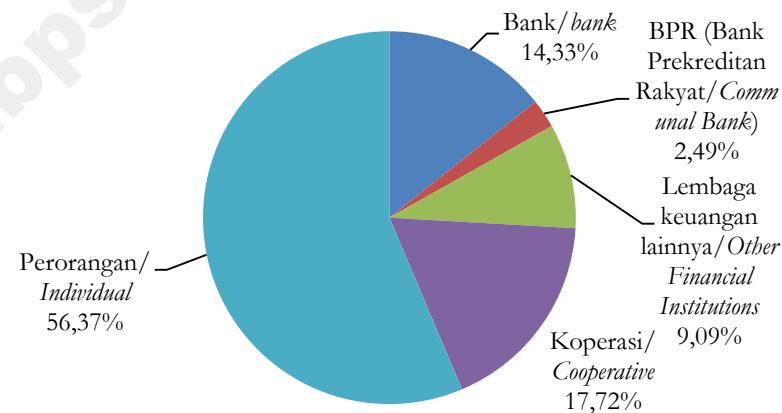
Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa rumah tangga padi sawah masih memiliki kesulitan dalam mengakses pinjaman dari bank. Hasil survei memperlihatkan hanya sebesar 14,33 persen rumah tangga yang sebagian besar atau seluruh sumber pinjaman dengan bunganya berasal dari bank. Hasil survei juga memperlihatkan bahwa mayoritas rumah tangga (56,37 persen) memperoleh pinjaman dengan bunga dari perorangan untuk pembiayaan kegiatan usaha taninya.

Alasan utama rumah tangga tidak meminjam dari bank untuk membiayai kegiatan usaha taninya yang terpotret dalam ST2013 SPD, antara lain, adalah ketidaktahuan mengenai prosedur untuk mendapatkan pinjaman, proses yang lama dan berbelit-belit, tidak

## Funding Source of Wetland Paddy Cultivation

*Funding is very crucial in paddy cultivation. It has strong relation with the sustainability of paddy cultivation performed by households and the ability of farmers in fulfilling the needs of production inputs such as seed, fertilizers and pesticide. Paddy households should have access to banking system to help their paddy cultivation by receiving loans with soft interest rate for instance.*

**Gambar 11. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Sumber Pinjaman dengan Bunga**  
**Figure 11. Percentage of Wetland Paddy Households by Source of Loans with Interest**



*Wetland paddy households still had difficulties to access loans from the bank. The survey result shown that only 14.33 percent of wetland paddy households gain their loans (partial or whole) with interest from bank. In contrast, majority of wetland paddy households (56.37 percent) received loans with interest from individual in funding*

mempunyai agunan, suku bunga yang relatif tinggi, dan lokasi bank yang relatif jauh. Alasan utama sebagian besar rumah tangga sehingga tidak meminjam dari bank adalah prosedur yang berbelit-belit dan tidak mempunyai agunan. Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga yang mengalami kendala terkait dua hal tersebut masing-masing mencapai 22,97 persen dan 21,49 persen.

Karena itu, sosialisasi mengenai prosedur mendapatkan pinjaman dari bank yang menyarar petani padi sawah menjadi sangat penting untuk meningkatkan akses rumah tangga padi sawah mendapatkan pinjaman bank. Begitu pula dengan ekspansi jaringan perbankan hingga mampu menjangkau rumah tangga padi sawah yang tinggal di pedesaan juga penting untuk ditingkatkan.

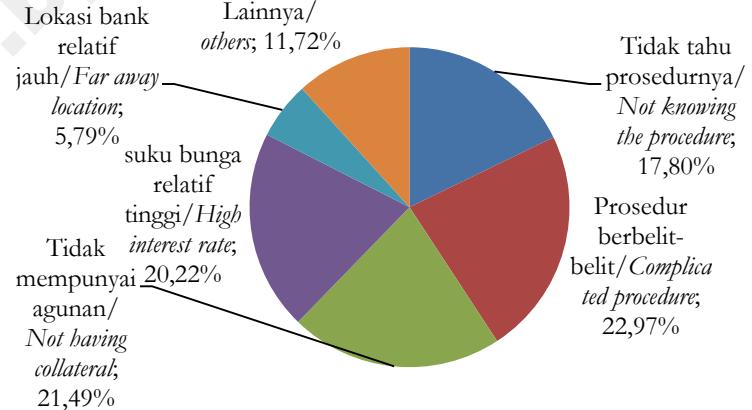
Terkait kendala mendapatkan pinjaman dari bank, yang juga menarik adalah persentase rumah tangga yang tidak meminjam dari bank karena alasan suku bunga relatif tinggi ternyata cukup signifikan, yakni mencapai 20,22 persen dari jumlah total rumah tangga yang tidak meminjam dari bank. Fakta ini menunjukkan bahwa intervensi dari pemerintah sangat dibutuhkan untuk menurunkan tindak bunga pinjaman untuk petani, misalnya, melalui subsidi bunga.

*their wetland paddy cultivation.*

*The wetland paddy households did not borrow from the bank in funding their paddy cultivation mainly due to the following reasons: lack of knowledge in how to get loans from the bank, long and complicated process, not having collateral, high interest rate and location of banks was far from their residence. Most of wetland paddy households did not borrow from the bank because of long and complicated process (22.97 percent) and not having collateral (21.49 percent).*

**Gambar 12. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Alasan Tidak Meminjam dari Bank**

**Figure 12. Percentage of Wetland Paddy Households by Reason Not Borrowing from Bank**

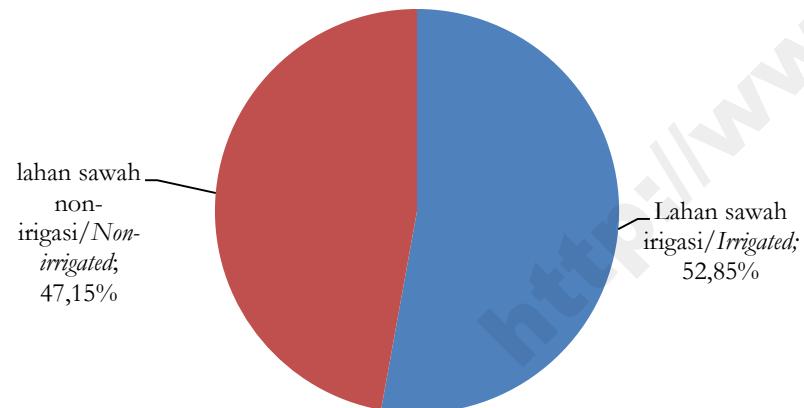


*Education on how to apply for loans from bank is very crucial for wetland paddy households to improve their access to bank loans. In this regard, bank service should be expanded to reach wetland paddy*

## Jenis Lahan

Jenis lahan pertanian untuk kegiatan usaha tani sangat memengaruhi produktivitas komoditas yang dibudidayakan oleh petani. Tanaman padi sawah yang ditanam di lahan sawah irigasi umumnya memiliki produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan tanaman padi sawah yang dibudidayakan di lahan sawah non-irigasi. Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa 52,85 persen rumah tangga padi sawah membudidayakan tanaman padi sawah di lahan sawah irigasi, dan 47,15 persen sisanya membudidayakan tanaman padi sawahnya di lahan sawah non-irrigasi.

**Gambar 13. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Jenis Lahan Untuk Kegiatan Budidaya Pertanian**  
*Figure 13. Percentage of Wetland Paddy Households by Type of Land for Agriculture Cultivation*



households in rural areas.

In addition, the percentage of wetland paddy households having difficulties in accessing bank loans due to the high interest was relatively high (20.22 percent). Thus, the government intervention through interest subsidy is needed to help farmers get access to the bank loans.

## Type of Land

Type of land influences wetland paddy productivity. Paddy cultivated in irrigated land generally has higher productivity than paddy cultivated in non-irrigated land. The survey reveals that 52.85 percent of wetland paddy households cultivated paddy in irrigated land, and the rest cultivated paddy in non-irrigated land.

## Penggunaan Benih

Benih merupakan input produksi yang sangat krusial dalam kegiatan usaha tani. Penggunaan benih/bibit unggul akan meningkatkan produktivitas usaha tani. Secara umum, varietas padi sawah yang dibudidayakan rumah tangga dapat dipilih menjadi padi hibrida dan padi inbrida. Jika dibudidayakan secara tepat dan benar, produktivitas padi hibrida akan lebih tinggi dari produktivitas padi inbrida.

Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa sebagian besar rumah tangga padi sawah (96,83 persen) membudidayakan varietas padi inbrida. Persentase rumah tangga yang membudidayakan padi sawah hibrida hanya sebesar 3,17 persen dari jumlah total rumah tangga padi sawah.

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa mayoritas rumah tangga yang membudidayakan padi sawah inbrida menggunakan varietas benih unggul. Sebagian besar rumah tangga (49,30 persen) yang membudidayakan padi sawah inbrida menggunakan benih varietas Ciherang. Selain varietas Ciherang, varietas benih yang juga banyak digunakan oleh rumah tangga padi sawah adalah IR-64 (16,58 persen).

Hal ini sebetulnya merupakan simbol dari inovasi dan modernisasi dalam sistem pertanian padi sawah sekaligus menunjukkan bahwa tingkat ketergantungan petani Indonesia

## Seed Use

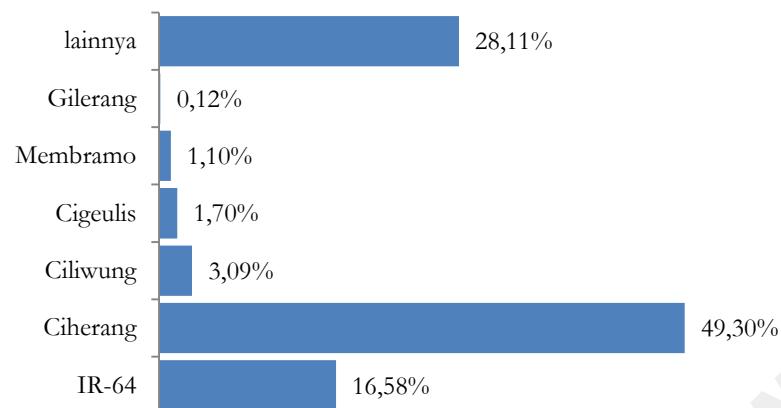
*Seed is very important in wetland paddy cultivation. Generally, wetland paddy consists of two type of varieties, namely hybrid and non-hybrid. If cultivated properly, productivity of hybrid paddy is higher than non-hybrid paddy. The majority (96.83 percent) of wetland paddy households cultivated non-hybrid variety. It was only 3.17 percent of wetland paddy households that cultivated hybrid variety.*

*The majority of wetland paddy households cultivated non-hybrid variety used superior seed. Most of the wetland paddy households used Ciherang seed (49.30 percent). In addition, many of wetland paddy households also used IR-64 seed (16.58 percent).*

*This fact shows improvement on agricultural innovation and modernization, especially in seed use technology. It confirms that dependency of Indonesian farmers on superior seeds is very high. Therefore, support from government in form of subsidized seed assistance is essential to improve farmers productivity and welfare.*

terhadap benih unggul dalam budidaya tanaman padi sawah semakin besar. Karena itu, dukungan dari pemerintah berupa bantuan benih unggul bersubsidi sangat dibutuhkan oleh petani, bukan hanya untuk meningkatkan produksi/produktivitas tapi juga tingkat kesejahteraan petani.

**Gambar 14. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Inbrida Menurut Jenis Varietas Benih yang Digunakan**  
**Figure 14. Percentage of Non-Hybrid Wetland Paddy Households by Seed Variety**



### Penggunaan Pupuk

Seperti halnya benih, pupuk merupakan input produksi yang sangat krusial dalam usaha tani padi sawah. Hal itu tercermin dari cukup signifikannya kontribusi pengeluaran untuk pupuk terhadap total biaya budidaya tanaman padi sawah. Penggunaan pupuk yang tepat juga merupakan faktor kunci keberhasilan dalam meningkatkan produktivitas usaha tani padi sawah. Hasil ST2013 SPD

### Fertilizer Use

*Fertilizer is also a very crucial production input in cultivating wetland paddy. It is reflected by the expenditure on fertilizer as the largest cost of the total production costs after wages and agricultural services expenditure. Proper application of fertilizer is also the key factor in paddy cultivation. Majority of wetland paddy households (97.43 percent) applied fertilizer in cultivating paddy, the percentage of wetland paddy households which did not apply fertilizer in cultivating paddy was only 2.57 percent.*

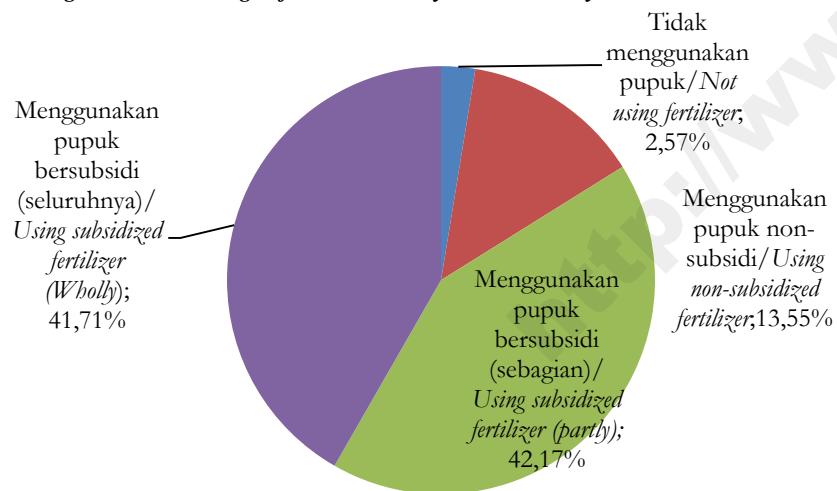
*The high percentage confirms that dependency of Indonesian farmers on fertilizer is very high. In other words, for majority of farmer, fertilizer has become one of the mandatory production inputs in cultivating wetland paddy. Therefore, the government policy in form of fertilizer subsidy is very important.*

*The distribution of subsidized fertilizer has reached majority of wetland paddy households. It is represented by the the percentage of wetland paddy households applied subsidized fertilizer. The survey reveals that the percentage of households applied subsidized fertilizer (partially or wholly) was 56.32 percent. It was only 41.71 percent of wetland paddy households did not applied subsidized fertilizer.*

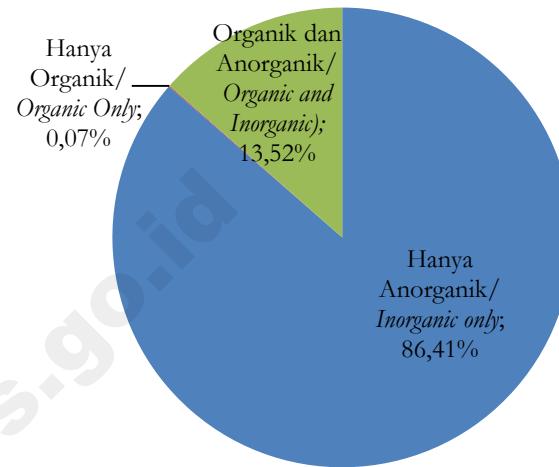
memperlihatkan bahwa sebagian besar rumah tangga padi sawah menggunakan pupuk dalam membudidayakan tanaman padinya. Persentase rumah tangga yang menggunakan pupuk mencapai 97,43 persen dari jumlah total rumah tangga padi sawah, sementara 2,57 persen sisanya tidak menggunakan pupuk sebagai input produksi.

Tingginya persentase rumah tangga yang menggunakan pupuk sejatinya memperlihatkan bahwa tingkat ketergantungan petani Indonesia terhadap pupuk sangat tinggi. Dengan kata lain, pupuk telah menjadi input produksi wajib dalam budidaya tanaman padi sawah bagi sebagian besar petani Indonesia. Karena itu, seperti halnya benih, intervensi dari pemerintah dalam bentuk subsidi pupuk sangat dibutuhkan oleh petani.

**Gambar 15. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Penggunaan Pupuk**  
*Figure 15. Percentage of Wetland Paddy Households by Fertilizer Utilization*



**Gambar 16. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Jenis Pupuk**  
*Figure 16. Percentage of Wetland Paddy Households by Type of Fertilizer*



The survey also shows that dependency of wetland paddy households on inorganic fertilizer in cultivating wetland paddy was very high as much as 99.93 percent. Meanwhile, the percentage of wetland paddy households using organic fertilizer like compost and dung was only 0.07 percent. Therefore, serious effort from government is very important to promote application of organic fertilizer in wetland paddy cultivation.

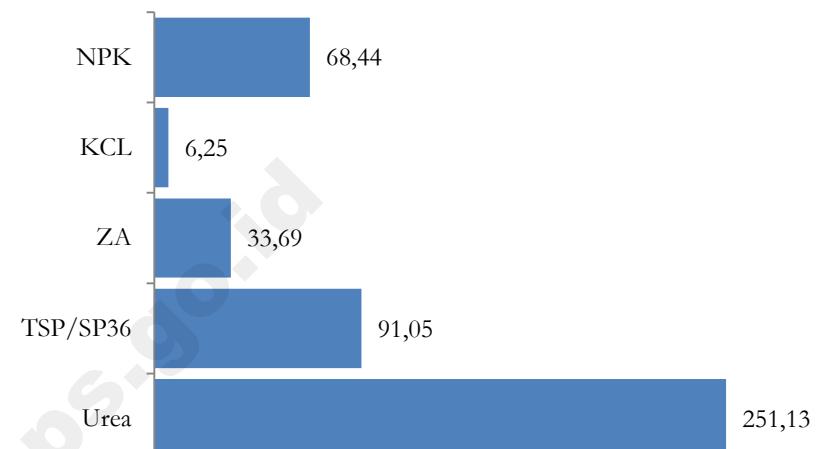
The survey reveals that the types of inorganic fertilizers used by farmers in cultivating wetland paddy among others were TSP/SP 36, ZA, KCL and NPK. The average use of each type of fertilizer in kilograms per hectare was presented in Figure 18 and 19.

Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa penyaluran pupuk bersubsidi telah menjangkau sebagian besar petani padi sawah di Indonesia. Hal ini tercermin dari tingginya persentase rumah tangga padi sawah yang menggunakan pupuk bersubsidi, baik sebagian maupun seluruhnya. Persentase rumah tangga yang menggunakan pupuk bersubsidi mencapai 83,88 persen, sementara 13,55 persen sisanya menggunakan pupuk non-subsidi.

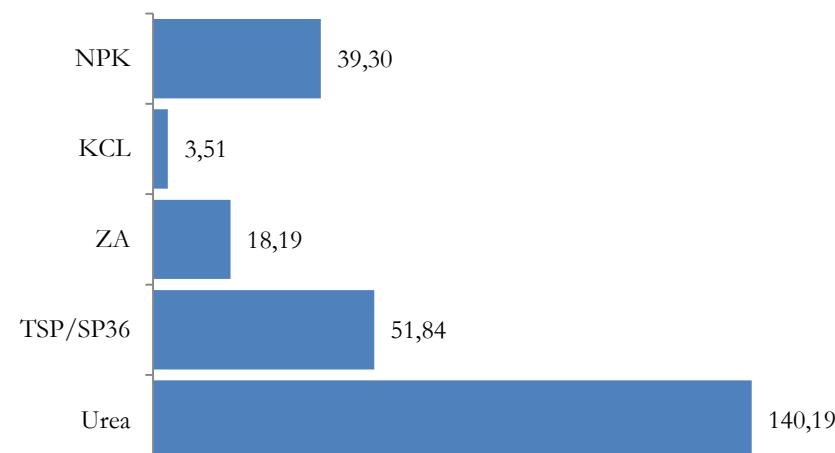
Hasil ST2013 SPD juga memperlihatkan bahwa tingkat ketergantungan petani Indonesia terhadap pupuk organik sangat tinggi. Persentase rumah tangga padi sawah yang menggunakan pupuk anorganik mencapai 99,93 persen, sementara rumah tangga yang menggunakan pupuk organik seperti pupuk kandang dan pupuk kompos hanya sebesar 0,07 persen dari jumlah total rumah tangga padi sawah. Hal ini menunjukkan bahwa upaya serius dari pemerintah untuk mendorong penggunaan pupuk organik oleh rumah tangga dalam budidaya padi sawah sangat dibutuhkan.

Seperti telah disebutkan sebelumnya, penggunaan pupuk anorganik hanya akan berdampak peningkatan produktivitas jika penggunaannya tepat sesuai dosis atau takaran yang dianjurkan. Penggunaan pupuk yang terlalu sedikit atau sebaliknya terlalu berlebihan tidak akan berdampak peningkatan produktivitas, tapi sebaliknya penurunan produktivitas. Hasil survei menunjukkan bahwa jenis-jenis pupuk yang umum digunakan rumah tangga untuk budidaya tanaman padi sawah, antara lain, adalah urea, TSP/SP36,

**Gambar 17. Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Sawah di Musim Hujan (kg)**  
**Figure 17. Average Fertilizer Use Per Hectare on Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season (kg)**



**Gambar 18. Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Sawah di Musim Kemarau (kg)**  
**Figure 18. Average Fertilizer Use Per Hectare on Wetland Paddy Cultivation in Dry Season (kg)**



ZA, KCL, dan NPK. Hasil ST2013 SPD Rata-rata penggunaan pupuk oleh rumah tangga untuk budidaya tanaman padi sawah menurut musim disajikan pada Gambar 18 dan 19.

### Pengendalian Hama/OPT

Budidaya tanaman padi sawah akan selalu dihadapkan pada ancaman serangan hama/OPT yang dapat memengaruhi produktivitas/produksi. Karena itu, upaya pengendalian hama/OPT merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kegiatan budidaya. Keberhasilan tersebut sangat ditentukan oleh cara pengendalian yang dilakukan, ketersediaan, dan akses rumah tangga untuk mendapatkan sarana pengendalian hama/OPT, seperti insektisida, herbisida, fungisida, dan rodentisida.

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa jumlah rumah tangga yang mengalami serangan hama/OPT relatif besar, yakni mencapai 81,23 persen dari jumlah total rumah tangga padi sawah. Serangan tersebut juga berdampak cukup signifikan terhadap penurunan produktivitas/produksi tanaman padi sawah yang dibudidayakan rumah tangga. Hasil Survei menunjukkan bahwa persentase rumah tangga yang menyatakan serangan hama/OPT yang dialami telah berdampak penurunan produktivitas/produksi di atas 25 persen mencapai 27,39 persen dari jumlah total rumah tangga padi sawah.

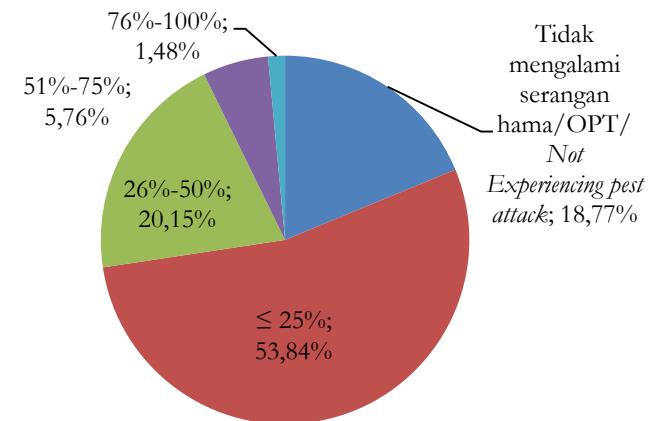
Sebagian besar rumah tangga (93,24 persen) yang mengalami

### Pest Controll

*Paddy cultivation is always threatened by pest attacks resulted in decreasing of production/productivity. Therefore, pest controll is one of the most important parts in cultivating paddy. Pest Controll can be succeeded if supported by pest control technique as well as availability and access of households to pest controll supply such as pesticide, herbicide, fungicide and rodenticide.*

*The number of wetland paddy households experienced pest attack was relatively high. It was about 81.23 percent of total wetland paddy households. The attack had big impacts on decreasing production/productivity. In addition, 27.39 percent of wetland paddy households claimed that pest attack reduced their crops production/productivity for more than 25 percent.*

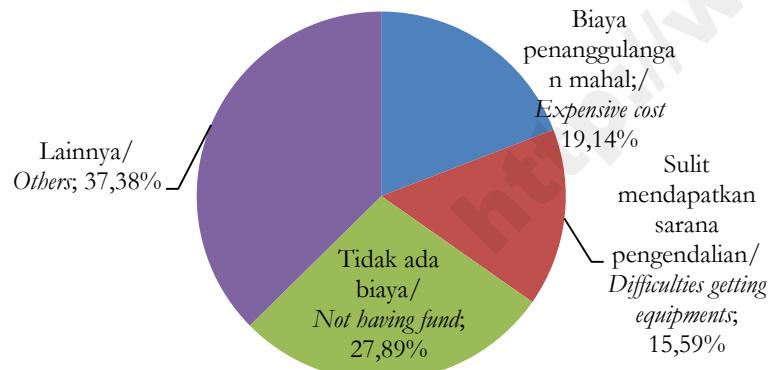
**Gambar 19. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Dampak Serangan Hama/OPT Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas**  
**Figure 19. Percentage of Wetland Paddy Households by Level**



serangan hama/OPT telah melakukan upaya pengendalian, baik dengan cara agronomis, mekanis, hayati, maupun kimiawi. Persentase rumah tangga yang tidak melakukan upaya pengendalian meski tanaman padinya terkena serangan hama/OPT hanya 6,76 persen dari jumlah total rumah tangga yang mengalami serangan hama/OPT.

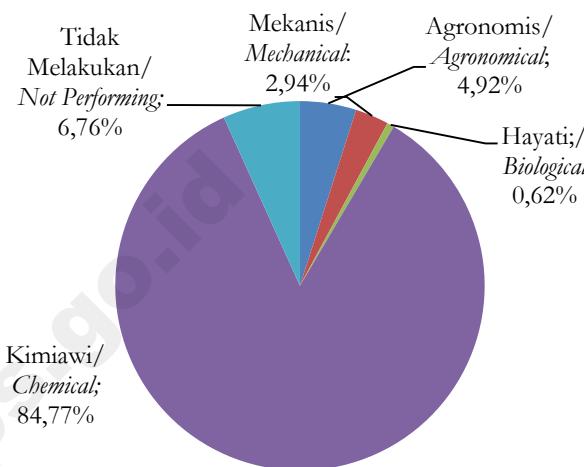
Salah satu alasan utama sehingga rumah tangga tidak melakukan upaya pengendalian adalah tidak memiliki biaya. Hasil ST2013 SPD memperlihatkan, sebanyak 27,89 persen rumah tangga menyatakan bahwa tidak memiliki biaya merupakan alasan utama sehingga mereka tidak melakukan pengendalian hama/OPT meskipun terjadi serangan.

**Gambar 21. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Alasan Tidak Melakukan Pengendalian Hama/OPT**  
**Figure 21. Percentage of Wetland Paddy Households by Reason Not Applying Pest Control**



**Gambar 20. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Cara Pengendalian Hama/OPT**

**Figure 20. Percentage of Wetland Paddy Households by Pest Controll Techniques**



Majority of wetland paddy households experiencing pest attack on their crops performed pest controll (93.24 percent) either mechanically, agronomically, chemically, or biologically. The percentage of wetland paddy households not conducting pest controll was only 6.76 percent of the total number of wetland paddy households.

The survey reveals that about 27.89 percent of wetland paddy did not conduct pest controll due to funding constraint.

## Dampak Perubahan Iklim

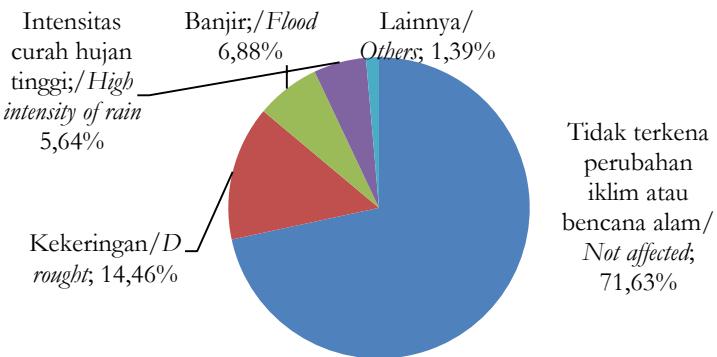
Dampak perubahan iklim atau bencana alam yang dipotret dalam ST2013 SPD didasarkan pada persepsi dan apa yang dialami responden selama setahun yang lalu. Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa jumlah rumah tangga padi sawah yang terkena dampak perubahan iklim cukup besar, yakni mencapai 28,37 persen dari jumlah total rumah tangga padi sawah. Sementara itu, persentase rumah tangga padi sawah yang tidak terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam mencapai 71,63 persen. Jenis perubahan iklim atau bencana utama yang paling banyak dialami rumah tangga adalah kekeringan dan banjir. Persentase rumah tangga yang mengalami kekeringan dan kebanjiran sebagai dampak dari perubahan iklim atau bencana alam masing-masing sebesar 14,46 persen dan 6,88 persen.

Dampak perubahan iklim atau bencana alam yang dialami rumah tangga juga berdampak penurunan produksi/produktivitas tanaman padi sawah yang diusahakan rumah tangga. Hasil survei memperlihatkan bahwa sebanyak 48,11 persen rumah tangga, yang mengaku terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam, menyatakan bahwa hal tersebut telah mengakibatkan penurunan produktivitas/produksi tanaman padi sawah di atas 25 persen.

## Impacts of Climate Change or Natural Disaster

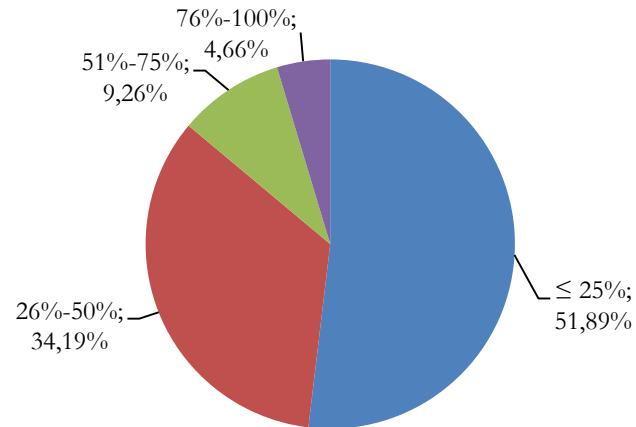
*The impacts of climate change or natural disaster captured in ST2013 SPD based on respondents perception on their experiences during last year. The percentage of wetland paddy households affected by climate change impacts or natural disaster was about 28.37 percent of the total number of wetland paddy households. Meanwhile, about 71.63 percent of the rest claimed that they were not affected by climate change impacts or natural disaster during last year. The type of climate change impacts or natural disasters experienced by households were drought and flood. The percentage of households experienced drought and flood during last year were 14.46 percent and 6.88 percent respectively.*

**Gambar 22. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Jenis Perubahan Iklim atau Bencana Alam yang Dialami**  
*Figure 22. Percentage of Wetland Paddy Households by Type of Climate Change or Natural Disaster Effects*



*The impacts of climate change or natural disaster also affected the production or productivity. The survey reveals that about 48.11*

**Gambar 23. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas**  
**Figure 23. Percentage of Wetland Paddy Households by Level of Impacts of Production/Productivity Reduction Due to Climate Change or Natural Disaster**



### Kemitraan Usaha Tani

Kemitraan usaha pada dasarnya merupakan kerjasama kelembagaan antara entitas usaha skala besar dengan usaha skala kecil yang dijalankan oleh rumah tangga. Kerjasama melalui pola kemitraan sangat bermanfaat dalam menyelesaikan kendala dan persoalan yang dihadapi rumah tangga dalam menjalankan kegiatan usaha tani, seperti ketidakpastian pasar dan harga komoditas hasil produksi petani. Dengan demikian, tingkat kesejahteraan petani dapat ditingkatkan.

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga padi sawah yang melakukan kemitraan usaha sangat rendah, yakni hanya 0,51 persen dari jumlah total rumah tangga padi sawah.

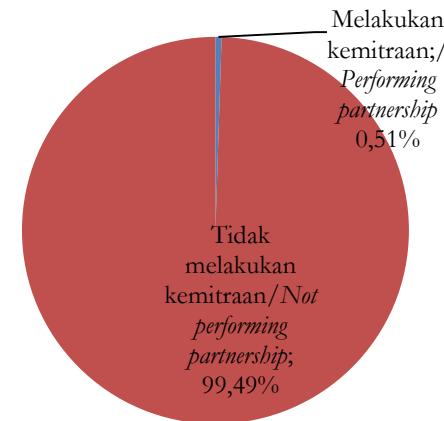
percent of wetland paddy households claimed that the impacts of climate change or natural disasters reduced their paddy production or productivity for more than 25 percent.

### Business Partnership

*Business partnership is a cooperation between large scale of enterprise and small scale of enterprise operated by households. The cooperation is very useful to handle obstacles faced by households in cultivating wetland paddy especially to anticipate price and market uncertainty. This cooperation could improve the farmers welfare.*

*The percentage of wetland paddy households involved in business partnership was only 0.51 percent of the total number of wetland paddy households.*

**Gambar 24. Persentase Rumah Tangga Padi Sawah Menurut Kemitraan Usaha Pada Saat Pencacahan**  
**Figure 24. Percentage of Wetland Paddy Households by Business Partnership at the Time of Enumeration**



### **3.2. Profil Usaha Tanaman Padi Ladang**

#### **Penggunaan Alat/Sarana Usaha**

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa sebagian besar petani padi ladang menggunakan tenaga manusia dalam kegiatan pengolahan lahan. Persentase rumah tangga yang mengandalkan tenaga manusia dalam kegiatan pengolahan lahan mencapai 82,16 persen dari total rumah tangga usaha padi ladang. Sementara itu, rumah tangga yang menggunakan traktor roda dua mencapai 10,88 persen.

Berdasarkan status penguasaan, sebagian besar rumah tangga padi ladang menggunakan traktor dengan cara menyewa dalam melakukan kegiatan pengolahan lahan. Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa 43,41 persen rumah tangga menggunakan traktor roda 4 atau lebih dengan cara menyewa dalam kegiatan pengolahan lahan. Sementara rumah tangga yang menggunakan traktor roda 2 untuk kegiatan pengolahan lahan dengan cara menyewa mencapai 69,92 persen.

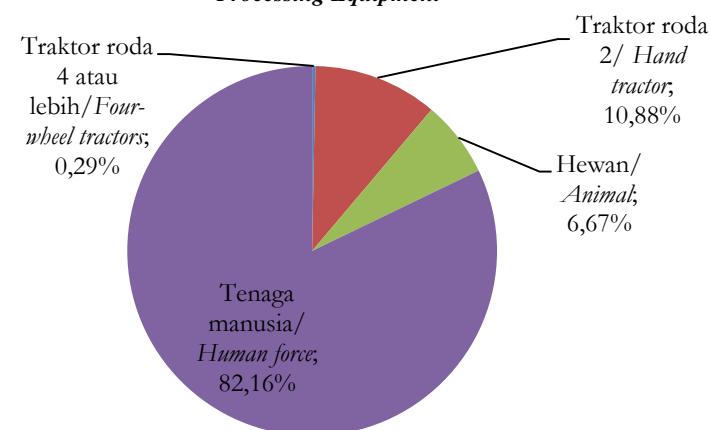
### **3.2. Profile of Dryland Paddy Cultivation**

#### **Use of Agricultural Equipments**

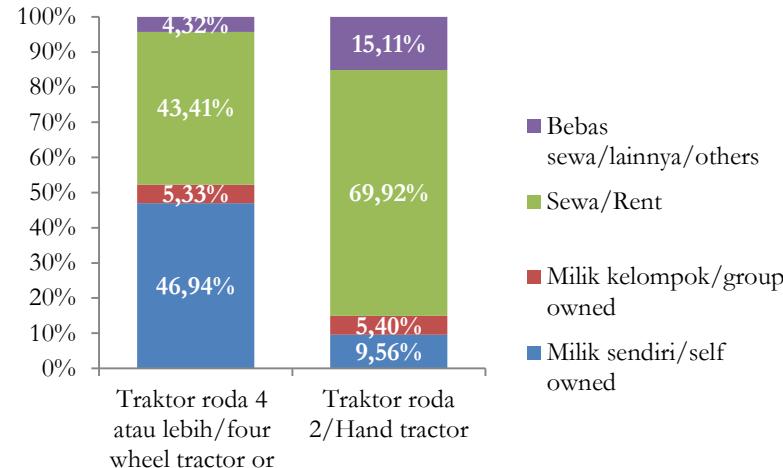
*Majority of dryland paddy households relied on human force in cultivating dryland paddy, counting for 82.16 percent of the total number of dryland paddy households. While the percentage of households adapted hand tractor in land preparation was only 10.88 percent.*

*Most of the dryland paddy households which adapted tractor used rented-tractor in performing land preparation. Moreover, about 43.41 percent of dryland paddy households used rented four-wheels tractor and 69.92 percent households used rented hand tractor.*

**Gambar 25. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Alat Sarana Pengolahan Lahan Utama**  
**Figure 25. Percentage of Dryland Paddy Households by Main Type of Land Processing Equipment**



**Gambar 26. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Pengguna Traktor Menurut Status Penguasaan**  
**Figure 26. Percentage of Dryland Paddy Households Utilizing Tractor by Ownership Status**



#### Sumber Pembiayaan Kegiatan Usaha Tani

Hasil ST2013 SPD menunjukkan bahwa rumah tangga padi ladang masih memiliki kesulitan dalam mengakses pinjaman dari bank. Hasil survei memperlihatkan hanya sebesar 6,02 persen rumah tangga padi ladang yang sebagian besar atau seluruh sumber pinjaman dengan bunganya berasal dari bank. Sebagian besar rumah tangga (77,57 persen) memperoleh pinjaman dengan bunga dari perorangan untuk pembiayaan kegiatan usaha taninya.

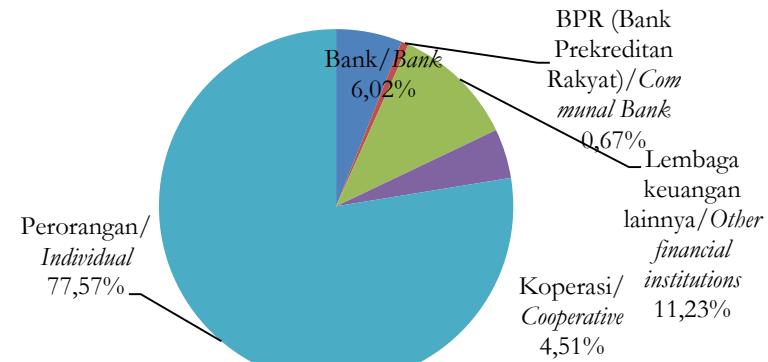
Alasan utama sebagian besar rumah tangga sehingga tidak meminjam dari bank adalah tidak mempunyai agunan dan prosedur

#### Funding Source of Dryland Paddy Cultivation

As wetland paddy households, dryland paddy households also still had difficulties to acces loans from bank. The percentage of dryland paddy households borrowed loans with interest from bank was only 6.02 percent. Majority of dryland paddy households received loans with interest from individual in funding their dryland paddy cultivation.

The dryland paddy households did not borrow from bank due to collateral constraint and complicated procedures. Moreover, the percentage of dryland paddy households did not borrow from bank because of those reason were 34.32 percent and 20.39 percent respectively.

**Gambar 27. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Sumber Pinjaman dengan Bunga**  
**Figure 27. Percentage of Dryland Paddy Households by Main Source of Loan with Interest**

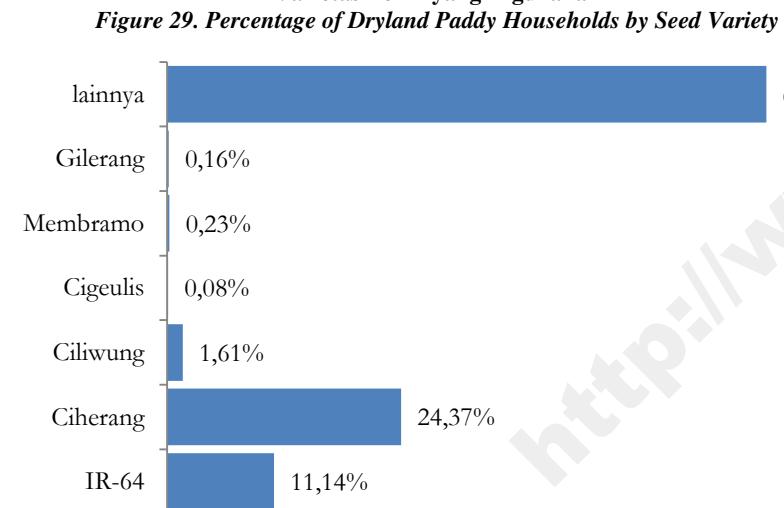


yang berbelit-belit. Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga yang mengalami kendala terkait dua hal tersebut masing-masing mencapai 34,32 persen dan 20,39 persen.

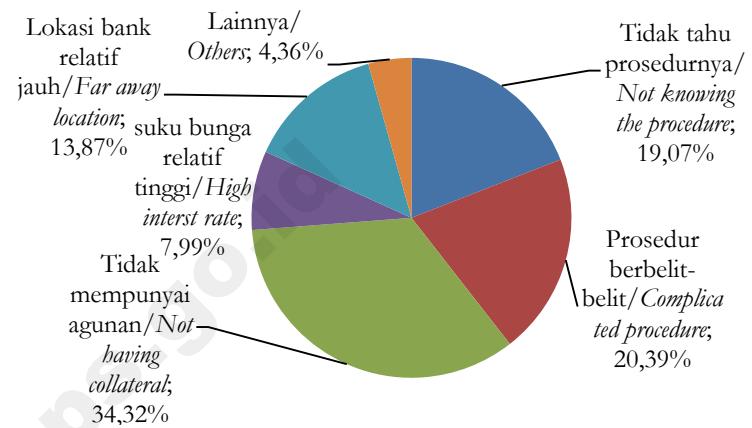
### Penggunaan Benih

Sebagian besar rumah tangga (62,40 persen) yang membudidayakan padi ladang menggunakan benih varietas lokal/lainnya. Selain varietas lokal, varietas benih yang juga banyak digunakan oleh rumah tangga padi sawah adalah Ciherang (24,37 persen) dan IR-64 (11,14 persen).

**Gambar 29. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Jenis Varietas Benih yang Digunakan**



**Gambar 28. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Alasan Tidak Meminjam dari Bank**  
*Figure 28. Percentage of Dryland Paddy Households by Reason Not Borrowing from Bank*



### Seed Use

The majority (62.40 percent) of dryland paddy households used local varieties. Other seed varieties that were also used by many households were Ciherang (24.37 percent) and IR-64 (11.14 percent).

## Penggunaan Pupuk

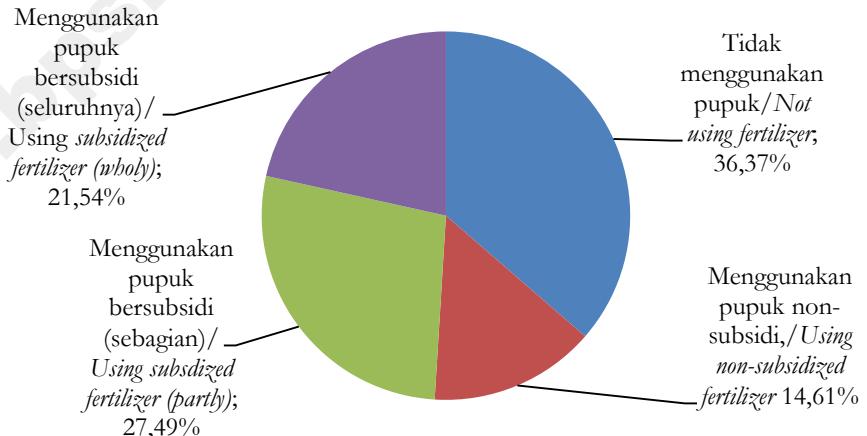
Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa sebagian besar rumah tangga padi ladang menggunakan pupuk dalam membudidayakan tanaman padinya. Persentase rumah tangga yang menggunakan pupuk mencapai 63,63 persen dari jumlah total rumah tangga padi ladang. Sebagian besar rumah tangga padi ladang pengguna pupuk menggunakan pupuk bersubsidi. Meskipun sebagian besar rumah tangga sudah menggunakan pupuk, persentase rumah tangga yang tidak menggunakan pupuk sebagai input produksi masih cukup tinggi, yakni mencapai 36,37 persen dari jumlah total rumah tangga padi ladang.

Jenis-jenis pupuk yang umum digunakan rumah tangga untuk budidaya tanaman padi ladang, antara lain, adalah urea, TSP/SP36, ZA, KCL, dan NPK. Rata-rata penggunaan pupuk oleh rumah tangga untuk budidaya tanaman padi ladang menurut musim disajikan pada Gambar 32 dan Gambar 33.

## Fertilizer Use

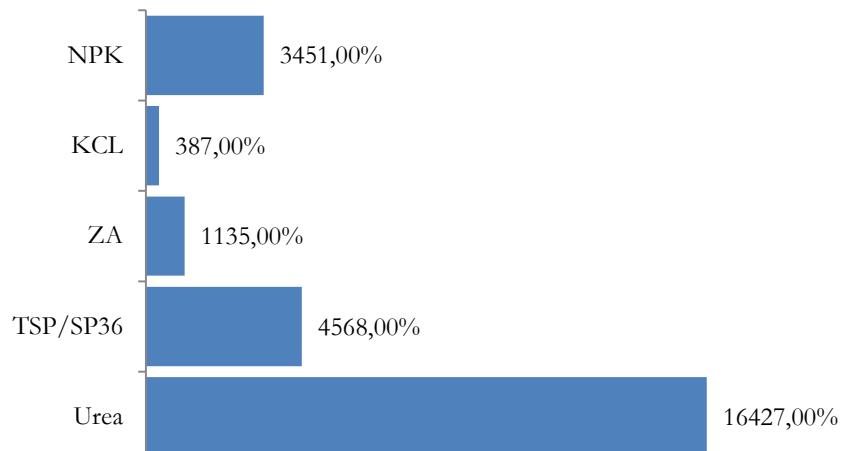
The majority (63.63 percent) of dryland paddy applied fertilizer. Most of the dryland paddy households used subsidized fertilizer. Although majority of dryland paddy used fertilizer, the percentage of households did not use fertilizer in cultivating dryland paddy was relatively high, as much as 36.37 percent of the total number of dryland paddy households.

**Gambar 30. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Penggunaan Pupuk**  
*Figure 30. Percentage of Dryland Paddy Households by Fertilizer Utilization*

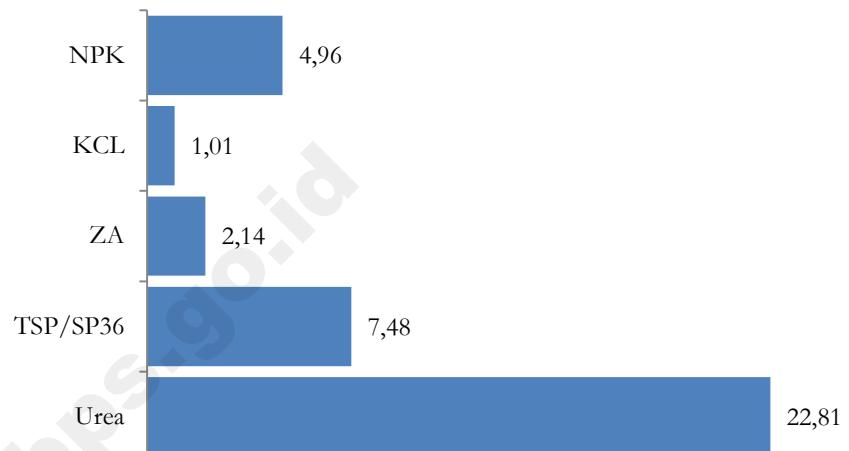


The survey shows that the types of inorganic fertilizers used by farmers in cultivating wetland paddy included TSP/SP 36, ZA, KCL and NPK. The average use of each type of fertilizer in kilograms per hectare by season was presented in Figure 32 dan 33.

**Gambar 31. Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Ladang di Musim Hujan (kg)**  
*Figure 31. Average Fertilizer Use Per Hectare on Dryland Paddy Cultivation in Rainy Season (kg)*



**Gambar 32. Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Padi Ladang di Musim Kemarau (kg)**  
*Figure 32. Average Fertilizer Use Per Hectare on Dryland Paddy Cultivation in Dry Season (kg)*

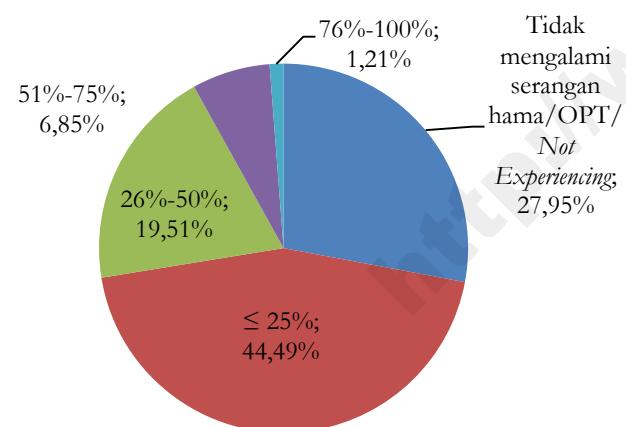


## Pengendalian Hama/OPT

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa jumlah rumah tangga padi ladang yang mengalami serangan hama/OPT relatif besar, yakni mencapai 72,05 persen dari jumlah total rumah tangga padi. Serangan tersebut juga berdampak cukup signifikan terhadap penurunan produktivitas/produksi tanaman padi yang dibudidayakan rumah tangga. Hasil Survei menunjukkan bahwa persentase rumah tangga yang menyatakan bahwa serangan hama/OPT yang dialami telah berdampak penurunan produktivitas/produksi di atas 25 persen mencapai 55,51 persen dari jumlah total rumah tangga yang terkena dampak serangan hama/OPT.

**Gambar 33. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Dampak Serangan Hama/OPT terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas**

*Figure 33. Percentage of Dryland Paddy Households by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Pest Attack*



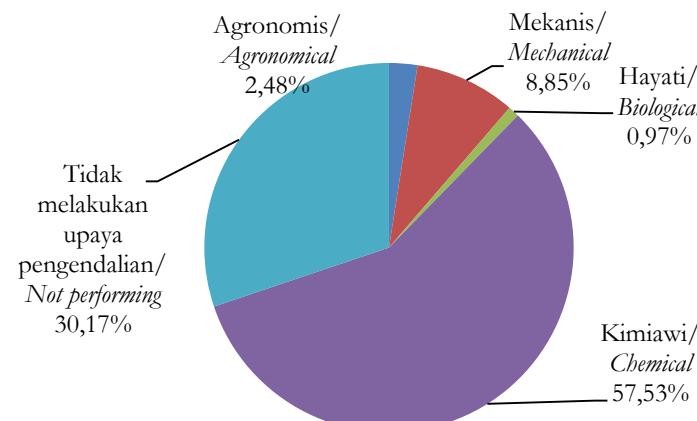
## Pest Controll

In 2014, about 72.05 percent of dryland paddy households experienced pest attacks. The pest attacks reduced production or productivity. The survey reveals that majority of households (55.51 percent) claimed that the pest attacks has reduced their dryland paddy production or productivity for more than 25 percent during last year.

The majority of dryland paddy households that experienced pest attack on their crops performed pest controll (69.83 percent) either mechanically, agronomically, chemically, or biologically. In fact, the percentage of dryland paddy households did not conduct pest controll was relatively high, as much as 30.17 percent of the total number of dryland paddy households.

**Gambar 34. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Cara Pengendalian Hama/OPT**

*Figure 34. Percentage of Dryland Paddy Households by Pest Controll Techniques*



Sebagian besar rumah tangga (69,83 persen) yang mengalami serangan hama/OPT telah melakukan upaya pengendalian, baik dengan cara agronomis, mekanis, hayati, maupun kimiawi. Namun demikian, persentase rumah tangga yang tidak melakukan upaya pengendalian meski tanaman padinya terkena serangan hama/OPT relatif tinggi, yakni mencapai 30,17 persen dari jumlah total rumah tangga yang mengalami serangan hama/OPT.

Salah satu alasan utama rumah tangga tidak melakukan upaya pengendalian adalah tidak memiliki biaya. Hasil ST2013 SPD memperlihatkan, sebanyak 52,06 persen rumah tangga menyatakan bahwa ketidakadaan biaya penanggulangan merupakan alasan utama sehingga mereka tidak melakukan pengendalian hama/OPT meskipun terjadi serangan.

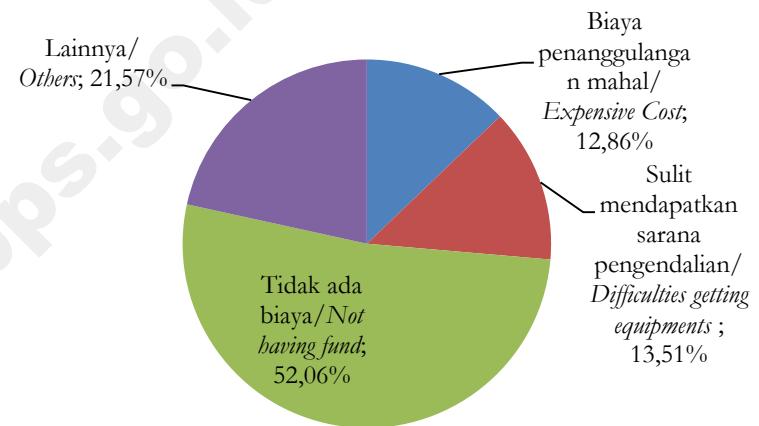
#### **Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam**

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa jumlah rumah tangga padi ladang yang terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam cukup besar, yakni mencapai 45,57 persen dari jumlah total rumah tangga padi ladang. Sementara itu, persentase rumah tangga padi ladang yang tidak terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam mencapai 54,43 persen. Jenis perubahan iklim atau bencana alam utama yang paling banyak dialami rumah tangga adalah intensitas curah hujan terlalu tinggi dan kekeringan. Persentase rumah tangga yang mengalami intensitas curah hujan terlalu tinggi dan kekeringan sebagai dampak dari perubahan iklim

*Some dryland paddy households did not perform pest controll because of funding constrain. The survey reveals that about 52.06 percent of dryland paddy households did not conduct pest controll due to not having enough fund.*

**Gambar 35. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Alasan Utama Tidak Melakukan Pengendalian Hama/OPT**

**Figure 35. Percentage of Dryland Paddy Households by Main Reason Not Applying Pest Controll**

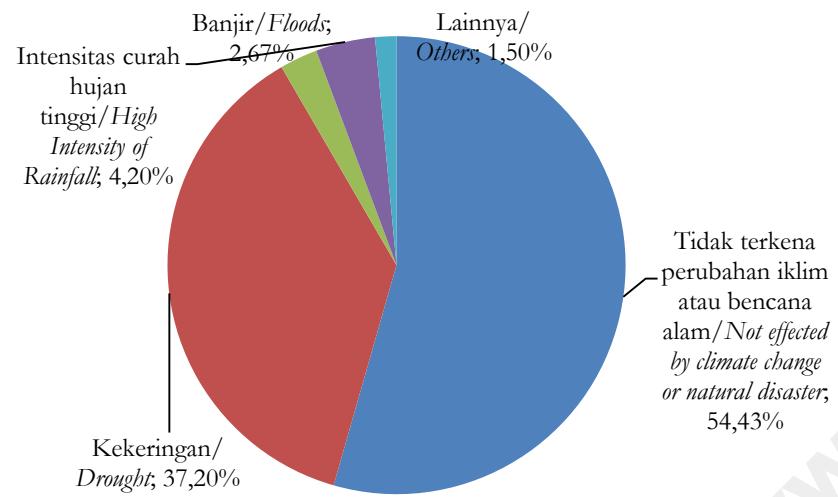


#### **Impacts of Climate Change or Natural Disaster**

*The percentage of dryland paddy households affected by climate change or natural disaster impacts was about 45.57 percent of the total number of dryland paddy households. Moreover, the rest of the households claimed that they were not affected by climate change or natural disaster impacts during last year. The type of climate change or natural disasters impacts experienced by households were high intensity of rainfall and drought. The percentage of households experienced high intensity of rainfall and drought during last year were*

atau bencana alam masing-masing sebesar 4,20 persen dan 37,20 persen.

**Gambar 36. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Jenis Perubahan Iklim atau Bencana Alam yang Dialami**  
**Figure 36. Percentage of Dryland Paddy Households by Type of Climate Change or Natural Disaster Effects**



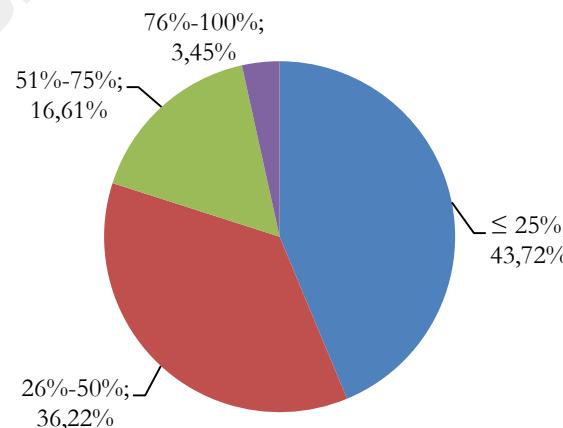
Dampak perubahan iklim atau bencana alam yang dialami rumah tangga juga berdampak penurunan produksi/produktivitas tanaman padi ladang yang diusahakan rumah tangga. Hasil survei memperlihatkan bahwa sebanyak 56,28 persen rumah tangga, yang mengaku terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam, menyatakan bahwa hal tersebut telah mengakibatkan penurunan produktivitas/produksi tanaman padi ladang di atas 25 persen.

4.20 percent and 37.20 percent respectively.

The impacts of climate change or natural disaster caused production or productivity reduction. The result of the survey shows that about 56.28 percent of dryland paddy households claimed that the impacts of climate change or natural disasters reduced their paddy production or productivity for more than 25 percent.

**Gambar 37. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas**

**Figure 37. Percentage of Dryland Paddy Households by Level of Impacts of Production/Productivity Reduction Due to Climate Change or Natural Disaster**

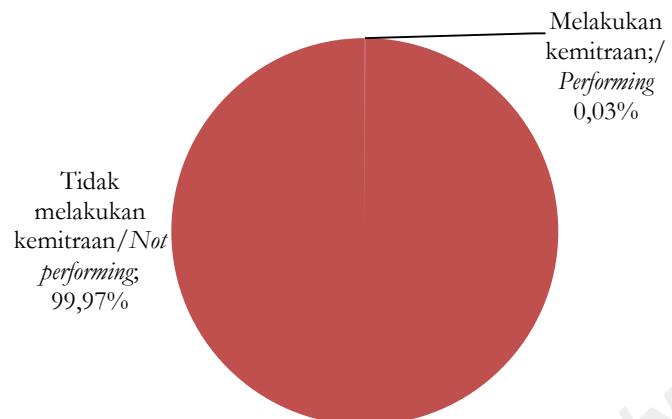


## Kemitraan Usaha Tani

Hasil ST2013 SPD memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga padi ladang yang melakukan kemitraan usaha pada saat pencacahan sangat rendah, yakni hanya 0,03 persen.

**Gambar 38. Persentase Rumah Tangga Padi Ladang Menurut Kemitraan Usaha Pada Saat Pencacahan**

*Figure 38. Percentage of Dryland Paddy Households by Business Partnership at the Time of Enumeration*



## Business Partnership

The result of ST2013 SPD shown that the percentage of dryland paddy households performing business partnership was relatively small. It was only 0.03 percent of the total number of dryland paddy households.

## **STRUKTUR ONGKOS USAHA TANAMAN PADI**

Pada bab ini disajikan struktur ongkos usaha tani padi sawah dan padi ladang. Struktur ongkos untuk masing-masing disajikan menurut musim (hujan dan kemarau).

### **4.1. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Sawah**

Total biaya per musim tanam untuk satu hektar luas panen padi sawah sebesar Rp12,7 juta. Komponen biaya produksi usaha tanaman padi sawah yang terbesar adalah upah pekerja dan jasa pertanian, yakni mencapai 48,23 persen dari total biaya atau sebesar Rp6,1 juta. Selain itu, komponen biaya produksi yang juga relatif besar adalah pengeluaran untuk sewa lahan dan pupuk, yakni masing-masing sebesar 29,86 persen (Rp3,8 juta) dan 10,40 persen (Rp1,3 juta) dari total biaya (Gambar 39). Sementara itu, nilai produksi per hektar per musim tanam sebesar Rp17,2 juta.

## **COSTS STRUCTURE OF PADDY CULTIVATION**

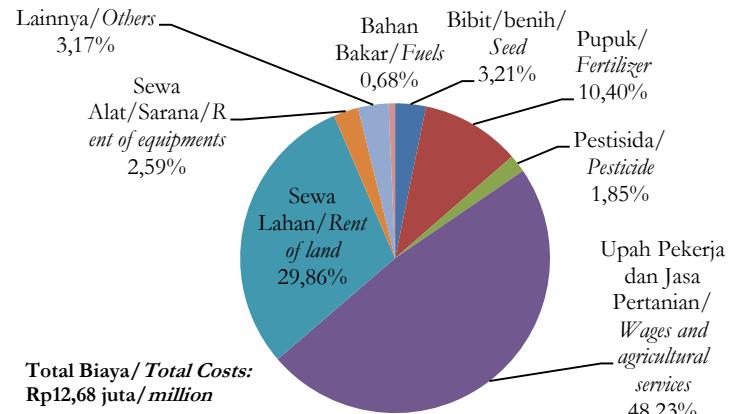
*This chapter presents information on costs structure of wetland paddy and dry land paddy cultivation. Costs structure of both commodities are presented by season (rainy and dry season). For wetland paddy, information of costs structure is also presented by type of variety (hybrid and non-hybrid).*

### **4.1. Costs Structure of Wetland Paddy Cultivation**

*In 2014, the total costs per planting season in cultivating one hectare of wetland paddy was Rp12.7 million. The largest component of production costs was labor cost (wages) and agricultural services, reaching Rp6.11 million or 48.23 percent of total production costs. Expenditure on land rent and fertilizer was also relatively high as much as 29.86 percent (Rp3.8 million) and 10.40 percent (Rp1.3 million) of total production costs respectively (see Figure 39). Meanwhile, production value gained from one hectare wetland paddy cultivation was Rp17.2 million per planting season.*

*In ST2013 SPD, the labor and agricultural services expenditures covered activities in land processing, planting, maintenance, pest control, fertilization, harvesting, threshing and transportation. Among of those activities, the largest expenditures were for harvesting, threshing, and transportation as well as land*

**Gambar 39. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Sawah per Musim Tanam per hektar**  
**Figure 39. Costs Structure of Wetland Paddy Cultivation per Planting Season per Hectare**



Dalam ST2013 SPD upah pekerja dan jasa pertanian yang dikeluarkan petani mencakup kegiatan pengolahan lahan, penanaman dan penyulaman, pemeliharaan/penyiangan, pengendalian hama/OPT, serta pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil. Di antara jenis kegiatan tersebut, pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian yang terbesar adalah untuk kegiatan pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil serta pengolahan lahan. Untuk budidaya satu hektar tanaman padi sawah, pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian untuk pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil mencapai Rp2,04 juta per musim tanam atau mencakup 16,09 persen dari total biaya. Sementara pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian untuk kegiatan pengolahan lahan

processing. Wetland paddy households spent on labor wages and agricultural services for harvesting, threshing and transportation as much as Rp2.04 million per hectare per planting season or about 16.09 percent of total production costs. Meanwhile, the cost of wages and agricultural services for land processing activity was as much as Rp1.57 million per hectare per planting season or about 12.40 percent of total production costs (see Table 29).

The result of ST2013 SPD confirms that seasons did not have important impact on production costs of wetland paddy cultivation. Total costs in cultivating one hectare of wetland paddy in rainy season and dry season were the same, which was around Rp12.7 million per planting season. However, the cost for fertilizer in rainy season was higher than the cost in dry season. The cost for fertilizer in rainy season was Rp1.4 million or 11.39 percent of total costs, while the cost for fertilizer in dry season was only Rp1.2 million or 9.26 percent of total production costs (see Table 30).

mencapai Rp1,57 juta per hektar per musim tanam atau mencakup 12,40 persen dari total biaya. Hal tersebut memberi konfirmasi bahwa budidaya tanaman padi sawah masih bersifat padat karya. Karena itu, diperlukan upaya serius untuk mendorong mekanisasi sistem pertanian padi sawah (lihat Tabel 29).

Musim tanam tidak memberikan perbedaan yang berarti pada biaya produksi usaha tanaman padi sawah. Total biaya per musim tanam untuk satu hektar padi sawah di musim hujan sebesar Rp12,7 juta, dan total biaya usaha tanaman padi sawah di musim kemarau juga sebesar Rp12,7 juta. Meskipun demikian, komponen biaya untuk pupuk berbeda relatif mencolok antara musim hujan dan musim kemarau. Pada musim hujan, biaya untuk pupuk mencapai Rp1,4 juta per hektar per musim tanam atau mencakup 11,39 persen dari total biaya, sementara pada musim kemarau biaya pupuk untuk budidaya satu hektar tanaman padi sawah sebesar Rp1,2 juta per musim tanam atau 9,26 persen dari total biaya (Tabel 30).

#### 4.2. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Ladang

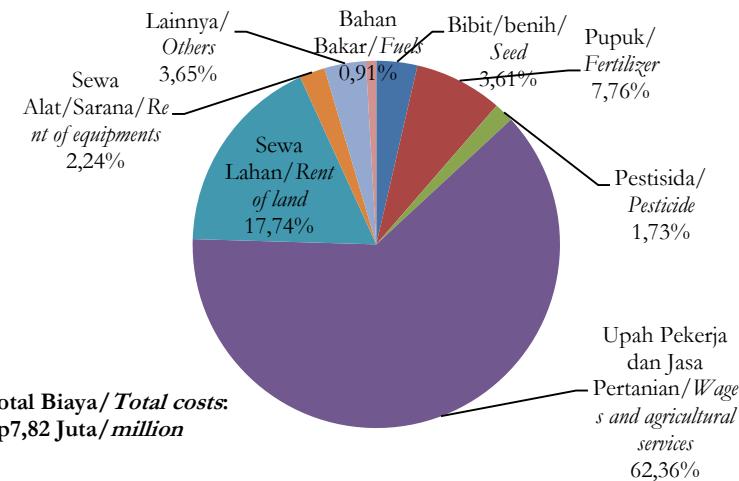
Biaya per musim tanam untuk satu hektar luas panen padi ladang sebesar Rp7,8 juta. Seperti halnya pada usaha tanaman padi sawah, komponen biaya produksi usaha tanaman padi ladang yang terbesar adalah pengeluaran untuk upah pekerja dan jasa pertanian, yakni mencakup 62,36 persen dari total biaya atau sebesar Rp4,9 juta. Selain itu, komponen biaya produksi yang juga relatif besar adalah pengeluaran untuk sewa lahan dan pupuk, yakni masing-

#### 4.2. Cost structure of Dryland Paddy Cultivation

*The total costs per planting season in cultivating one hectare of dryland paddy was Rp7.82 million. The largest components of production costs was labor cost (wages) and agricultural services, as much as Rp4.9 million or 62.36 percent of total production costs. Other component of production costs that were also relatively high were expenditure on land rent and fertilizer, sa much as 17.74 percent (Rp1.4 million) and 7.76 percent (Rp607.3 thousand) of total production costs respectively (see Figure 40). Meanwhile, production value gained from one hectare dryland paddy cultivation was Rp10.2 million per planting season.*

**Gambar 40. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Padi Ladang per Musim Tanam per hektar**

**Figure 40. Costs Structure of Dryland Paddy Cultivation per Planting Season per Hectare**



masing sebesar 17,74 persen (Rp1,4 juta) dan 7,76 persen (Rp607,3 ribu) dari total biaya (Gambar 40). Nilai produksi per hektar per musim tanam sebesar Rp10,2 juta.

Seperti pada budidaya tanaman padi sawah, pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian yang terbesar adalah untuk kegiatan pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil serta pengolahan lahan. Untuk budidaya satu hektar tanaman padi ladang, pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian untuk pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil mencapai Rp1,4 juta per musim tanam atau mencakup 18,46 persen dari total biaya. Sementara pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian untuk kegiatan pengolahan lahan mencapai Rp1,43 juta per hektar per musim tanam atau mencakup 18,33 persen dari total biaya. Hal tersebut memberikan konfirmasi bahwa budidaya tanaman padi ladang juga masih bersifat padat karya. Karena itu, juga diperlukan upaya serius untuk mendorong mekanisasi sistem pertanian padi ladang.

Biaya produksi budidaya tanaman padi ladang di musim hujan jauh lebih tinggi bila dibandingkan dengan biaya produksi di musim kemarau. Total biaya per musim tanam untuk satu hektar padi ladang di musim hujan sebesar Rp8,1 juta, sementara total biaya di musim kemarau mencapai Rp7,3 juta. Komponen biaya produksi padi ladang yang memiliki perbedaan mencolok antara musim kemarau dan musim hujan adalah pengeluaran untuk sewa lahan dan pupuk. Pada musim hujan, biaya sewa lahan dan pupuk untuk budidaya satu

*As in wetland paddy cultivation, the largest expenditures related to wages and agricultural services were for harvesting, threshing, and transportation as well as land processing activity. The dryland paddy household spent on labor cost (wages) and agricultural services in harvesting, threshing, and transportation activity as much as Rp1.4 million per hectare per planting season or about 18.46 percent of total production costs. Meanwhile, the cost of wages and agricultural services allocated for land processing activity as much as Rp1.43 million per hectare per planting season or about 18.33 percent of total production costs (see Table 30).*

*The result of ST2013 SPD confirms that seasons had impact on production costs of dryland paddy cultivation. The total costs in cultivating one hectare of dryland paddy in rainy season was Rp8.1 million, higher than the total costs in dry season that was Rp7.3 million. The costs variables that had high difference in rainy season and dry season were expenditure on land rent and fertilizer. The costs of land rent and fertilizer in rainy season were Rp1.5 million (18.91 percent of the total costs) and Rp686.9 thousand (8.51 percent) respectively. Meanwhile, the cost of fertilizer in rainy season and dry season were Rp1.1 million (15.27 percent) and Rp454.8 thousand (6.19 percent) respectively (see Table 31).*

hektar padi ladang masing-masing sebesar 18,91 persen (Rp1,5 juta) dan 8,51 persen (Rp686,9 ribu) per musim tanam. Sementara itu, pada musim kemarau biaya sewa lahan dan pupuk untuk budidaya satu hektar padi ladang hanya sebesar 15,27 persen (Rp1,1 juta) dan 6,19 persen (Rp454,8 ribu) per musim tanam (Tabel 31).



**LAMPIRAN/APPENDIX**



**Lampiran Tabel-Tabel/*List of Appendix Tables***



**Tabel**  
**Table**

**1. Persentase Petani Tanaman Padi Menurut Kelompok Umur dan Komoditas**  
*Percentage of Paddy Farmers\* by Age Group and Commodity*

Kelompok Umur Group of Age	Padi Sawah Hibrida Hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Inbrida Non-hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. 10 - 14	0,04	0,01	0,01	0,02
2. 15 - 19	0,07	0,06	0,06	0,03
3. 20 - 24	0,56	0,52	0,52	0,77
4. 25 - 29	2,61	2,01	2,03	3,90
5. 30 - 34	6,05	5,51	5,52	7,93
6. 35 - 39	9,48	9,93	9,91	11,73
7. 40 – 44	14,03	13,33	13,35	16,56
8. 45 – 49	17,68	16,13	16,18	16,40
9. ≥ 50	49,49	52,50	52,40	42,66
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\*) Anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas dikategorikan sebagai petani padi jika anggota rumah tangga tersebut mengusahakan/membudidayakan tanaman padi di lahan yang dikuasai rumah tangga dan menanggung resiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga). Jika dalam satu rumah tangga terdapat lebih dari satu orang petani padi, petani yang dicakup dalam ST2013 SPD adalah petani utama, yakni petani dengan nilai produksi terbesar.

*A member of households who is more than 10 years old is categorized as a paddy farmer if he/she cultivates paddy on land helded by his/her household, and he/she bears business risk upon it (exclude labor or family worker). If there are more than one farmer in a household, the farmer covered in ST2013 SPD is the main farmer, i.e the farmer having the largest production value.*

**Tabel**  
**Table**

**2. Persentase Petani Tanaman Padi Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dan Komoditas**  
**Percentage of Paddy Farmers by Education Level and Commodity**

Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki Level of Education	Padi Sawah Hibrida Hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Inbrida Non-hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak/belum tamat SD/Never or has not graduated yet from elementary school	25,01	26,24	26,20	32,85
2. SD/Elementary School	44,42	46,63	46,55	46,65
3. SMP/Junior High School	17,39	14,07	14,18	12,11
4. SMA/Senior High School	11,21	10,35	10,37	7,02
5. DI/D2	0,30	0,37	0,37	0,46
6. Akademi/D3	0,42	0,32	0,32	0,28
7. D4/S1/Bachelor	1,22	1,96	1,94	0,58
8. S2/S3/Magister/Doctor	0,03	0,06	0,06	0,05
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel**  
**Table**

**3. Persentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Jenis Bantuan yang Diterima dari Pemerintah Selama Setahun yang Lalu**  
**Percentage of Paddy Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year**

Jenis Bantuan <i>Type of Assistance</i>	Menerima Bantuan Gratis <i>Receiving Free Assistance</i>	Menerima Bantuan Subsidi Harga <i>Receiving Price Subsidy Assistance</i>	Tidak Menerima Bantuan <i>Not Receiving Assistance</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pembiayaan/ <i>Funding</i>	0,23	0,37	99,40	<b>100,00</b>
2. Alsintan untuk kelompok/ <i>Agricultural equipments for farmer group</i>	2,96	1,19	95,84	<b>100,00</b>
3. Alsintan untuk rumah tangga/ <i>Agricultural equipments for household</i>	0,16	0,34	99,51	<b>100,00</b>
4. Pestisida/ <i>Pesticide</i>	2,36	2,59	95,05	<b>100,00</b>
5. Pupuk/ <i>Fertilizer</i>	4,74	90,43	4,82	<b>100,00</b>
6. Bibit/Benih/ <i>Seed</i>	8,77	15,93	75,29	<b>100,00</b>
7. Lainnya/ <i>Others</i>	0,33	0,23	99,44	<b>100,00</b>

**Tabel**  
**Table**

**4. Persentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu**  
**Percentage of Paddy Households by Type of Training/Coaching Received during Last Year**

<b>Jenis Penyuluhan</b> <i>Type of Training/Coaching</i>	<b>Menerima Penyuluhan</b> <i>Receiving Training/Coaching</i>	<b>Tidak Menerima Penyuluhan</b> <i>Not Receiving Training/Coaching</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teknik budidaya/ <i>Cultivation Technique</i>	86,77	13,23	<b>100,00</b>
2. Pengendalian hama/OPT/ <i>Pest Control</i>	87,14	12,86	<b>100,00</b>
3. Pemasaran/ penjualan hasil/ <i>Product Marketing</i>	13,23	86,77	<b>100,00</b>
4. Upaya penurunan kehilangan hasil (susut) panen/pasca panen/ <i>Harvest and Postharvest Losses Techniques</i>	28,42	71,58	<b>100,00</b>
5. Teknik pembiayaan/pengembalian pinjaman/ <i>Funding</i>	5,61	94,39	<b>100,00</b>
6. Lainnya/ <i>Others</i>	1,67	98,33	<b>100,00</b>

**Tabel**  
*Table*

**5. Persentase Rumah Tangga Usaha Padi yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Padi Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Paddy Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year*

<b>Sumber Penyuluhan Source of Training/Coaching</b>	<b>Menerima Penyuluhan Receiving Training/Coaching</b>	<b>Tidak Menerima Penyuluhan Not Receiving Training/Coaching</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)/ <i>Field Counselor</i>	93,77	6,23	<b>100,00</b>
2. Pengendali OPT (POPT)/ <i>Pest Controller</i>	52,20	47,80	<b>100,00</b>
3. Dinas Pertanian terkait/pemerintah/ <i>Government</i>	42,46	57,54	<b>100,00</b>
4. Lainnya/Others	6,25	93,75	<b>100,00</b>

Tabel  
Table

6. **Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Paddy Households by Production Use during Last Year*

Penggunaan Hasil Panen Production Use	Tidak No	Ya Yes					Jumlah Total
		1%-24,99%	25%-49,99%	50%-74,99%	75%-99,99%	100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Dijual/barter/Sold/bartered	28,30	7,26	11,78	29,93	16,35	6,37	100,00
2. Konsumsi rumah tangga/Household Consumption	7,03	14,65	20,80	23,48	12,29	21,76	100,00
3. Diberikan kepada pihak lain/Given to others	76,00	19,60	2,85	1,47	0,05	0,02	100,00
4. Lainnya/Others	95,59	4,17	0,19	0,03	-	0,02	100,00

**Tabel**  
**Table**

**7.**

**Percentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Komoditas, Status Penguasaan Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama, dan Jenis Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama Selama Setahun yang Lalu**

*Percentage of Paddy Households by Commodity, Main Type of Land Processing Equipment and Main Land Processing Equipments Ownership during Last Year*

<b>Status Penguasaan Menurut Komoditas</b> <i>Equipment Ownership by Commodity</i>	<b>Jenis Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama</b> <i>Main Type of Land Processing Equipment</i>		
	<b>Traktor Roda 4 atau Lebih</b> <i>Four Wheel Tractor or More</i>	<b>Traktor Roda 2</b> <i>Hand Tractor</i>	<b>Hewan</b> <i>Animal</i>
	(1)	(2)	(3)
<b>a. Padi Sawah/Wetland Paddy</b>			
Milik sendiri/ <i>Self-Owned</i>	17,48	10,07	25,59
Milik kelompok (beberapa rumah tangga)/ <i>Group-Owned</i>	3,30	4,84	1,21
Sewa/ <i>Rent</i>	69,41	66,53	59,37
Bebas Sewa/Lainnya/ <i>Rent-Free</i>	9,80	18,55	13,82
<b>Total/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>b. Padi Ladang/Dryland Paddy</b>			
Milik sendiri/ <i>Self-Owned</i>	46,94	9,56	46,36
Milik kelompok (beberapa rumah tangga)/ <i>Group-Owned</i>	5,33	5,40	0,32
Sewa/ <i>Rent</i>	43,41	69,92	42,76
Bebas Sewa/Lainnya/ <i>Rent-Free</i>	4,32	15,11	10,56
<b>Total/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Tabel  
Table

8.

**Persentase Rumah Tangga Usaha Padi Menurut Jenis Lahan, Status Penguasaan Lahan untuk Budidaya, Sistem Penanaman, dan Komoditas**

*Percentage of Paddy Households by Type of Land, Land Ownership, Planting System and Commodity*

Uraian <i>Descriptions</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)
<b>a. Jenis lahan/<i>Type of Land</i></b>		
Sawah Irigasi/ <i>Irrigated Wetland</i>	52,85	-
Sawah Non-irigasi/ <i>Non-irrigated Wetland</i>	47,15	-
Lahan Bukan Sawah/ <i>Dryland</i>	-	100,00
<b>Total/<i>Total</i></b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>b. Status Penguasaan Lahan/<i>Land Ownership</i></b>		
Milik Sendiri/ <i>Self-Owned</i>	74,56	79,81
Sewa/ <i>Rent</i>	16,66	4,83
Bebas Sewa/Lainnya/ <i>Others</i>	8,78	15,36
<b>Total/<i>Total</i></b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>c. Sistem Penanaman/<i>Planting System</i></b>		
Tunggal/ <i>Monocultur</i> / <i>Single Crop</i>	99,04	68,91
Tumpang Sari/Tanaman Sela/Campuran/ <i>Mix Crops</i>	0,96	31,09
<b>Total/<i>Total</i></b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel**  
**Table**

**9. Rata-rata Penggunaan Pupuk Tanaman Padi per Hektar per Musim Tanam Menurut Jenis Pupuk dan Komoditas pada Musim Hujan (kg)**  
**Average of Fertilizer Used on Paddy per Hectare per Planting Season by Type of Fertilizer and Commodity in Rainy Season (kg)**

Jenis Pupuk <i>Type of Fertilizer</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Urea	252,30	251,09	251,13	164,27
2. TSP/SP36	78,93	91,47	91,05	45,68
3. ZA	38,95	33,51	33,69	11,35
4. KCL	8,08	6,19	6,25	3,87
5. NPK	64,07	68,59	68,44	34,51
6. Pupuk Majemuk/Campuran/ <i>Composite Fertilizer</i>	7,74	10,46	10,37	4,98
7. Pupuk kimia padat lainnya/ <i>Other Solid Chemical Fertilizers</i>	1,70	2,15	2,14	0,60

**Tabel**  
*Table*

**10. Rata-rata Penggunaan Pupuk Tanaman Padi per Hektar per Musim Tanam Menurut Jenis Pupuk dan Komoditas pada Musim Kemarau (kg)**  
*Average of Fertilizer Used on Paddy per Hectare per Planting Season by Type of Fertilizer and Commodity in Dry Season (kg)*

<b>Jenis Pupuk Type of Fertilizer</b>	<b>Padi Sawah Hibrida Hybrid Wetland Paddy</b>	<b>Padi Sawah Inbrida Non-hybrid Wetland Paddy</b>	<b>Padi Sawah Wetland Paddy</b>	<b>Padi Ladang Dryland Paddy</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Urea	104,60	141,38	140,19	22,81
2. TSP/SP36	28,90	52,61	51,84	7,48
3. ZA	15,46	18,28	18,19	2,14
4. KCL	4,49	3,48	3,51	1,01
5. NPK	25,86	39,75	39,30	4,96
6. Pupuk Majemuk/Campuran/ <i>Composite Fertilizer</i>	4,22	4,94	4,92	0,31
7. Pupuk kimia padat lainnya/ <i>Other Solid Chemical Fertilizers</i>	0,94	1,18	1,17	0,12

**Tabel**  
**Table**

**11. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Sumber Utama Benih yang Digunakan dan Komoditas**  
**Percentage of Paddy Households by Main Source of Seed and Commodity**

Sumber Utama Benih Main Source of Seed	Padi Sawah Hibrida Hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Inbrida Non-hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pembelian/Purchasing	79,76	57,19	57,93	28,40
2. Hasil penangkaran sendiri/Result of own cultivation	4,42	8,69	8,55	11,72
3. Hasil budidaya sendiri/Result of own captivity	10,63	31,62	30,93	56,54
4. Lainnya/Others	5,19	2,50	2,59	3,34
Jumlah/Total	100,00	100,00	100,00	100,00

**Tabel**  
**Table**

**12.**

**Percentase Rumah Tangga Padi Menurut Produktivitas dan Komoditas (ku/ha)**  
*Percentage of Paddy Households by Productivity and Commodity (qu/ha)*

<b>Produktivitas</b> <i>Productivity</i>	<b>Padi Sawah Hibrida</b> <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah Inbrida</b> <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah</b> <i>Wetland Paddy</i>	<b>Padi Ladang</b> <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. < 30	21,58	18,52	18,62	64,99
2. 30-39,99	15,19	15,48	15,47	17,09
3. 40-49,99	20,48	19,58	19,61	9,12
4. 50-59,99	16,97	19,62	19,53	4,63
5. ≥ 60	25,78	26,79	26,76	4,17
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel**  
*Table*

**13. Persentase Rumah Tangga Padi Menurut Produktivitas dan Komoditas pada Musim Hujan (ku/ha)**  
*Percentage of Paddy Households by Productivity and Commodity in Rainy Season (qu/ha)*

Produktivitas <i>Productivity</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. < 30	22,36	20,46	20,52	60,56
2. 30-39,99	14,61	16,07	16,02	19,43
3. 40-49,99	21,41	20,31	20,35	10,06
4. 50-59,99	17,04	19,11	19,04	5,39
5. ≥ 60	24,58	24,05	24,07	4,57
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**Tabel**  
**Table**

**14.**

**Percentase Rumah Tangga Padi Menurut Produktivitas dan Komoditas pada Musim Kemarau (ku/ha)**  
*Percentage of Paddy Households by Productivity and Commodity in Dry Season (qu/ha)*

<b>Produktivitas</b> <i>Productivity</i>	<b>Padi Sawah Hibrida</b> <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah Inbrida</b> <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah</b> <i>Wetland Paddy</i>	<b>Padi Ladang</b> <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. < 30	26,69	21,66	21,79	72,91
2. 30-39,99	17,51	16,92	16,94	11,30
3. 40-49,99	18,96	19,72	19,70	8,03
4. 50-59,99	17,64	20,47	20,40	3,44
5. ≥ 60	19,20	21,22	21,17	4,32
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Tabel  
Table

15. Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Hujan (Hari Orang Kerja/HOK)  
Average Paid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Rainy Season (man-days)

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengolahan Lahan/ <i>Land Processing</i>	9,57	10,89	10,84	9,81
2. Penanaman dan Penyalaman/ <i>Planting and Insertion</i>	16,54	15,73	15,76	9,70
3. Pemeliharaan/Penyiangan/ <i>Maintenance</i>	5,23	6,08	6,05	3,65
4. Pemupukan/ <i>Fertilizing</i>	1,31	1,38	1,38	0,53
5. Pengendalian Hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	0,95	1,22	1,21	0,52
6. Pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil sampai dengan produksi kualitas GKP/ <i>Harvesting, Threshing, and Yields Transportation</i>	17,38	16,11	16,15	10,89
<b>Seluruh kegiatan/<i>Overall activities</i></b>	<b>50,98</b>	<b>51,41</b>	<b>51,39</b>	<b>35,10</b>

**Tabel**  
**Table**

**16.**

**Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Kemarau (Hari Orang Kerja/HOK)**  
**Average Paid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Dry Season (man-days)**

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengolahan Lahan/ <i>Land Processing</i>	3,56	5,89	5,81	1,78
2. Penanaman dan Penyulaman/ <i>Planting and Insertion</i>	5,98	8,18	8,11	1,62
3. Pemeliharaan/Penyiangan/ <i>Maintenance</i>	1,94	3,33	3,28	0,53
4. Pemupukan/ <i>Fertilizing</i>	0,55	0,79	0,78	0,17
5. Pengendalian Hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	0,48	0,73	0,72	0,15
6. Pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil sampai dengan produksi kualitas GKP/ <i>Harvesting, Threshing, and Yields Transportation</i>	6,13	8,95	8,86	1,88
<b>Seluruh kegiatan/<i>Overall activities</i></b>	<b>18,64</b>	<b>27,87</b>	<b>27,56</b>	<b>6,13</b>

**Tabel**  
**Table**

**17. Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Hujan (Hari Orang Kerja/HOK)**  
**Average Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Rainy Season (man-days)**

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengolahan Lahan/ <i>Land Processing</i>	9,70	8,27	8,32	16,87
2. Penanaman dan Penyalaman/ <i>Planting and Insertion</i>	8,10	6,00	6,07	12,79
3. Pemeliharaan/Penyiangan/ <i>Maintenance</i>	8,82	8,19	8,21	10,65
4. Pemupukan/ <i>Fertilizing</i>	4,67	4,41	4,42	3,62
5. Pengendalian Hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	4,12	4,26	4,26	2,70
6. Pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil sampai dengan produksi kualitas GKP/ <i>Harvesting, Threshing, and Yields Transportation</i>	10,54	7,63	7,73	17,00
<b>Seluruh kegiatan/<i>Overall activities</i></b>	<b>45,95</b>	<b>38,76</b>	<b>39,01</b>	<b>63,63</b>

**Tabel**  
**Table**

**18.**

**Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Kemarau (Hari Orang Kerja/HOK)**  
*Average Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Dry Season (man-days)*

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengolahan Lahan/ <i>Land Processing</i>	4,19	5,14	5,11	5,95
2. Penanaman dan Penyulaman/ <i>Planting and Insertion</i>	3,57	3,63	3,63	3,99
3. Pemeliharaan/Penyiangan/ <i>Maintenance</i>	3,99	4,78	4,75	2,97
4. Pemupukan/ <i>Fertilizing</i>	2,07	2,50	2,49	0,65
5. Pengendalian Hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	1,98	2,41	2,40	0,53
6. Pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil sampai dengan produksi kualitas GKP/ <i>Harvesting, Threshing, and Yields Transportation</i>	4,44	4,80	4,79	5,17
<b>Seluruh kegiatan/<i>Overall activities</i></b>	<b>20,24</b>	<b>23,26</b>	<b>23,17</b>	<b>19,26</b>

**Tabel**  
**Table**

**19.** **Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Hujan (Hari Orang Kerja/HOK)**  
**Average Paid and Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Rainy Season (man-days)**

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengolahan Lahan/ <i>Land Processing</i>	19,27	19,16	19,16	26,68
2. Penanaman dan penyulaman/ <i>Planting and Insertion</i>	24,64	21,73	21,83	22,49
3. Pemeliharaan/Penyiangan/ <i>Maintenance</i>	14,04	14,27	14,26	14,30
4. Pemupukan/ <i>Fertilizing</i>	5,98	5,79	5,79	4,15
5. Pengendalian Hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	5,07	5,48	5,47	3,22
6. Pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil sampai dengan produksi kualitas GKP/ <i>Harvesting, Threshing, and Yields Transportation</i>	27,92	23,74	23,88	27,89
<b>Seluruh kegiatan/<i>Overall activities</i></b>	<b>96,92</b>	<b>90,17</b>	<b>90,39</b>	<b>98,73</b>

Tabel  
Table

20.

**Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas pada Musim Kemarau (Hari Orang Kerja/HOK)**  
*Average Paid and Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Type of Activity and Commodity in Dry Season (man-days)*

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengolahan Lahan/ <i>Land Processing</i>	7,75	11,03	10,92	7,72
2. Penanaman dan Penyulaman/ <i>Planting and Insertion</i>	9,55	11,81	11,74	5,61
3. Pemeliharaan/Penyiangan/ <i>Maintenance</i>	5,93	8,11	8,03	3,50
4. Pemupukan/ <i>Fertilizing</i>	2,63	3,29	3,27	0,82
5. Pengendalian Hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	2,46	3,14	3,12	0,68
6. Pemanenan, perontokan, dan pengangkutan hasil sampai dengan produksi kualitas GKP/ <i>Harvesting, Threshing, and Yields Transportation</i>	10,58	13,75	13,65	7,04
<b>Seluruh kegiatan/<i>Overall activities</i></b>	<b>38,90</b>	<b>51,13</b>	<b>50,73</b>	<b>25,37</b>

Tabel  
Table

21. Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Musim, Jenis Kelamin, dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK)  
Average Paid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Season, Sex and Commodity (man-days)

Uraian Descriptions	Padi Sawah Hibrida Hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Inbrida Non-hybrid Wetland Paddy	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. Musim Hujan/Rainy Season</b>				
- Laki-laki/Men	25,38	25,85	25,84	19,55
- Perempuan/Women	25,60	25,55	25,55	15,55
- Laki-Laki + Perempuan/Men + Women	<b>50,98</b>	<b>51,40</b>	<b>51,39</b>	<b>35,10</b>
<b>2. Musim Kemarau/Dry Season</b>				
- Laki-laki/Men	9,64	14,23	14,08	3,31
- Perempuan/Women	9,00	13,63	13,48	2,81
- Laki-Laki + Perempuan/Men + Women	<b>18,64</b>	<b>27,86</b>	<b>27,56</b>	<b>6,12</b>

Tabel  
Table

22.

**Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Padi Menurut Musim, Jenis Kelamin, dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK)**  
*Average Unpaid Workers per Planting Season per Hectare Paddy Cultivation by Season, Sex and Commodity (man-days)*

Uraian <i>Descriptions</i>	Padi Sawah Hibrida <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah Inbrida <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. Musim Hujan/Rainy Season</b>				
- Laki-laki/ <i>Men</i>	30,38	25,80	25,95	36,25
- Perempuan/ <i>Women</i>	15,56	12,97	13,06	27,38
- Laki-Laki + Perempuan/ <i>Men + Women</i>	<b>45,94</b>	<b>38,77</b>	<b>39,01</b>	<b>63,63</b>
<b>2. Musim Kemarau/Dry Season</b>				
- Laki-laki/ <i>Men</i>	13,81	15,39	15,34	10,12
- Perempuan/ <i>Women</i>	6,45	7,87	7,83	9,14
- Laki-Laki + Perempuan/ <i>Men + Women</i>	<b>20,26</b>	<b>23,26</b>	<b>23,17</b>	<b>19,26</b>

Tabel  
Table

**23. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Komoditas dan Sumber Pembiayaan Usaha Tanaman Padi Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Paddy Households by Commodity and Source of Funding of Paddy Cultivation during Last Year*

Sumber Pembiayaan Menurut Komoditas Source of Funding by Commodity	Tidak Menggunakan <i>Not Using</i>	Menggunakan <i>Using</i>					Jumlah Total
		1%-24,99%	25%-49,99%	50%-74,99%	75%-99,99%	100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>a. Padi Sawah Hibrida/Hybrid Wetland Paddy</b>							
Biaya sendiri/ <i>Self-owned cost</i>	1,93	0,32	1,01	5,84	4,60	86,31	<b>100,00</b>
Pinjaman dengan bunga/ <i>Loans with interest</i>	91,29	2,32	2,15	2,56	0,33	1,36	<b>100,00</b>
Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loans without interest</i>	94,92	1,63	0,79	2,01	0,10	0,54	<b>100,00</b>
<b>b. Padi Sawah Inbrida/Non-hybrid Wetland Paddy</b>							
Biaya sendiri/ <i>Self-owned cost</i>	1,44	0,46	1,02	6,26	5,24	85,58	<b>100,00</b>
Pinjaman dengan bunga/ <i>Loans with interest</i>	90,60	2,03	2,80	3,03	0,53	1,01	<b>100,00</b>
Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loans without interest</i>	94,57	1,93	1,40	1,58	0,12	0,39	<b>100,00</b>
<b>c. Padi Sawah/Wetland Paddy</b>							
Biaya sendiri/ <i>Self-owned cost</i>	1,46	0,46	1,02	6,24	5,22	85,60	<b>100,00</b>
Pinjaman dengan bunga/ <i>Loans with interest</i>	90,62	2,04	2,78	3,02	0,53	1,02	<b>100,00</b>
Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loans without interest</i>	94,59	1,92	1,38	1,60	0,12	0,39	<b>100,00</b>
<b>d. Padi Ladang/Dryland Paddy</b>							
Biaya sendiri/ <i>Self-owned cost</i>	0,92	0,07	1,06	4,11	2,89	90,95	<b>100,00</b>
Pinjaman dengan bunga/ <i>Loans with interest</i>	95,44	1,17	1,05	1,40	0,38	0,57	<b>100,00</b>
Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loans without interest</i>	95,41	1,30	1,41	1,50	0,06	0,32	<b>100,00</b>

**Tabel**  
**Table**

**24.**

**Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Kemitraan Usaha yang Utama dan Komoditas**  
*Percentage of Paddy Households by Main Business Partnership and Commodity*

<b>Mitra Usaha Utama</b> <i>Main Business Partnership</i>	<b>Padi Sawah Hibrida</b> <i>Hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah Inbrida</b> <i>Non-hybrid Wetland Paddy</i>	<b>Padi Sawah</b> <i>Wetland Paddy</i>	<b>Padi Ladang</b> <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. BUMN/ <i>State-Owned Enterprise</i>	0,15	0,08	0,09	-
2. BUMD/ <i>Regional-Owned Enterprise</i>	-	0,03	0,03	-
3. Perusahaan Swasta/ <i>Private Enterprise</i>	0,26	0,22	0,23	-
4. Koperasi/ <i>Union</i>	0,25	0,16	0,17	0,02
5. Tidak melakukan kemitraan/ <i>Not performing partnership</i>	99,34	99,50	99,49	99,97
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Tabel  
Table

25.

**Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati dan Jenis Lantai Tempat Tinggal Terluas Pada Saat Pencacahan**  
*Percentage of Paddy Households by Residential Ownership and Type of Widest Floor at the Time of Enumeration*

<b>Uraian Descriptions</b>	<b>Proporsi Proportion of The Total Number of Paddy Households</b>	<b>Keterangan Explanation</b>
(1)	(2)	(3)
<b>a. Status penguasaan bangunan tempat tinggal/Residential ownership</b>		Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition at the time of enumeration based on information given by households</i>
- Milik sendiri/Self-Owned	96,37	
- Sewa/kontrak/Rent	0,52	
- Bebas sewa/lainnya/Others	3,11	
<b>- Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	
<b>b. Jenis lantai bangunan tempat tinggal terluas/Type of the Widest Floor of Residential Building</b>		Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition at the time of enumeration based on information given by households</i>
- Keramik/Marmer/Ceramic/Marble	34,95	
- Ubin/Tegel/Teraso/Paving	10,14	
- Semen/Batu Merah/Cement/Brick	27,88	
- Kayu/papan/Wood	15,21	
- Bambu/Bamboo	1,35	
- Tanah/Lainnya/Soil/Others	10,48	
<b>- Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	

Tabel  
Table

26.

**Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Sumber Penerangan Utama dan Bahan Bakar untuk Memasak yang Utama Pada Saat Pencacahan**  
*Percentage of Paddy Households by Main Source of Lighting and Type of Main Fuel for Cooking at the Time of Enumeration*

<b>Uraian Descriptions</b>	<b>Proporsi Proportion of The Total Number of Paddy Households</b>	<b>Keterangan Explanation</b>
(1)	(2)	(3)
<b>a. Sumber penerangan yang utama/Main source of lighting</b>		Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition at the time of enumeration based on information given by households</i>
- Listrik PLN/PLN Electricity	93,86	PLN (Perusahaan Listrik Negara/State Electricity Company)
- Listrik Non-PLN/Non-PLN Electricity	3,36	
- Lainnya/Others	2,78	
<b>- Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	
<b>b. Jenis bahan bakar utama untuk memasak/Type of main fuel for cooking</b>		Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition at the time of enumeration based on information given by households</i>
- Listrik/Electricity	1,57	
- Gas/Elpiji/Gas	45,83	
- Minyak tanah/Kerosene	1,59	
- Arang/Soot	0,53	
- Kayu/Wood	50,45	
- Lainnya/Others	0,03	
<b>- Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	

**Tabel**  
**Table**

**27.**

**Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Sumber Air Minum yang Utama dan Fasilitas Tempat Buang Air yang Utama Pada Saat Pencacahan**  
*Percentage of Paddy Households by Main Source of Drinking Water and Defecation Facility at the Time of Enumeration*

<b>Uraian</b> <b>Descriptions</b>	<b>Proporsi</b> <i>Proportion of The Total Number of Paddy Households</i>	<b>Keterangan</b> <i>Explanation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>a. Sumber air minum yang utama/Main source of drinking water</b>		Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition at the time of enumeration based on information given by households</i>
- Air dalam kemasan/Isi ulang/Bottled water	9,57	
- Ledeng/Tap water	7,24	
- Pompa/Sumur bor/Pump	16,95	
- Sumur/Well	42,83	
- Mata air/Wellspring	16,78	
- Air Sungai/River	3,39	
- Air Hujan/Rain	3,07	
- Lainnya/Others	0,17	
<b>- Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	
<b>b. Fasilitas tempat buang air besar yang utama/Main defecation facility</b>		Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition at the time of enumeration based on information given by households</i>
- Jamban sendiri/Self-Owned toilet	74,77	
- Jamban bersama/Joint toilet	5,96	
- Jamban umum/Public toilet	3,35	
- Tidak ada/Not having	15,92	
<b>- Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	

Tabel  
Table

28. **Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi yang Mengalami Kekurangan Pangan Selama Setahun Yang Lalu Menurut Penyebab Utama**  
*Percentage of Paddy Households Experienced Food Shortage by Main Reason During Last Year*

<b>Penyebab Utama</b> <i>Main Cause</i>	<b>Proporsi</b> <i>Proportion of The Total Number of Paddy Households</i>	<b>Keterangan</b> <i>Explanation</i>
(1)	(2)	(3)
1. Usaha tani yang dilakukan mengalami gagal panen (puso)/ <i>Crop failure</i>	20,11	
2. Tidak tersedia lapangan pekerjaan lain selain bertani/ <i>There is no other job beside farming</i>	11,04	
3. Tidak mampu bekerja karena sakit/ <i>Disable to work because of sickness</i>	1,84	Kondisi selama setahun yang lalu berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition during last year based on information given by households</i>
4. Hasil produksi dari lahan pertanian yang diusahakan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok/ <i>The yields is not enough to fulfill their basic needs</i>	63,45	
5. Jumlah anggota rumah tangga banyak/ <i>The number of households member is too many</i>	3,56	
<b>6. Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	

**Tabel**  
**Table**

**29. Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Menurut Komoditas, 2014**  
**Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Paddy Cultivation, 2014**

<b>Uraian</b> <i>Descriptions</i>	<b>Padi Sawah/Wetland Paddy</b>		<b>Padi Ladang/Dryland Paddy</b>	
	<b>Nilai (000 Rupiah)</b> <i>Value (Thousands Rupiahs)</i>	<b>%</b> <i>Percentage</i>	<b>Nilai (000 Rupiah)</b> <i>Value (Thousands Rupiahs)</i>	<b>%</b> <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Produksi/Production</b>				
1. Utama/Main Production	17 184,96		10 249,77	
2. Ikutan/Secondary Production	17 146,63		10 148,25	
	38,33		101,52	
<b>B. Ongkos Produksi/Production Cost</b>	<b>12 677,27</b>	<b>100,00</b>	<b>7 821,78</b>	<b>100,00</b>
1. Bibit/Benih/ Seeds	406,97	3,21	282,22	3,61
2. Pupuk/Fertilizers	1 318,60	10,40	607,27	7,76
3. Pestisida/Pesticides	233,96	1,85	135,33	1,73
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/Wages and Agricultural Services	6 114,71	48,23	4 877,35	62,36
a). Pengolahan Lahan/Land Processing	1 572,25	12,40	1 433,95	18,33
b). Penanaman dan Penyalaman/ Planting and Insertion	1 115,12	8,80	984,48	12,59
c). Pemeliharaan/Penyianginan/ Maintenance	802,77	6,33	692,04	8,85
d). Pemupukan/Fertilizing	289,98	2,29	176,80	2,26
e). Pengendalian Hama/OPT/Pest Controll	294,28	2,32	146,18	1,87
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/Harvesting, Threshing, and Transportation	2 040,31	16,09	1 443,90	18,46
5. Lahan/Land	3 785,42	29,86	1 387,49	17,74
a). Sewa/Land Rent	745,21	5,88	82,91	1,06
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	322,95	2,55	264,03	3,38
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2 717,25	21,43	1 040,55	13,30
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	328,92	2,59	175,30	2,24
a). Sewa/Tools Rent	186,46	1,47	43,95	0,56
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	25,33	0,20	10,37	0,13
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	117,13	0,92	120,98	1,55
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	43,41	0,34	26,11	0,33
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	31,00	0,24	17,41	0,22
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	12,41	0,10	8,69	0,11
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	77,87	0,61	46,82	0,60
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/Levies and Other Charges	67,02	0,53	9,16	0,12
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,19	-	0,21	-
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	66,02	0,52	55,40	0,71
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	86,48	0,68	70,99	0,91
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	147,71	1,17	148,12	1,89

**Tabel**  
**Table**

**30. Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Menurut Musim, 2014**  
**Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Wetland Paddy Cultivation by Season, 2014**

<b>Uraian</b> <i>Descriptions</i>	<b>Musim Hujan/ Rainy Season</b>		<b>Musim Kemarau/ Dry Season</b>	
	<b>Nilai (000 Rupiah)</b> <i>Value (Thousands Rupiahs)</i>	<b>%</b> <i>Percentage</i>	<b>Nilai (000 Rupiah)</b> <i>Value (Thousands Rupiahs)</i>	<b>%</b> <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. Produksi/Production</b>				
1. Utama/Main Production	17 168,60		17 203,95	
2. Ikutan/Secondary Production	17 133,20		17 162,21	
	35,40		41,73	
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	<b>12 690,88</b>	<b>100,00</b>	<b>12 661,47</b>	<b>100,00</b>
1. Bibit/Benih/ Seeds	426,19	3,36	384,67	3,04
2. Pupuk/ Fertilizers	1 445,01	11,39	1 171,87	9,26
3. Pestisida/ Pesticides	234,54	1,85	233,28	1,84
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	6 031,74	47,53	6 211,00	49,05
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 592,15	12,55	1 549,15	12,24
b). Penanaman dan Penyalaman/ Planting and Insertion	1 115,99	8,79	1 114,12	8,80
c). Pemeliharaan/Penyiajan/ Maintenance	751,45	5,92	862,35	6,81
d). Pemupukan/ Fertilizing	288,48	2,27	291,72	2,30
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	287,59	2,27	302,05	2,39
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1 996,10	15,73	2 091,63	16,52
5. Lahan/ Land	3 739,86	29,47	3 838,30	30,31
a). Sewa/ Land Rent	735,02	5,79	757,04	5,98
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	322,76	2,54	323,17	2,55
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2 682,07	21,13	2 758,09	21,78
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	325,30	2,56	333,11	2,63
a). Sewa/ Tools Rent	182,54	1,44	191,01	1,51
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	27,13	0,21	23,23	0,18
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	115,63	0,91	118,87	0,94
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	44,67	0,35	41,95	0,33
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	32,08	0,25	29,75	0,23
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	12,59	0,10	12,20	0,10
8. Pajak Tak Langsung (PBB) Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	78,99	0,62	76,57	0,60
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	63,71	0,50	70,87	0,56
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,15	-	0,23	-
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	66,90	0,53	64,99	0,51
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	81,67	0,64	92,06	0,73
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	152,14	1,20	142,58	1,13

**Tabel**  
**Table**

**31. Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Ladang Menurut Musim, 2014**  
**31. Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Dryland Paddy Cultivation by Season, 2014**

<b>Uraian</b> <b>Descriptions</b>	<b>Musim Hujan/ Rainy Season</b>		<b>Musim Kemarau/ Dry Season</b>	
	<b>Nilai (000 Rupiah)</b> <b>Value (Thousands Rupiahs)</b>	<b>%</b> <b>Percentage</b>	<b>Nilai (000 Rupiah)</b> <b>Value (Thousands Rupiahs)</b>	<b>%</b> <b>Percentage</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Produksi/Production</b>				
1. Utama/ Main Production	10 680,13		9 424,96	
2. Ikutan/ Secondary Production	10 562,07		9 355,14	
	118,06		69,82	
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	<b>8 070,45</b>	<b>100,00</b>	<b>7 345,19</b>	<b>100,00</b>
1. Bibit/Benih/ Seeds	301,27	3,73	245,71	3,35
2. Pupuk/Fertilizers	686,85	8,51	454,75	6,19
3. Pestisida/ Pesticides	146,83	1,82	113,29	1,54
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	4 855,64	60,17	4 918,98	66,97
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 377,84	17,07	1 541,49	20,99
b). Penanaman dan Penyalaman/ Planting and Insertion	972,84	12,05	1 006,79	13,71
c). Pemeliharaan/Penyianginan/ Maintenance	687,51	8,52	700,73	9,54
d). Pemupukan/ Fertilizing	195,19	2,42	141,55	1,93
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	155,68	1,93	127,98	1,74
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1 466,58	18,17	1 400,44	19,07
5. Lahan/Land	1 526,27	18,91	1 121,51	15,27
a). Sewa/Land Rent	89,26	1,11	70,75	0,96
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	333,41	4,13	131,05	1,78
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	1 103,60	13,67	919,71	12,52
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	184,65	2,29	157,39	2,14
a). Sewa/Tools Rent	49,63	0,61	33,07	0,45
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	11,89	0,15	7,46	0,10
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	123,13	1,53	116,86	1,59
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	35,39	0,44	8,31	0,11
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	24,31	0,30	4,19	0,06
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	11,08	0,14	4,12	0,06
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	50,31	0,62	40,14	0,55
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	7,99	0,10	11,39	0,16
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,20	-	0,25	-
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	55,51	0,69	55,20	0,75
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	65,70	0,81	81,15	1,10
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	153,86	1,91	137,11	1,87

**Tabel**  
**Table**

**Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Menurut Varietas, 2014**  
**32. Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Wetland Paddy Cultivation by Variety, 2014**

<b>Uraian</b> <b>Descriptions</b>	<b>Padi Sawah Hibrida/ Hybrid Wetland Paddy</b>		<b>Padi Sawah Inbrida/ Non-Hybrid Wetland Paddy</b>	
	<b>Nilai (000 Rupiah)</b> <b>Value (Thousand Rupiahs)</b>	<b>%</b> <b>Percentage</b>	<b>Nilai (000 Rupiah)</b> <b>Value (Thousand Rupiahs)</b>	<b>%</b> <b>Percentage</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Produksi/Production</b>				
1. Utama/Main Production	16 927,28		17 192,72	
2. Ikutan/Secondary Production	16 870,39		17 154,95	
	56,90		37,77	
	<b>11 653,87</b>	<b>100,00</b>	<b>12 708,12</b>	<b>100,00</b>
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>				
1. Bibit/Benih/ Seeds	455,35	3,91	405,52	3,19
2. Pupuk/ Fertilizers	1 118,25	9,60	1 324,64	10,42
3. Pestisida/ Pesticides	205,83	1,77	234,81	1,85
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	5 750,53	49,34	6 125,68	48,20
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 410,52	12,10	1 577,12	12,41
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1 157,53	9,93	1 113,85	8,76
c). Pemeliharaan/Penyianginan/ Maintenance	764,04	6,56	803,94	6,33
d). Pemupukan/ Fertilizing	290,91	2,50	289,95	2,28
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	282,36	2,42	294,64	2,32
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1 845,16	15,83	2 046,19	16,10
5. Lahan/ Land	3 220,52	27,63	3 802,44	29,92
a). Sewa/ Land Rent	461,36	3,96	753,77	5,93
b). Perkiraaan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	277,23	2,38	324,33	2,55
c). Perkiraaan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2 481,93	21,30	2 724,35	21,44
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	368,05	3,16	327,74	2,58
a). Sewa/ Tools Rent	215,70	1,85	185,58	1,46
b). Perkiraaan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	23,23	0,20	25,39	0,20
c). Perkiraaan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	129,12	1,11	116,77	0,92
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	39,84	0,34	43,52	0,34
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	26,25	0,23	31,14	0,25
b). Perkiraaan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	13,59	0,12	12,37	0,10
8. Pajak Tak Langsung (PBB) Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	102,35	0,88	77,13	0,61
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	48,50	0,42	67,58	0,53
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,53	-	0,18	-
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	61,57	0,53	66,15	0,52
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	106,00	0,91	85,89	0,68
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	176,56	1,52	146,85	1,16

Tabel  
Table

33. Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Hibrida Menurut Musim, 2014  
33. Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Hybrid Wetland Paddy Cultivation by Season, 2014

Uraian Descriptions	Musim Hujan/ Rainy Season		Musim Kemarau/ Dry Season	
	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousands Rupiahs)	% Percentage	Nilai (000 Rupiah) Value (Thousands Rupiahs)	% Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Produksi/Production</b>				
1. Utama/ Main Production	17 475,69		16 058,30	
2. Ikutan/Secondary Production	17 425,62		15 990,59	
	50,07		67,71	
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>				
1. Bibit/Benih/ Seeds	11 810,50	100,00	11 405,68	100,00
2. Pupuk/ Fertilizers	433,33	3,67	490,23	4,30
3. Pestisida/ Pesticides	1 158,35	9,81	1 054,70	9,25
	202,20	1,71	211,60	1,86
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	5 749,43	48,68	5 752,28	50,43
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 418,96	12,01	1 397,15	12,25
b). Penanaman dan Penyalaman/ Planting and Insertion	1 175,85	9,96	1 128,50	9,89
c). Pemeliharaan/Penyianginan/ Maintenance	728,81	6,17	819,87	7,19
d). Pemupukan/ Fertilizing	292,39	2,48	288,57	2,53
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	247,19	2,09	338,10	2,96
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1 886,22	15,97	1 780,09	15,61
5. Lahan/ Land	3 335,44	28,24	3 038,43	26,64
a). Sewa/ Land Rent	476,21	4,03	437,82	3,84
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	270,90	2,29	287,26	2,52
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2 588,32	21,92	2 313,35	20,28
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	372,06	3,15	361,69	3,17
a). Sewa/ Tools Rent	213,43	1,81	219,29	1,92
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	27,48	0,23	16,48	0,14
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	131,14	1,11	125,92	1,10
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	43,77	0,37	33,62	0,29
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	29,86	0,25	20,52	0,18
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	13,90	0,12	13,10	0,11
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	113,66	0,96	84,43	0,74
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	46,89	0,40	51,04	0,45
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,36	-	0,80	0,01
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	64,45	0,55	57,01	0,50
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	105,14	0,89	107,35	0,94
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	185,43	1,57	162,51	1,42

**Tabel**  
**Table**

**Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Padi Sawah Inbrida Menurut Musim, 2014**  
**34. Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation by Season, 2014**

<b>Uraian</b> <i>Descriptions</i>	<b>Musim Hujan/Rainy Season</b>		<b>Musim Kemarau/Dry Season</b>	
	<b>Nilai (000 Rupiah)</b> <i>Value (Thousands Rupiahs)</i>	<b>% Percentage</b>	<b>Nilai (000 Rupiah)</b> <i>Value (Thousands Rupiahs)</i>	<b>% Percentage</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A. Produksi/Production</b>				
1. Utama/ Main Production	17 157,99		17 232,67	
2. Ikutan/ Secondary Production	17 123,10		17 191,59	
	34,89		41,08	
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	<b>12 721,29</b>	<b>100,00</b>	<b>12 692,96</b>	<b>100,00</b>
1. Bibit/Benih/ Seeds	425,95	3,35	382,02	3,01
2. Pupuk/ Fertilizers	1 454,91	11,44	1 174,81	9,26
3. Pestisida/ Pesticides	235,66	1,85	233,82	1,84
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	6 041,50	47,49	6 222,51	49,02
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 598,13	12,56	1 552,96	12,23
b). Penanaman dan Penyalaman/ Planting and Insertion	1 113,92	8,76	1 113,76	8,77
c). Pemeliharaan/Penyiajan/ Maintenance	752,23	5,91	863,41	6,80
d). Pemupukan/ Fertilizing	288,34	2,27	291,79	2,30
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	288,98	2,27	301,14	2,37
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1 999,89	15,72	2 099,44	16,54
5. Lahan/ Land	3 753,83	29,51	3 858,35	30,40
a). Sewa/ Land Rent	743,96	5,85	765,04	6,03
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	324,56	2,55	324,07	2,55
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2 685,31	21,11	2 769,24	21,82
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	323,69	2,54	332,39	2,62
a). Sewa/ Tools Rent	181,47	1,43	190,30	1,50
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	27,12	0,21	23,40	0,18
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	115,10	0,90	118,70	0,94
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	44,70	0,35	42,15	0,33
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	32,16	0,25	29,98	0,24
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	12,54	0,10	12,18	0,10
8. Pajak Tak Langsung (PBB) Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	77,79	0,61	76,37	0,60
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	64,29	0,51	71,36	0,56
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,15	-	0,22	-
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	66,99	0,53	65,19	0,51
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	80,86	0,64	91,67	0,72
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	150,99	1,19	142,08	1,12

Tabel  
Table

**35. Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah, 2014**  
*Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Wetland Paddy Cultivation, 2014*

<b>Uraian Descriptions</b>	(1)	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	<b>Confidence Interval 95 %</b>		<b>Deff</b>	<b>Obs</b>
					(5)	(6)		
	(2)	(3)	(4)		(7)	(8)		
<b>A. Produksi/Production</b>		<b>17 184,96</b>	<b>118,61</b>	<b>0,69</b>	<b>16 952,49</b>	<b>17 417,42</b>	<b>22,12</b>	<b>80 767</b>
1. Utama/ Main Production	17 146,63	118,37	0,69	16 914,63	17 378,62	22,11	80 767	
2. Ikutan/ Secondary Production	38,33	2,84	7,40	32,77	43,89	7,99	80 767	
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>		<b>12 677,27</b>	<b>117,14</b>	<b>0,92</b>	<b>12 447,68</b>	<b>12 906,86</b>	<b>28,70</b>	<b>80 767</b>
1. Bibit/Benih/ Seeds	406,97	12,75	3,13	381,99	431,96	42,25	80 767	
2. Pupuk/ Fertilizers	1 318,60	69,98	5,31	1 181,44	1 455,75	40,78	80 767	
3. Pestisida/ Pesticides	233,96	4,35	1,86	225,43	242,48	38,19	80 767	
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	6 114,71	54,02	0,88	6 008,83	6 220,59	26,39	80 767	
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 572,25	19,10	1,21	1 534,81	1 609,68	21,45	80 767	
b). Penanaman dan Penyalaman/ Planting and Insertion	1 115,12	13,37	1,20	1 088,92	1 141,33	30,36	80 767	
c). Pemeliharaan/Penyiangan/ Maintenance	802,77	10,97	1,37	781,28	824,27	17,34	80 767	
d). Pemupukan/ Fertilizing	289,98	3,49	1,20	283,13	296,82	14,22	80 767	
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	294,28	5,04	1,71	284,39	304,16	19,04	80 767	
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	2 040,31	24,33	1,19	1 992,62	2 088,00	27,07	80 767	
5. Lahan/ Land	3 785,42	53,81	1,42	3 679,94	3 890,89	28,46	80 767	
a). Sewa/ Land Rent	745,21	26,97	3,62	692,35	798,07	13,84	80 767	
b). Perkiraaan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	322,95	20,47	6,34	282,84	363,07	20,44	80 767	
c). Perkiraaan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2 717,25	43,90	1,62	2 631,20	2 803,31	18,96	80 767	
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	328,92	7,60	2,31	314,02	343,81	33,78	80 767	
a). Sewa/ Tools Rent	186,46	6,37	3,41	173,98	198,93	29,90	80 767	
b). Perkiraaan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	25,33	2,65	10,48	20,12	30,53	34,80	80 767	
c). Perkiraaan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	117,13	3,50	2,99	110,27	123,99	18,26	80 767	
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	43,41	5,42	12,48	32,79	54,02	142,49	80 767	
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	31,00	5,44	17,54	20,34	41,66	194,57	80 767	
b). Perkiraaan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	12,41	0,80	6,43	10,85	13,97	10,75	80 767	
8. Pajak Tak Langsung (PBB) Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	77,87	2,99	3,84	72,01	83,73	25,41	80 767	
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	67,02	2,10	3,13	62,91	71,13	22,49	80 767	
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,19	0,03	16,93	0,13	0,25	2,03	80 767	
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	66,02	2,25	3,40	61,61	70,42	19,22	80 767	
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	86,48	3,08	3,56	80,45	92,51	26,30	80 767	
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	147,71	3,61	2,44	140,64	154,79	21,30	80 767	

Tabel  
Table

**Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah pada Musim Hujan, 2014**

36.

*Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014*

<b>Uraian</b> <i>Descriptions</i>	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	<b>Confidence Interval 95 %</b>		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/Production</b>							
1. Utama/ Main Production	17 168,60	148,98	0,87	16 876,60	17 460,59	24,40	61 291
2. Ikutan/ Secondary Production	17 133,20	148,53	0,87	16 842,07	17 424,33	24,34	61 291
	35,40	2,83	7,99	29,85	40,94	5,47	61 291
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>							
1. Bibit/Benih/ Seeds	12 690,88	167,02	1,32	12 363,51	13 018,25	28,02	61 291
2. Pupuk/ Fertilizers	426,19	21,82	5,12	383,42	468,96	36,73	61 291
3. Pestisida/ Pesticides	1 445,01	124,26	8,60	1 201,45	1 688,57	34,79	61 291
	234,54	3,66	1,56	227,36	241,72	18,80	61 291
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	6 031,74	51,47	0,85	5 930,87	6 132,62	16,95	61 291
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 592,15	21,66	1,36	1 549,70	1 634,60	18,48	61 291
b). Penanaman dan Penyalaman/ Planting and Insertion	1 115,99	13,84	1,24	1 088,87	1 143,11	22,19	61 291
c). Pemeliharaan/Penyiangan/ Maintenance	751,45	8,75	1,16	734,30	768,59	9,99	61 291
d). Pemupukan/ Fertilizing	288,48	3,78	1,31	281,07	295,89	11,61	61 291
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	287,59	4,83	1,68	278,12	297,06	12,98	61 291
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1 996,10	23,18	1,16	1 950,67	2 041,52	19,30	61 291
5. Lahan/ Land	3 739,86	58,01	1,55	3 626,15	3 853,56	24,03	61 291
a). Sewa/ Land Rent	735,02	27,67	3,76	680,80	789,24	11,06	61 291
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	322,76	21,21	6,57	281,20	364,33	16,20	61 291
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2 682,07	44,41	1,66	2 595,04	2 769,11	14,51	61 291
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	325,30	7,69	2,36	310,23	340,38	26,17	61 291
a). Sewa/ Tools Rent	182,54	6,23	3,41	170,33	194,75	21,51	61 291
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	27,13	4,53	16,70	18,25	36,01	73,70	61 291
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	115,63	3,52	3,05	108,72	122,54	13,81	61 291
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	44,67	5,07	11,35	34,73	54,61	88,25	61 291
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	32,08	5,08	15,84	22,12	42,04	120,82	61 291
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	12,59	0,87	6,89	10,89	14,29	8,80	61 291
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	78,99	4,10	5,19	70,95	87,03	30,46	61 291
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	63,71	2,19	3,43	59,42	67,99	18,18	61 291
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,15	0,03	20,07	0,09	0,22	1,17	61 291
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	66,90	2,39	3,58	62,21	71,59	14,84	61 291
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	81,67	3,67	4,50	74,48	88,87	29,05	61 291
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	152,14	3,75	2,47	144,79	159,49	16,06	61 291

Tabel  
Table

**37. Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah pada Musim Kemarau, 2014**  
**Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Wetland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014**

<b>Uraian Descriptions</b>	<b>Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)</b>	<b>Standard Error</b>	<b>Relative Standard Error (%)</b>	<b>Confidence Interval 95 %</b>		<b>Deff</b>	<b>Obs</b>
				<b>Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)</b>	<b>Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)</b>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/Production</b>							
1. Utama/Main Production	17 203,95	146,85	0,85	16 916,12	17 491,77	20,24	55 964
2. Ikutan/Secondary Production	17 162,21	146,93	0,86	16 874,22	17 450,20	20,38	55 964
	41,73	3,65	8,74	34,58	48,89	5,26	55 964
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>							
1. Bibit/Benih/ Seeds	12 661,47	100,67	0,80	12 464,15	12 858,79	12,18	55 964
2. Pupuk/ Fertilizers	384,67	5,81	1,51	373,28	396,05	6,94	55 964
3. Pestisida/ Pesticides	1 171,87	19,23	1,64	1 134,17	1 209,57	2,33	55 964
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	233,28	6,24	2,67	221,06	245,50	49,58	55 964
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	6 211,00	67,74	1,09	6 078,24	6 343,77	20,35	55 964
b). Penanaman dan Penyalaman/ Planting and Insertion	1 549,15	24,29	1,57	1 501,53	1 596,76	22,54	55 964
c). Pemeliharaan/Penyiangan/ Maintenance	1 114,12	14,92	1,34	1 084,88	1 143,36	21,94	55 964
d). Pemupukan/ Fertilizing	862,35	16,67	1,93	829,68	895,01	11,55	55 964
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	291,72	4,02	1,38	283,83	299,60	10,62	55 964
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	302,05	6,12	2,02	290,06	314,03	13,58	55 964
5. Lahan/ Land	2 091,63	30,25	1,45	2 032,34	2 150,92	18,35	55 964
a). Sewa/ Land Rent	3 838,30	62,91	1,64	3 714,99	3 961,61	25,58	55 964
b). Perkiraaan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	757,04	29,87	3,95	698,49	815,58	11,35	55 964
c). Perkiraaan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	323,17	22,00	6,81	280,06	366,29	16,02	55 964
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	2 758,09	59,35	2,15	2 641,77	2 874,41	22,66	55 964
a). Sewa/ Tools Rent	333,11	8,63	2,59	316,18	350,03	28,31	55 964
b). Perkiraaan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	191,01	7,50	3,93	176,31	205,70	27,44	55 964
c). Perkiraaan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	23,23	1,41	6,09	20,45	26,00	5,84	55 964
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	118,87	4,13	3,47	110,78	126,96	16,46	55 964
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	41,95	5,88	14,01	30,42	53,47	123,14	55 964
b). Perkiraaan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	29,75	5,88	19,78	18,21	41,28	166,93	55 964
8. Pajak Tak Langsung (PBB) Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	12,20	0,86	7,03	10,52	13,88	9,27	55 964
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	76,57	3,34	4,36	70,02	83,12	17,27	55 964
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	70,87	2,72	3,84	65,53	76,20	23,04	55 964
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	0,23	0,06	24,89	0,12	0,35	2,75	55 964
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	64,99	2,56	3,94	59,97	70,01	17,44	55 964
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	92,06	3,52	3,82	85,16	98,95	19,74	55 964
	142,58	4,12	2,89	134,51	150,65	18,33	55 964

Tabel  
Table

**38. Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Hibrida, 2014**  
**Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Hybrid Wetland Paddy Cultivation, 2014**

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/Production</b>							
1. Utama/ Main Production	16 927,28	362,51	2,14	16 216,76	17 637,81	8,29	3 797
2. Ikutan/ Secondary Production	16 870,39	362,29	2,15	16 160,29	17 580,48	8,29	3 797
	56,90	12,38	21,75	32,64	81,16	8,38	3 797
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>							
1. Bibit/Benih/ Seeds	11 653,87	230,16	1,97	11 202,77	12 104,97	8,30	3 797
2. Pupuk/ Fertilizers	455,35	15,81	3,47	424,36	486,33	6,40	3 797
3. Pestisida/ Pesticides	1 118,25	30,71	2,75	1 058,05	1 178,44	2,80	3 797
	205,83	10,98	5,34	184,30	227,36	11,63	3 797
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	5 750,53	145,11	2,52	5 466,11	6 034,95	9,78	3 797
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 410,52	51,65	3,66	1 309,29	1 511,76	8,94	3 797
b). Penanaman dan Penyalaman/ Planting and Insertion	1 157,53	30,52	2,64	1 097,72	1 217,34	7,30	3 797
c). Pemeliharaan/Penyianginan/ Maintenance	764,04	29,16	3,82	706,90	821,19	8,78	3 797
d). Pemupukan/ Fertilizing	290,91	14,03	4,82	263,40	318,42	8,78	3 797
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	282,36	26,51	9,39	230,41	334,31	14,04	3 797
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1 845,16	58,21	3,15	1 731,07	1 959,25	10,21	3 797
5. Lahan/ Land	3 220,52	133,98	4,16	2 957,92	3 483,13	8,98	3 797
a). Sewa/ Land Rent	461,36	45,86	9,94	371,48	551,24	3,07	3 797
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	277,23	51,48	18,57	176,32	378,14	6,06	3 797
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2 481,93	115,09	4,64	2 256,36	2 707,51	7,04	3 797
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	368,05	19,45	5,28	329,93	406,16	9,99	3 797
a). Sewa/ Tools Rent	215,70	16,79	7,78	182,80	248,60	8,55	3 797
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	23,23	5,26	22,66	12,91	33,54	7,91	3 797
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	129,12	12,34	9,56	104,93	153,31	9,04	3 797
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	39,84	5,09	12,77	29,87	49,81	7,10	3 797
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	26,25	4,25	16,20	17,91	34,58	6,94	3 797
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	13,59	2,51	18,43	8,68	18,50	5,12	3 797
8. Pajak Tak Langsung (PBB) Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	102,35	24,89	24,32	53,57	151,13	19,58	3 797
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	48,50	7,59	15,66	33,61	63,38	17,16	3 797
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,53	0,23	43,35	0,08	0,99	1,15	3 797
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	61,57	6,74	10,94	48,36	74,77	9,11	3 797
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	106,00	10,96	10,34	84,51	127,49	13,45	3 797
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	176,56	18,53	10,50	140,24	212,88	17,29	3 797

Tabel  
Table

**39. Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Hibrida pada Musim Hujan, 2014**  
*Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014*

<b>Uraian Descriptions</b>	<b>Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)</b>	<b>Standard Error</b>	<b>Relative Standard Error (%)</b>	<b>Confidence Interval 95 %</b>		<b>Deff</b>	<b>Obs</b>
				<b>Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)</b>	<b>Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)</b>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/Production</b>							
1. Utama/ Main Production	17 475,69	376,67	2,16	16 737,41	18 213,97	6,61	2 972
2. Ikutan/ Secondary Production	17 425,62	377,79	2,17	16 685,16	18 166,08	6,65	2 972
	50,07	12,12	24,20	26,32	73,83	8,50	2 972
<b>B. Ongkos Produksi/Production Cost</b>							
1. Bibit/Benih/ Seeds	11 810,50	236,32	2,00	11 347,30	12 273,69	6,18	2 972
2. Pupuk/ Fertilizers	433,33	14,32	3,31	405,25	461,41	4,79	2 972
3. Pestisida/ Pesticides	1 158,35	34,12	2,95	1 091,48	1 225,21	1,15	2 972
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	202,20	11,95	5,91	178,78	225,61	10,03	2 972
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	5 749,43	146,97	2,56	5 461,36	6 037,49	7,88	2 972
b). Penanaman dan Penyalaman/ Planting and Insertion	1 418,96	54,56	3,85	1 312,02	1 525,91	7,82	2 972
c). Pemeliharaan/Penyiangan/ Maintenance	1 175,85	33,77	2,87	1 109,65	1 242,05	6,52	2 972
d). Pemupukan/ Fertilizing	728,81	29,54	4,05	670,92	786,71	8,28	2 972
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	292,39	16,54	5,66	259,98	324,80	8,09	2 972
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	247,19	15,68	6,34	216,46	277,92	7,43	2 972
5. Lahan/ Land	1 886,22	59,22	3,14	1 770,15	2 002,29	7,57	2 972
a). Sewa/ Land Rent	3 335,44	152,97	4,59	3 035,62	3 635,25	8,38	2 972
b). Perkiraaan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	476,21	51,97	10,91	374,35	578,08	3,03	2 972
c). Perkiraaan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	270,90	61,14	22,57	151,07	390,74	6,29	2 972
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	2 588,32	132,16	5,11	2 329,29	2 847,35	6,57	2 972
a). Sewa/ Tools Rent	372,06	20,55	5,52	331,78	412,33	8,79	2 972
b). Perkiraaan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	213,43	17,61	8,25	178,92	247,95	7,49	2 972
c). Perkiraaan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	27,48	7,55	27,49	12,68	42,29	10,37	2 972
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	131,14	13,42	10,23	104,83	157,44	8,01	2 972
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	43,77	5,43	12,41	33,12	54,42	5,59	2 972
b). Perkiraaan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	29,86	4,64	15,54	20,77	38,96	5,58	2 972
8. Pajak Tak Langsung (PBB) Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	13,90	2,77	19,93	8,47	19,34	4,52	2 972
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	113,66	34,20	30,09	46,64	180,69	13,24	2 972
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	46,89	7,49	15,98	32,20	61,58	13,08	2 972
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	0,36	0,27	73,63	-0,16	0,89	1,36	2 972
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	64,45	8,27	12,83	48,24	80,65	9,22	2 972
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	105,14	12,09	11,50	81,45	128,84	12,55	2 972
	185,43	20,52	11,07	145,20	225,65	15,20	2 972

Tabel  
Table

**40.** Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Hibrida pada Musim Kemarau, 2014  
Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014

<b>Uraian</b> <i>Descriptions</i>	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	<b>Confidence Interval 95 %</b>		<i>Deff</i>	<i>Obs</i>
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/Production</b>							
1. Utama/ Main Production	16 058,30	480,78	2,99	15 115,98	17 000,62	8,06	2 248
2. Ikutan/ Secondary Production	15 990,59	479,00	3,00	15 051,75	16 929,42	8,04	2 248
	67,71	15,78	23,30	36,79	98,63	4,29	2 248
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>							
1. Bibit/Benih/ Seeds	11 405,68	298,00	2,61	10 821,60	11 989,77	7,61	2 248
2. Pupuk/ Fertilizers	490,23	26,35	5,38	438,58	541,89	4,07	2 248
3. Pestisida/ Pesticides	1 054,70	39,46	3,74	977,36	1 132,04	3,37	2 248
	211,60	12,59	5,95	186,91	236,28	8,70	2 248
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	5 752,28	191,63	3,33	5 376,69	6 127,87	8,34	2 248
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 397,15	65,76	4,71	1 268,27	1 526,03	7,94	2 248
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1 128,50	36,13	3,20	1 057,68	1 199,32	5,55	2 248
c). Pemeliharaan/Penyianginan/ Maintenance	819,87	46,29	5,65	729,14	910,60	6,65	2 248
d). Pemupukan/ Fertilizing	288,57	15,52	5,38	258,15	318,99	7,44	2 248
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	338,10	48,90	14,46	242,27	433,94	10,60	2 248
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1 780,09	71,24	4,00	1 640,46	1 919,73	8,61	2 248
5. Lahan/ Land	3 038,43	150,73	4,96	2 743,00	3 333,87	7,64	2 248
a). Sewa/ Land Rent	437,82	51,48	11,76	336,92	538,73	2,29	2 248
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	287,26	62,39	21,72	164,97	409,55	5,75	2 248
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2 313,35	130,00	5,62	2 058,55	2 568,15	6,26	2 248
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	361,69	23,35	6,46	315,93	407,46	8,11	2 248
a). Sewa/ Tools Rent	219,29	21,03	9,59	178,08	260,50	7,49	2 248
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	16,48	3,68	22,32	9,27	23,69	3,20	2 248
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	125,92	14,17	11,25	98,15	153,69	7,17	2 248
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	33,62	5,61	16,69	22,62	44,61	6,18	2 248
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	20,52	4,48	21,82	11,74	29,29	5,89	2 248
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	13,10	2,78	21,26	7,64	18,56	4,00	2 248
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	84,43	11,96	14,16	60,99	107,87	9,26	2 248
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	51,04	9,18	17,98	33,05	69,03	13,43	2 248
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,80	0,42	52,41	-0,02	1,63	1,63	2 248
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	57,01	6,40	11,22	44,46	69,55	6,02	2 248
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	107,35	11,93	11,11	83,97	130,73	9,26	2 248
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	162,51	18,45	11,35	126,35	198,66	11,11	2 248

Tabel  
Table

**41. Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Inbrida, 2014**  
**41. Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation, 2014**

<b>Uraian Descriptions</b>	<b>Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)</b>	<b>Standard Error</b>	<b>Relative Standard Error (%)</b>	<b>Confidence Interval 95 %</b>		<b>Deff</b>	<b>Obs</b>
				<b>Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)</b>	<b>Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)</b>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/Production</b>							
1. Utama/ Main Production	17 192,72	121,18	0,70	16 955,20	17 430,24	22,12	76 970
2. Ikutan/ Secondary Production	17 154,95	120,94	0,70	16 917,92	17 391,99	22,12	76 970
	37,77	2,89	7,65	32,11	43,43	7,87	76 970
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>							
1. Bibit/Benih/ Seeds	12 708,12	120,31	0,95	12 472,31	12 943,92	28,56	76 970
2. Pupuk/ Fertilizers	405,52	13,12	3,23	379,81	431,23	41,99	76 970
3. Pestisida/ Pesticides	1 324,64	72,07	5,44	1 183,37	1 465,90	40,18	76 970
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	234,81	4,45	1,90	226,07	243,54	38,18	76 970
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	6 125,68	55,41	0,90	6 017,08	6 234,29	26,41	76 970
b). Penanaman dan Penyalaman/ Planting and Insertion	1 577,12	19,58	1,24	1 538,75	1 615,49	21,37	76 970
c). Pemeliharaan/Penyiraman/ Maintenance	1 113,85	13,69	1,23	1 087,01	1 140,68	30,35	76 970
d). Pemupukan/ Fertilizing	803,94	11,25	1,40	781,89	825,99	17,21	76 970
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	289,95	3,56	1,23	282,98	296,92	14,16	76 970
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	294,64	5,12	1,74	284,60	304,68	19,16	76 970
5. Lahan/ Land	2 046,19	24,98	1,22	1 997,23	2 095,16	26,98	76 970
a). Sewa/ Land Rent	3 802,44	55,11	1,45	3 694,44	3 910,45	28,41	76 970
b). Perkiraaan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	753,77	27,74	3,68	699,40	808,13	13,79	76 970
c). Perkiraaan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	324,33	20,98	6,47	283,20	365,46	20,48	76 970
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	2 724,35	44,95	1,65	2 636,24	2 812,45	18,87	76 970
a). Sewa/ Tools Rent	327,74	7,78	2,37	312,49	342,98	33,77	76 970
b). Perkiraaan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	185,58	6,52	3,51	172,81	198,35	30,00	76 970
c). Perkiraaan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	25,39	2,73	10,74	20,04	30,73	34,82	76 970
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	116,77	3,57	3,06	109,76	123,78	18,26	76 970
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	43,52	5,57	12,81	32,59	54,44	143,14	76 970
b). Perkiraaan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	31,14	5,60	17,97	20,17	42,11	195,33	76 970
8. Pajak Tak Langsung (PBB) Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	12,37	0,82	6,61	10,77	13,97	10,76	76 970
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	77,13	2,98	3,86	71,30	82,97	26,57	76 970
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	67,58	2,14	3,17	63,38	71,78	22,22	76 970
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	0,18	0,03	18,01	0,12	0,24	2,17	76 970
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	66,15	2,30	3,48	61,64	70,67	19,16	76 970
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	85,89	3,14	3,66	79,73	92,05	26,30	76 970
	146,85	3,63	2,47	139,73	153,97	20,89	76 970

Tabel  
Table

**42. Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Inbrida pada Musim Hujan, 2014**  
**Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014**

<b>Uraian</b> <i>Descriptions</i>	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	<b>Confidence Interval 95 %</b>		<b>Deff</b>	<b>Obs</b>
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/Production</b>							
1. Utama/ Main Production	17 157,99	153,02	0,89	16 858,06	17 457,91	24,62	58 319
2. Ikutan/ Secondary Production	17 123,10	152,56	0,89	16 824,07	17 422,12	24,56	58 319
	34,89	2,88	8,27	29,24	40,54	5,33	58 319
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>	12 721,29	172,51	1,36	12 383,18	13 059,41	27,91	58 319
1. Bibit/Benih/ Seeds	425,95	22,57	5,30	381,72	470,18	36,33	58 319
2. Pupuk/ Fertilizers	1 454,91	128,54	8,84	1 202,97	1 706,86	34,37	58 319
3. Pestisida/ Pesticides	235,66	3,75	1,59	228,30	243,01	18,77	58 319
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	6 041,50	52,89	0,88	5 937,82	6 145,17	16,95	58 319
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 598,13	22,28	1,39	1 554,45	1 641,81	18,46	58 319
b). Penanaman dan Penyalaman/ Planting and Insertion	1 113,92	14,20	1,27	1 086,09	1 141,75	22,23	58 319
c). Pemeliharaan/Penyiangan/ Maintenance	752,23	8,98	1,19	734,64	769,82	9,90	58 319
d). Pemupukan/ Fertilizing	288,34	3,85	1,34	280,79	295,89	11,60	58 319
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	288,98	4,96	1,72	279,25	298,71	12,99	58 319
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1 999,89	23,84	1,19	1 953,17	2 046,61	19,30	58 319
5. Lahan/ Land	3 753,83	59,62	1,59	3 636,97	3 870,68	24,14	58 319
a). Sewa/ Land Rent	743,96	28,54	3,84	688,03	799,89	11,06	58 319
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	324,56	21,77	6,71	281,88	367,23	16,27	58 319
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	2 685,31	45,55	1,70	2 596,04	2 774,58	14,50	58 319
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	323,69	7,89	2,44	308,23	339,15	26,21	58 319
a). Sewa/ Tools Rent	181,47	6,39	3,52	168,95	193,99	21,61	58 319
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	27,12	4,68	17,25	17,95	36,29	74,70	58 319
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	115,10	3,60	3,13	108,04	122,15	13,81	58 319
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	44,70	5,24	11,72	34,43	54,97	89,30	58 319
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	32,16	5,25	16,33	21,86	42,45	122,28	58 319
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	12,54	0,89	7,10	10,80	14,29	8,84	58 319
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	77,79	4,06	5,22	69,83	85,76	37,13	58 319
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	64,29	2,24	3,48	59,90	68,67	18,01	58 319
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,15	0,03	20,85	0,09	0,21	1,18	58 319
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	66,99	2,45	3,66	62,18	71,80	14,81	58 319
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	80,86	3,76	4,65	73,49	88,24	29,29	58 319
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	150,99	3,75	2,48	143,65	158,33	15,54	58 319

Tabel  
Table

**43. Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Sawah Inbrida pada Musim Kemarau, 2014**  
**Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Non-Hybrid Wetland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014**

<b>Uraian Descriptions</b>	<b>Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)</b>	<b>Standard Error</b>	<b>Relative Standard Error (%)</b>	<b>Confidence Interval 95 %</b>		<b>Deff</b>	<b>Obs</b>
				<b>Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)</b>	<b>Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)</b>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/Production</b>							
1. Utama/ Main Production	17 232,67	149,47	0,87	16 939,71	17 525,63	20,18	53 716
2. Ikutan/ Secondary Production	17 191,59	149,56	0,87	16 898,46	17 484,72	20,32	53 716
	41,08	3,71	9,04	33,81	48,36	5,22	53 716
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>							
1. Bibit/Benih/ Seeds	12 692,96	102,66	0,81	12 491,75	12 894,17	12,04	53 716
2. Pupuk/ Fertilizers	382,02	5,89	1,54	370,48	393,56	6,92	53 716
3. Pestisida/ Pesticides	1 174,81	19,67	1,67	1 136,25	1 213,37	2,29	53 716
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	233,82	6,37	2,73	221,33	246,32	49,66	53 716
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	6 222,51	69,23	1,11	6 086,81	6 358,20	20,30	53 716
b). Penanaman dan Penyalaman/ Planting and Insertion	1 552,96	24,81	1,60	1 504,33	1 601,59	22,48	53 716
c). Pemeliharaan/Penyiangan/ Maintenance	1 113,76	15,23	1,37	1 083,91	1 143,60	21,90	53 716
d). Pemupukan/ Fertilizing	863,41	17,03	1,97	830,03	896,79	11,45	53 716
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	291,79	4,09	1,40	283,78	299,81	10,49	53 716
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	301,14	6,13	2,03	289,14	313,15	13,88	53 716
5. Lahan/ Land	2 099,44	30,97	1,47	2 038,75	2 160,14	18,24	53 716
a). Sewa/ Land Rent	3 858,35	64,14	1,66	3 732,64	3 984,07	25,43	53 716
b). Perkiraaan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	765,04	30,59	4,00	705,08	825,00	11,32	53 716
c). Perkiraaan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	324,07	22,46	6,93	280,06	368,09	15,98	53 716
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	2 769,24	60,57	2,19	2 650,52	2 887,96	22,50	53 716
a). Sewa/ Tools Rent	332,39	8,81	2,65	315,12	349,66	28,31	53 716
b). Perkiraaan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	190,30	7,65	4,02	175,30	205,30	27,55	53 716
c). Perkiraaan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	23,40	1,44	6,17	20,57	26,23	5,76	53 716
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	118,70	4,21	3,55	110,44	126,95	16,46	53 716
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	42,15	6,02	14,28	30,35	53,95	123,16	53 716
b). Perkiraaan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	29,98	6,03	20,11	18,16	41,79	166,68	53 716
8. Pajak Tak Langsung (PBB) Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	12,18	0,88	7,19	10,46	13,89	9,28	53 716
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	76,37	3,41	4,46	69,70	83,05	17,20	53 716
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	71,36	2,77	3,89	65,93	76,80	22,85	53 716
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	0,22	0,06	26,73	0,10	0,34	2,87	53 716
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	65,19	2,62	4,02	60,06	70,33	17,38	53 716
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	91,67	3,59	3,91	84,65	98,70	19,70	53 716
	142,08	4,17	2,93	133,91	150,25	18,20	53 716

Tabel  
Table

**44.** Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Ladang, 2014  
Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Dryland Paddy Cultivation, 2014

Uraian Descriptions	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/Production</b>							
1. Utama/ Main Production	10 249,77	421,85	4,12	9 422,94	11 076,60	21,05	6 156
2. Ikutan/ Secondary Production	10 148,25	418,56	4,12	9 327,87	10 968,64	21,73	6 156
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>							
1. Bibit/Benih/ Seeds	101,52	22,91	22,57	56,61	146,43	3,57	6 156
2. Pupuk/ Fertilizers	7 821,78	199,69	2,55	7 430,38	8 213,18	13,87	6 156
3. Pestisida/ Pesticides	282,22	6,76	2,39	268,98	295,47	7,19	6 156
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	607,27	33,69	5,55	541,23	673,31	8,71	6 156
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	135,33	8,19	6,05	119,28	151,38	12,94	6 156
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	4 877,35	123,63	2,53	4 635,03	5 119,68	12,65	6 156
c). Pemeliharaan/Penyianginan/ Maintenance	984,48	24,43	2,48	936,60	1 534,63	10,40	6 156
d). Pemupukan/ Fertilizing	692,04	17,95	2,59	656,86	1 032,36	8,41	6 156
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	176,80	13,93	7,88	149,49	204,11	20,43	6 156
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	146,18	13,63	9,32	119,47	172,89	20,20	6 156
5. Lahan/ Land	1 443,90	37,49	2,60	1 370,41	1 517,39	9,63	6 156
a). Sewa/ Land Rent	1 387,49	69,83	5,03	1 250,62	1 524,36	11,84	6 156
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	82,91	17,78	21,44	48,07	117,76	6,81	6 156
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	264,03	49,70	18,82	166,61	361,44	15,99	6 156
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	1 040,55	46,65	4,48	949,11	1 131,99	6,55	6 156
a). Sewa/ Tools Rent	175,30	11,36	6,48	153,04	197,57	11,72	6 156
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	43,95	6,40	14,57	31,40	56,50	10,12	6 156
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	10,37	1,41	13,61	7,60	13,14	2,40	6 156
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	120,98	9,63	7,96	102,10	139,86	12,34	6 156
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	26,11	6,12	23,46	14,10	38,11	3,07	6 156
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	17,41	5,30	30,41	7,03	27,79	2,40	6 156
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	8,69	1,76	20,27	5,24	12,15	5,41	6 156
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	46,82	2,68	5,73	41,56	52,07	5,24	6 156
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	9,16	2,10	22,98	5,03	13,28	12,76	6 156
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	0,21	0,15	68,34	-0,07	0,50	2,34	6 156
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	55,40	5,85	10,55	43,94	66,86	12,26	6 156
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	70,99	6,18	8,70	58,88	83,11	9,80	6 156
	148,12	21,53	14,53	105,92	190,31	40,60	6 156

Tabel  
Table

**45. Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Ladang pada Musim Hujan, 2014**  
**Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Dryland Paddy Cultivation in Rainy Season, 2014**

<b>Uraian Descriptions</b>	<b>Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)</b>	<b>Standard Error</b>	<b>Relative Standard Error (%)</b>	<b>Confidence Interval 95 %</b>		<b>Deff</b>	<b>Obs</b>
				<b>Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)</b>	<b>Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)</b>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/Production</b>							
1. Utama/ Main Production	10 680,13	497,26	4,66	9 705,50	11 654,76	18,47	3 949
2. Ikutan/ Secondary Production	10 562,07	491,78	4,66	9 598,19	11 525,95	18,83	3 949
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>							
1. Bibit/Benih/ Seeds	118,06	31,22	26,44	56,87	179,25	7,64	3 949
2. Pupuk/ Fertilizers	8 070,45	208,11	2,58	7 662,54	8 478,35	9,40	3 949
3. Pestisida/ Pesticides	301,27	7,51	2,49	286,56	315,99	5,66	3 949
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	686,85	33,58	4,89	621,04	752,67	4,89	3 949
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	146,83	8,99	6,12	129,20	164,45	9,42	3 949
b). Penanaman dan Penyalaman/ Planting and Insertion	4 855,64	123,21	2,54	4 614,15	5 097,12	8,32	3 949
c). Pemeliharaan/Penyiangan/ Maintenance	1 377,84	51,80	3,76	1 276,32	1 479,36	7,54	3 949
d). Pemupukan/ Fertilizing	972,84	27,23	2,80	919,47	1 026,20	7,17	3 949
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	687,51	19,74	2,87	648,82	726,20	6,12	3 949
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	195,19	12,71	6,51	170,28	220,11	10,79	3 949
5. Lahan/ Land	155,68	12,36	7,94	131,46	179,90	10,49	3 949
a). Sewa/ Land Rent	1 466,58	44,44	3,03	1 379,48	1 553,68	8,51	3 949
b). Perkiraaan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	1 526,27	94,82	6,21	1 340,42	1 712,12	11,57	3 949
c). Perkiraaan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	89,26	18,95	21,23	52,11	126,41	4,58	3 949
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	333,41	72,10	21,63	192,09	474,73	15,67	3 949
a). Sewa/ Tools Rent	1 103,60	57,58	5,22	990,73	1 216,47	5,41	3 949
b). Perkiraaan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	184,65	13,51	7,31	158,18	211,12	10,00	3 949
c). Perkiraaan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	49,63	6,83	13,75	36,25	63,01	6,72	3 949
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	11,89	1,82	15,28	8,33	15,45	2,13	3 949
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	123,13	11,50	9,34	100,59	145,68	10,83	3 949
b). Perkiraaan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	35,39	9,01	25,47	17,72	53,06	2,85	3 949
8. Pajak Tak Langsung (PBB) Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	24,31	7,88	32,41	8,87	39,76	2,26	3 949
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	11,08	2,50	22,52	6,19	15,97	5,13	3 949
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	50,31	3,30	6,56	43,84	56,78	4,44	3 949
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	7,99	1,61	20,15	4,83	11,14	6,13	3 949
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	0,20	0,18	94,73	-0,17	0,56	1,82	3 949
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	55,51	5,72	10,31	44,30	66,72	7,18	3 949
	65,70	6,49	9,88	52,97	78,42	7,63	3 949
	153,86	17,71	11,51	119,15	188,56	17,64	3 949

Tabel  
Table

**46.** Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Padi Ladang pada Musim Kemarau, 2014  
Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Dryland Paddy Cultivation in Dry Season, 2014

<b>Uraian</b> <i>Descriptions</i>	Mean (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Standard Error	Relative Standard Error (%)	<b>Confidence Interval 95 %</b>		<i>Deff</i>	<i>Obs</i>
				Lower (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)	Upper (000 Rupiah/ Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>A. Produksi/Production</b>							
1. Utama/ Main Production	9 424,96	544,89	5,78	8 356,98	10 492,94	14,49	2 448
2. Ikutan/ Secondary Production	9 355,14	542,89	5,80	8 291,08	10 419,20	15,26	2 448
	69,82	23,95	34,30	22,87	116,76	0,84	2 448
<b>B. Ongkos Produksi/ Production Cost</b>							
1. Bibit/Benih/ Seeds	7 345,19	309,36	4,21	6 738,84	7 951,54	13,09	2 448
2. Pupuk/ Fertilizers	245,71	10,68	4,35	224,77	266,66	5,91	2 448
3. Pestisida/ Pesticides	454,75	57,02	12,54	342,99	566,51	5,63	2 448
	113,29	10,63	9,38	92,46	134,13	9,96	2 448
4. Upah Pekerja Dan Jasa Pertanian/ Wages and Agricultural Services	4 918,98	201,09	4,09	4 524,85	5 313,11	11,87	2 448
a). Pengolahan Lahan/ Land Processing	1 541,49	85,45	5,54	1 374,01	1 708,97	9,01	2 448
b). Penanaman dan Penyulaman/ Planting and Insertion	1 006,79	40,51	4,02	927,39	1 086,19	8,01	2 448
c). Pemeliharaan/Penyianginan/ Maintenance	700,73	27,99	3,99	645,88	755,59	7,85	2 448
d). Pemupukan/ Fertilizing	141,55	21,63	15,28	99,15	183,95	20,20	2 448
e). Pengendalian Hama/OPT/ Pest Controll	127,98	21,54	16,83	85,76	170,20	20,39	2 448
f). Pemanenan, Perontokan, dan Pengangkutan Hasil/ Harvesting, Threshing, and Transportation	1 400,44	55,96	4,00	1 290,77	1 510,11	8,48	2 448
5. Lahan/ Land	1 121,51	65,01	5,80	994,09	1 248,92	7,25	2 448
a). Sewa/ Land Rent	70,75	23,05	32,58	25,57	115,94	5,42	2 448
b). Perkiraan Sewa Lahan yang Bebas Sewa/ Estimation of Land Rent for Rent-Free Land	131,05	26,55	20,26	79,02	183,07	7,29	2 448
c). Perkiraan Sewa Lahan Milik Sendiri/ Estimation of Land Rent for Self-Owned Land	919,71	60,14	6,54	801,83	1 037,59	6,67	2 448
6. Alat/Sarana Usaha/ Tools	157,39	15,08	9,58	127,83	186,95	9,35	2 448
a). Sewa/ Tools Rent	33,07	8,82	26,67	15,78	50,36	9,34	2 448
b). Perkiraan Sewa Alat/Sarana yang Bebas Sewa/ Estimation of Tools Rent for Rent-Free Tools	7,46	2,07	27,76	3,40	11,52	3,28	2 448
c). Perkiraan Sewa Alat/Sarana Milik Sendiri/ Estimation of Tools Rent for Self-Owned Tools	116,86	13,66	11,69	90,08	143,64	10,67	2 448
7. Bunga Kredit/Pinjaman Untuk Usaha/ Interests of Loan	8,31	2,68	32,25	3,06	13,57	6,29	2 448
a). Bunga Kredit/Pinjaman Bunga/ Interests of Loan	4,19	1,98	47,37	0,30	8,08	5,53	2 448
b). Perkiraan Bunga Kredit/Pinjaman Tanpa Bunga/ Estimation of Interests for Interest-Free Loan	4,12	1,29	31,34	1,59	6,66	3,76	2 448
8. Pajak Tak Langsung (PBB Lahan Untuk Usaha Tani (Milik Sendiri), dll/ Indirect Tax	40,14	3,60	8,97	33,08	47,20	5,28	2 448
9. Retribusi Dan Pungutan Lain/ Levies and Other Charges	11,39	3,77	33,12	4,00	18,79	11,12	2 448
10. Premi Asuransi Usaha Padi Terpilih/ Insurance	0,25	0,24	97,66	-0,23	0,73	6,86	2 448
11. Penyusutan Barang Modal/ Capital Shrinkage	55,20	9,66	17,49	36,28	74,13	14,52	2 448
12. Bahan Bakar Minyak (BBM) Khusus untuk Usaha Padi Terpilih/ Fuels for Cultivation	81,15	10,52	12,97	60,52	101,77	9,58	2 448
13. Lainnya (Wadah, dll)/ Others (Package, etc)	137,11	34,16	24,91	70,16	204,07	39,02	2 448

## **Lampiran Kuesioner/*Questionnaire Appendix***





REPUBLIK INDONESIA

ST2013-SPD.S



**SENSUS PERTANIAN 2013  
SURVEI RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN PADI  
TAHUN 2014**

Jenis tanaman padi terpilih: .....  
(3=Padi Sawah Hibrida, 4=Padi Sawah Inbrida, 2=Padi Ladang)

1 1 0

**RAHASIA**

I. KETERANGAN TEMPAT		
101. Provinsi		
102. Kabupaten/Kota*)		
103. Kecamatan		
104. Desa/Kelurahan*)		
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan*)	1. Perkotaan	2. Pedesaan
106. Nomor Blok Sensus		
107. Nomor Kode Sampel (NKS)	B	
108. Satuan Lingkungan Setempat (SLS)		
109. Nomor Bangunan Fisik		
110. Nomor Bangunan Sensus		
111. Nomor Urut Rumah Tangga		
112. Nomor Urut Sampel		
113. Nama Kepala Rumah Tangga		
114. Nama Pemberi Informasi		
115. Nomor Telp/HP Pemberi Informasi		

\*) Coret salah satu

**II. KETERANGAN PETUGAS**

Rincian	Pencacah (PCS)	Pengawas/Pemeriksa (PMS)
(1)	(2)	(3)
201. Kode Petugas		0
202. Nama Petugas		
203. Tanggal Pelaksanaan		
204. Tanda tangan		

**III. KETERANGAN PENCACAHAN**

301. Hasil pencacahan:	1. Berhasil diwawancaraai 2. Pindah ke luar blok sensus 3. Tidak dapat diwawancaraai sampai dengan batas waktu pencacahan 4. Menolak diwawancarai (.....)	<input type="checkbox"/>
302. Jika rincian 301 berkode 2, 3, atau 4 : STOP		

1

Jenis tanaman padi terpilih (isi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

IV. KETERANGAN DEMOGRAFI RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN PADI TERPILIH					
401. Banyaknya anggota rumah tangga pada saat pencacahan: .....	(orang)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
402. Banyaknya anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas yang menjadi petani tanaman padi terpilih selama setahun yang lalu: .....	(orang)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Anggota rumah tangga dikategorikan sebagai petani tanaman padi terpilih apabila anggota rumah tangga tersebut mengusahakan/membudidayakan tanaman padi terpilih di lahan yang dikuasai rumah tangga dan meranggung risiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga).					
403. Keterangan petani tanaman padi terpilih: <i>Apabila dalam 1 rumah tangga lebih dari 1 orang petani tanaman padi terpilih (rincian 402 ≥ 2), maka isikan keterangan petani dengan nilai produksi paling besar selama setahun yang lalu.</i>					
a. Nama: .....					
b. Hubungan dengan kepala rumah tangga:					
1. Kepala rumah tangga	3. Anak	5. Cucu	7. Famili lain	<input type="checkbox"/>	
2. Istri/suami	4. Menantu	6. Orang tua/mertua	8. Lainnya	<input type="checkbox"/>	
c. Jenis kelamin:	1. Laki-laki	2. Perempuan		<input type="checkbox"/>	
d. Umur: .....	tahun	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki:					
1. Tidak/belum tamat SD	4. Tamat SLTA/sederajat	7. Tamat D4/S1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2. Tamat SD/sederajat	5. Tamat D1/D2	8. Tamat S2/S3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3. Tamat SLTP/sederajat	6. Tamat Akademik/D3				
V. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PADI					
501. Komoditas utama pada bidang lahan terluas usaha padi terpilih (isikan kode "0" jika tidak ada komoditas utama yang ditanam)					
Periode/Musim Tanam	Komoditas utama yang ditanam				
a. Juni–September 2013 (MK II 2013)	1. Padi Hibrida	4. Jagung Hibrida/Komposit	7. Kacang Hijau	<input type="checkbox"/>	
	2. Padi Inbrida	5. Kedelai	8. Ubi Kayu	<input type="checkbox"/>	
	3. Padi Ladang	6. Kacang Tanah	9. Ubi Jalar	<input type="checkbox"/>	
b. Oktober 2013–Januari 2014 (MH 2013–2014)	1. Padi Hibrida	4. Jagung Hibrida/Komposit	7. Kacang Hijau	<input type="checkbox"/>	
	2. Padi Inbrida	5. Kedelai	8. Ubi Kayu	<input type="checkbox"/>	
	3. Padi Ladang	6. Kacang Tanah	9. Ubi Jalar	<input type="checkbox"/>	
c. Februari–Mei 2014 (MK I 2014)	1. Padi Hibrida	4. Jagung Hibrida/Komposit	7. Kacang Hijau	<input type="checkbox"/>	
	2. Padi Inbrida	5. Kedelai	8. Ubi Kayu	<input type="checkbox"/>	
	3. Padi Ladang	6. Kacang Tanah	9. Ubi Jalar	<input type="checkbox"/>	
502. Bulan panen tanaman padi terpilih pada semua bidang yang dikuasai rumah tangga ( <i>responden bisa menjawab lebih dari satu jawaban</i> ):					
1. Juni–September 2013 (MK II 2013)					
2. Oktober 2013–Januari 2014 (MH 2013–2014)					
4. Februari–Mei 2014 (MK I 2014)					
503. Pengolahan lahan untuk tanaman padi terpilih selama setahun yang lalu					
a. Alat/sarana pengolahan lahan yang utama adalah dengan menggunakan:					
1. Traktor roda 4 atau lebih	3. Hewan				
2. Traktor roda 2/hand tractor	4. Tenaga manusia ( <i>langsung ke rincian 504</i> )				
b. Status penggunaan alat/sarana pengolahan lahan yang utama tersebut:					
1. Milik sendiri (rumah tangga ybs.)	3. Sewa				
2. Milik kelompok (beberapa rumah tangga)	4. Bebas sewa/lainnya				
504. Sumber pembiayaan untuk tanaman padi terpilih selama setahun yang lalu					
a. Sumber pembiayaan:					
1) Biaya sendiri (rumah tangga ybs) :	..... %	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2) Pinjaman dengan bunga	: .....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3) Pinjaman tanpa bunga	: .....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4) Jumlah	: 100 %	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1 0 0

2

Jenis tanaman padi terpilih (diisi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

V. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PADI ( <i>lanjutan</i> )					
504.b	<b>Jika rincian 504.a.2) terisi</b> , sumber pinjaman dengan bunga yang utama berasal dari: 1. Bank ( <i>langsung ke rincian 505</i> )      3. Lembaga keuangan lainnya      5. Perorangan 2. BPR (Bank Perkreditan Rakyat)      4. Koperasi				<input type="checkbox"/>
c.	<b>Jika rincian 504.b tidak berkode 1</b> , sebab/alasan tidak meminjam dari bank:				
1)	Tidak tahu prosedurnya	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
2)	Proses berbelit-belit/lama	3. Ya	4. Tidak	<input type="checkbox"/>	
3)	Tidak mempunyai agunan	5. Ya	6. Tidak	<input type="checkbox"/>	
4)	Suku bunga relatif tinggi	7. Ya	8. Tidak	<input type="checkbox"/>	
5)	Lokasi bank relatif jauh	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
6)	Lainnya: .....	3. Ya	4. Tidak	<input type="checkbox"/>	
d.	<b>Dari rincian 504.c yang berkode ganjil (jawaban ya),</b> yang menjadi alasan utama adalah nomor:.....				<input type="checkbox"/>
505.	Bantuan usaha untuk tanaman padi selama setahun yang lalu				
a.	Apakah menerima bantuan ( <i>hibah/gratis atau subsidi</i> ) untuk usaha tanaman padi?				
1. Ya	2. Tidak ( <i>langsung ke rincian 506</i> )				<input type="checkbox"/>
b.	<b>Jika rincian 505.a berkode 1</b> , bantuan yang diterima terutama bersumber dari:				
1. Pemerintah (pusat, provinsi, kab/kota)				<input type="checkbox"/>	
2. Lembaga non pemerintah ( <i>langsung ke rincian 506</i> )				<input type="checkbox"/>	
3. Perorangan ( <i>langsung ke rincian 506</i> )				<input type="checkbox"/>	
c.	<b>Jika rincian 505.b berkode 1</b> , jenis bantuan yang diterima:				
1) Benih/bibit	1. Ya, gratis	2. Ya, subsidi harga	3. Tidak	<input type="checkbox"/>	
2) Pupuk	4. Ya, gratis	5. Ya, subsidi harga	6. Tidak	<input type="checkbox"/>	
3) Pestisida	7. Ya, gratis	8. Ya, subsidi harga	9. Tidak	<input type="checkbox"/>	
4) Alat/mesin pertanian				<input type="checkbox"/>	
a) Untuk rumah tangga ybs.	1. Ya, gratis	2. Ya, subsidi harga	3. Tidak	<input type="checkbox"/>	
b) Untuk kelompok	4. Ya, gratis	5. Ya, subsidi harga	6. Tidak	<input type="checkbox"/>	
5) Pembiayaan	7. Ya, gratis	8. Ya, subsidi bunga	9. Tidak	<input type="checkbox"/>	
6) Lainnya:.....	1. Ya, gratis	2. Ya, subsidi	3. Tidak	<input type="checkbox"/>	
506.	Kendala/hambatan/kesulitan usaha untuk tanaman padi selama setahun yang lalu				
a.	Kendala/hambatan/kesulitan usaha yang dihadapi selama setahun yang lalu dibanding tahun sebelumnya ( <i>persepsi responden</i> ):				
1) Pembiayaan usaha (lebih sulit memperoleh pinjaman, bunga lebih tinggi, dll)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
2) Kenaikan ongkos/biaya produksi relatif lebih tinggi dibandingkan kenaikan harga produksi	3. Ya	4. Tidak	<input type="checkbox"/>		
3) Dampak serangan hama/OPT relatif lebih besar/berat	5. Ya	6. Tidak	<input type="checkbox"/>		
4) Dampak perubahan iklim (kekeringan,kebanjiran) dan atau bencana alam relatif lebih besar/berat	7. Ya	8. Tidak	<input type="checkbox"/>		
5) Mendapatkan pekerja lemah/sulit/upah pekerja lebih mahal	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>		
6) Lainnya:.....	3. Ya	4. Tidak	<input type="checkbox"/>		
b.	<b>Dari rincian 506.a.1) sampai dengan 506.a.6) yang berkode ganjil (jawaban ya),</b> yang menjadi kendala/hambatan/kesulitan utama adalah nomor:.....				<input type="checkbox"/>

Jenis tanaman padi terpilih (diisi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

V. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PADI ( <i>lanjutan</i> )					
507.	Jenis bantuan usaha tanaman padi yang paling dibutuhkan dari pemerintah/pemda <i>pada waktu yang akan datang</i> :				
1. Benih/bibit	6. Jaminan harga seperti HPP gabah/beras			<input type="checkbox"/>	
2. Pupuk	7. Penyaluhan teknik budidaya			<input type="checkbox"/>	
3. Pestisida	8. Lainnya:.....			<input type="checkbox"/>	
4. Pinjaman modal dari bank tanpa agunan	9. Tidak membutuhkan bantuan			<input type="checkbox"/>	
5. Pinjaman modal dari bank dengan subsidi bunga					
508.	Bagaimana perkiraan keuntungan usaha tanaman padi di waktu yang akan datang? ( <i>persepsi responden</i> ):				
1. Jauh lebih buruk	2. Lebih buruk	3. Sama saja	4. Lebih baik	5. Jauh lebih baik	<input type="checkbox"/>
509. a.	Apakah ada anggota rumah tangga yang memperoleh penyaluhan/bimbingan mengenai pengelolaan usaha tanaman padi selama setahun yang lalu?				
1. Ada	2. Tidak ada ( <i>langsung ke rincian 510</i> )				<input type="checkbox"/>
b.	<b>Jika rincian 509.a berkode 1</b> , penyaluhan/bimbingan diperoleh dari:				
1) PPL (Penyaluh Pertanian Lapangan)	1. Ya	2. Tidak			<input type="checkbox"/>
2) POPT (Pengendali OPT)	3. Ya	4. Tidak			<input type="checkbox"/>
3) Dinas Pertanian terkait/pemerintah	5. Ya	6. Tidak			<input type="checkbox"/>
4) Lainnya:.....	7. Ya	8. Tidak			<input type="checkbox"/>
c.	<b>Jika rincian 509.b .1), 2), dan atau 3) berkode ganjil (jawaban ya)</b> , penyaluhan/bimbingan yang diperoleh berkaitan dengan:				
1) Teknik budidaya	1. Ya	2. Tidak			<input type="checkbox"/>
2) Pengendalian hama/OPT	3. Ya	4. Tidak			<input type="checkbox"/>
3) Pemasaran/penjualan hasil	5. Ya	6. Tidak			<input type="checkbox"/>
4) Upaya penurunan kehilangan hasil (susut) panen/pasca panen	7. Ya	8. Tidak			<input type="checkbox"/>
5) Teknik pembiayaan/pengembalian pinjaman	1. Ya	2. Tidak			<input type="checkbox"/>
6) Lainnya:.....	3. Ya	4. Tidak			<input type="checkbox"/>
510.	Keanggotaan dalam kelompok tani tanaman pangan pada saat pencacahan:				
a.	Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) yang menjadi anggota kelompok tani tanaman pangan pada saat pencacahan?				
1. Ada ( <i>langsung ke rincian 511</i> )	2. Tidak ada				<input type="checkbox"/>
b.	<b>Jika rincian 510.a berkode 2</b> , alasan utama tidak menjadi anggota kelompok tani:				
1. Lokasi jauh/belum ada kelompok tani di wilayah desa/kelurahan setempat				<input type="checkbox"/>	
2. Jenis kegiatannya tidak sesuai kebutuhan				<input type="checkbox"/>	
3. Pelayanannya tidak memuaskan				<input type="checkbox"/>	
4. Lainnya:.....				<input type="checkbox"/>	
511.	Apakah pernah mengikuti SLPTT Padi?				
1. Ya	2. Tidak				<input type="checkbox"/>
512.	Kemitraan usaha tanaman padi terpilih pada saat pencacahan				
a.	Apakah melakukan kemitraan dengan perusahaan/usaha?				
1. Ya	2. Tidak ( <i>langsung ke rincian 513</i> )				<input type="checkbox"/>
b.	<b>Jika rincian 512.a berkode 1</b> , kemitraan yang <b>utama</b> dilakukan dengan:				
1. BUMN	2. BUMD	3. Perusahaan swasta	4. Koperasi	<input type="checkbox"/>	
513.	Apakah sedang atau pernah mengikuti asuransi usaha budidaya padi selama setahun yang lalu?				
1. Ya	2. Tidak				<input type="checkbox"/>

Jenis tanaman padi terpilih (diisi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....				
<b>V. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PADI (<i>lanjutan</i>)</b>				
514. a. Penggunaan hasil panen tanaman padi selama setahun yang lalu				
1) Dijual/barter : .....	%	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
2) Untuk konsumsi rumah tangga sendiri : .....	%	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
3) Diberikan kepada pihak lain : .....	%	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
4) Lainnya (pakan ternak/unggas, dll) : .....	%	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
5) Jumlah : .....	100 %	<b>1 0 0</b>		
b. <i>Jika rincian 514.a.1) terisi</i> , penjualan hasil panen yang utama ke:				
1. KUD/koperasi tani	4. Pasar	<input type="checkbox"/>		
2. Koperasi lainnya	5. Penggilingan	<input type="checkbox"/>		
3. Pedagang pengumpul	6. Lainnya: .....	<input type="checkbox"/>		
<b>VIA. KETERANGAN PANEN USAHA TANAMAN PADI TERPILIH SELAMA SETAHUN YANG LALU</b>				
601. Apakah melakukan panen sendiri dalam kualitas standar, mengjonkan, dan/atau menebaskan tanaman padi terpilih selama setahun yang lalu?				
1. Ya	2. Tidak (STOP)	<input type="checkbox"/>		
602. Luas panen selama setahun yang lalu menurut sistem pemeliharaan tanaman padi terpilih:				
a. Dipanen sendiri (menggunakan buruh atau tidak, secara borongan) .....	(m <sup>2</sup> )	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
b. Ditebaskan: .....	(m <sup>2</sup> )	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
<i>(Ditebaskan adalah apabila tanaman dijual kepada penebas/pembeli pada saat tanaman sudah siap untuk dipanen. Petani akan menerima harga yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak dan pelaksanaan panen menjadi tanggung jawab penebas/pembeli)</i>				
c. Dilijonkan: .....	(m <sup>2</sup> )	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
<i>(Dilijonkan adalah tanaman dijual sebelum masa panen. Selanjutnya, pemeliharaan dan pemeliharaan tanaman tersebut menjadi tanggung jawab pengijon/pembeli)</i>				
d. Jumlah (a+b+c): .....	(m <sup>2</sup> )	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
603. <i>Jika rincian 602.b dan atau 602.c terisi</i> , alasan utama ditebaskan/dilijonkan adalah:				
1. Lebih menguntungkan	3. Adanya kebutuhan mendesak	<input type="checkbox"/>		
2. Membayar pinjaman	4. Lainnya	<input type="checkbox"/>		
<i>Jika rincian 602.a tidak terisi (tidak ada tanaman padi terpilih yang dipanen sendiri selama setahun yang lalu): STOP</i>				
<b>VIB. KETERANGAN USAHA TANAMAN PADI TERPILIH</b> <i>(Pada bidang yang dipanen sendiri terakhir selama setahun yang lalu)</i>				
604. Jenis lahan: 1. Lahan sawah irigasi 2. Lahan sawah Non irigasi 3. Lahan bukan sawah				
<input type="checkbox"/>				
605. Status lahan: 1. Milik sendiri 2. Sewa 3. Bebas sewa/lainnya				
<input type="checkbox"/>				
606. Sistem penanaman: 1. Tunggal 2. Tumpang sari/tanaman sela/campuran				
<input type="checkbox"/>				
607. <i>Khusus Padi Sawah Inbrida dan Padi Ladang</i> , varietas benih utama yang digunakan:				
10. IR-64	14. Membramo	18. Way Apo baru		
11. Ciherang	15. Gilerang	19. Cilamaya		
12. Ciliwung	16. Cisadane	99. Lainnya: .....		
13. Cigeulis	17. PB 42	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
Jenis tanaman padi terpilih (diisi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....				
<b>VIB. KETERANGAN USAHA TANAMAN PADI TERPILIH</b> <i>(Pada bidang yang dipanen sendiri terakhir selama setahun yang lalu)</i>				
608. Sumber utama benih yang digunakan:				
1. Pembelian	2. Hasil penanaman sendiri	3. Hasil budidaya sendiri	4. Lainnya	<input type="checkbox"/>
609. Penggunaan pupuk				
a. Apakah menggunakan pupuk?				
1. Ya	2. Tidak ( <i>langsung ke rincian 610</i> )	<input type="checkbox"/>		
b. <i>Jika rincian 609.a berkode 1</i> , apakah pupuk yang digunakan bersubsidi?				
1. Ya, seluruhnya	2. Ya, sebagian	3. Tidak	<input type="checkbox"/>	
610. Hama/Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)				
a. Apakah terkena serangan hama/OPT?				
1. Ya	2. Tidak ( <i>langsung ke rincian 611</i> )	<input type="checkbox"/>		
b. <i>Jika rincian 610.a berkode 1</i> , dampak serangan hama/OPT terhadap penurunan produktivitas/produksi ( <i>menurut persepsi respondee</i> ):				
1. ≤ 25%	2. 26% – 50%	3. 51% – 75%	4. 76% – 100%	<input type="checkbox"/>
c. Apakah dilakukan upaya pengendalian hama/OPT?				
1. Ya	2. Tidak ( <i>langsung ke rincian 610.e</i> )	<input type="checkbox"/>		
d. <i>Jika rincian 610.c berkode 1</i> , cara pengendalian hama/OPT yang utama dilakukan:				
1. Agronomis (dengan cara pemupukan, pengolahan lahan, pengaturan irigasi, dan lain-lain)	<input type="checkbox"/>			
2. Mekanis (dengan cara pemagaran/penghalang (seperti plastik), pemakaian perangkap, dan lain-lain)	<input type="checkbox"/>			
3. Hayati (dengan memanfaatkan agen hayati/pemangsa alami yang sesuai)	<input type="checkbox"/>			
4. Kimiaawi (dengan cara menggunakan pestisida, dan lain-lain)	<input type="checkbox"/>			
e. <i>Jika rincian 610.c berkode 2</i> , alasan utama tidak melakukan upaya pengendalian hama/OPT:				
1. Biaya penanggulangan mahal	3. Tidak ada biaya	<input type="checkbox"/>		
2. Sulit mendapat sarana penanggulangan	4. Lainnya	<input type="checkbox"/>		
611. Perubahan iklim atau bencana alam				
a. Apakah terkena perubahan iklim atau bencana alam?				
1. Ya	2. Tidak ( <i>langsung ke rincian 701/Blok VIIA</i> )	<input type="checkbox"/>		
b. Jenis perubahan iklim atau bencana alam yang utama:				
1. Kekeringan	3. Intensitas curah hujan terlalu tinggi	<input type="checkbox"/>		
2. Kebanjiran	4. Lainnya (tanah longsor, gempa bumi, dll)	<input type="checkbox"/>		
c. Dampak perubahan iklim atau bencana alam tersebut terhadap penurunan produktivitas/produksi ( <i>menurut persepsi respondee</i> ):				
1. ≤ 25%	2. 26% – 50%	3. 51% – 75%	4. 76% – 100%	<input type="checkbox"/>

5

6

Jenis tanaman padi terpilih (isi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

VIIA. KETERANGAN PRODUKSI TANAMAN PADI TERPILIH (Pada bidang yang dipanen sendiri terakhir selama setahun yang lalu)					
701. Periode/Musim Tanam:		0. Februari 2013–Mai 2013 (MK I 2013) 1. Juni 2013–September 2013 (MK II 2013) 2. Oktober 2013–Januari 2014 (MK III 2013–2014) 3. Februari 2014–Mai 2014 (MK I 2014)			
702. Bulan panen:					
703. Luas panen:.....(m <sup>2</sup> )					
704. Produksi dalam kualitas standar GKP (GKP= 1,1625 x GKG):.....(kg)					
705. a. Nilai produksi utama:.....(000 Rp)					
b. Nilai produksi ikutan:.....(000 Rp)					
c. Jumlah nilai produksi (a+b):.....(000 Rp)					
d. Menurut PCS apakah harga produksi per kg (rincian 705.a x 1.000 /rincian 704) sudah wajar? 1. Ya 2. Tidak (Verifikasi kembali jawaban responden)					
VIIB. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN PADI TERPILIH (Pada bidang yang dipanen sendiri terakhir selama setahun yang lalu)					
Rincian	Satuan	Banyaknya penggunaan			Harga per satuan sesuai satuan di kolom (2) (Rp) *
		Pembelian	Bukan pembelian	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
706. Benih/bibit:					
a. Hibrida	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Inbrida	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
707. Pupuk:					
a. Urea	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. TSP/SP36	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. ZA	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
*) kolom (6): - Isikan sesuai harga pembelian yang dibayarkan oleh petani - Jika seluruhnya bukan pembelian (kolom (3) tidak terisi), isikan sesuai harga yang berlaku di daerah setempat					

Jenis tanaman padi terpilih (isi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

VIIB. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN PADI TERPILIH (lanjutan) (Pada bidang yang dipanen sendiri terakhir selama setahun yang lalu)					
Rincian	Satuan	Banyaknya penggunaan			Harga per satuan sesuai satuan di kolom (2) (Rp) *
		Pembelian	Bukan pembelian	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
707. Pupuk:					
d. KCL	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
e. NPK	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
f. Pupuk majemuk/ campuran	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
g. Pupuk kimia lainnya:					
1) Padat	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2) Cair	.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
h. Zat pengatur tumbuh:					
1) Padat	.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2) Cair	.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
i. Pupuk organik (kandang/kompos)	.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
708. Pestisida:					
a. Padat	.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Cair	.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
*) kolom (6): - Isikan sesuai harga pembelian yang dibayarkan oleh petani - Jika seluruhnya bukan pembelian (kolom (3) tidak terisi), isikan sesuai harga yang berlaku di daerah setempat					

Jenis tanaman padi terpilih (isi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

VIIIB. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN PADI TERPILIH (*lanjutan*)  
*(Pada bidang yang dipanen sendiri terakhir selama setahun yang lalu)*

709. Banyaknya pekerja, upah, dan jasa pertanian menurut jenis kegiatan:

710. Pengeluaran lainnya:

Rincian (1)	Per tahun (000 Rp) (2)	Per musim tanam (000 Rp) (3)
a. Lahan		
1) Sewa		
2) Perkiraaan sewa lahan yang bebas sewa		
3) Perkiraaan sewa lahan milik sendiri		
b. Alat/sarana usaha		
1) Sewa		
2) Perkiraaan sewa alat/sarana usaha yang bebas sewa		
3) Perkiraaan sewa alat/sarana usaha milik sendiri		
c. Bunga kredit/pinjaman untuk usaha		
1) Bunga kredit/pinjaman dengan bunga		
2) Perkiraaan bunga kredit/pinjaman tanpa bunga		
d. Pajak tak langsung (PBB lahan untuk usaha tani (milik sendiri),dll)		
e. Retribusi/pungutan/iuran (pengairan, dll)		
f. Premi asuransi usaha padi terpilih		
g. Penyusutan barang modal		
h. Bahan Bakar Minyak (BBM) khusus untuk usaha padi terpilih		
i. Lainnya (wadah, dll)		
j. Jumlah		

9

Jenis tanaman padi terpilih (diisi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

VIIC. KETERANGAN PRODUKSI TANAMAN PADI TERPILIH  
*(Pada bidang yang dipanen sendiri selama setahun yang lalu pada musim tanam yang berbeda)*

711. Periode/Musim Tanam:	0. Februari 2013–Mei 2013 (MK I 2013) 1. Juni 2013–September 2013 (MK II 2013) 2. Oktober 2013–Januari 2014 (MH 2013–2014) 3. Februari 2014–Mei 2014 (MK I 2014)	<input type="checkbox"/>
712. Bulan panen:	.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
713. Luas panen:	.....(m <sup>2</sup> )	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
714. Produksi dalam kualitas standar GKP (GKP= 1,1625 x GKG):	.....(kg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
715. a. Nilai produksi utama:	.....(000 Rp)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b. Nilai produksi ikutan:	.....(000 Rp)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
c. Jumlah nilai produksi (a+b):	.....(000 Rp)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
d. Menurut PCS apakah harga produksi per kg (rincian 715.a x 1.000 /rincian 714) sudah wajar?	1. Ya 2. Tidak (Verifikasi kembali jawaban responden)	<input type="checkbox"/>

**VIID. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN PADI TERPILIH**  
*(Pada bidang yang ditanam sendiri selama setahun yang lalu pada musim tanam yang berbeda)*

Rincian	Satuan	Banyaknya penggunaan			Harga per satuan sesuai satuan di kolom (2) (Rp *)
		Pembelian	Bukan pembelian	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
716. Benih/bibit:					
a. Hibrida	kg	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>			
b. Inbrida	kg	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>			
717. Pupuk:					
a. U r e a	kg	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>			
b. TSP/SP36	kg	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>			
c. ZA	kg	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>			

\* kolom (6): - Isikan sesuai harga pembelian yang dibayarkan oleh petani  
- Jika seluruhnya bukan pembelian (kolom (3) tidak terisi), isikan sesuai harga yang berlaku di daerah setempat

## Hasil Pencacahan Survei Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi/Paddy Cultivation Household Survey Result

Jenis tanaman padi terpilih (isi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

**VIIID. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN PADI TERPILIH (lanjutan)**  
*(Pada bidang yang dipanen sendiri selama setahun yang lalu pada musim tanam yang berbeda)*

Rincian	Satuan	Banyaknya penggunaan			Harga per satuan sesuai satuan di kolom (2) (Rp) *
		Pembelian	Bukan pembelian	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
717. Pupuk:					
d. KCL	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
e. NPK	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
f. Pupuk majemuk/ campuran	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
g. Pupuk kimia lainnya:					
1) Padat	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2) Cair	.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
h. Zat pengatur tumbuh:					
1) Padat	.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2) Cair	.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
i. Pupuk organik (kandang/kompos)	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
718. Pestisida:					
a. Padat	.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Cair	.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

\* kolom (6): - Isikan sesuai harga pembelian yang dibayarkan oleh petani

- Jika seluruhnya bukan pembelian (kolom (3) tidak terisi), isikan sesuai harga yang berlaku di daerah setempat

Jenis tanaman padi terpilih (isi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

**VIIID. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN PADI TERPILIH (lanjutan)**  
*(Pada bidang yang dipanen sendiri selama setahun yang lalu pada musim tanam yang berbeda)*

719. Banyaknya pekerja, upah, dan jasa pertanian menurut jenis kegiatan:

Jenis kegiatan	Pekerja dibayar (hari orang kerja (HOK))		Pekerja tidak dibayar termasuk petani (HOK)		Total upah (dalam bentuk uang maupun barang (000 Rp)		Jasa Pertanian (000 Rp)
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Pengolahan lahan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Penanaman dan penyulaman	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. Pemeliharaan/ penyiriangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
d. Pemupukan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
e. Pengendalian hama/OPT	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
f. Pemanenan, perontokan, pengangkutan hasil ( <i>sampai dengan GKP</i> )	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
g. Jumlah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

720. Pengeluaran lainnya:

Rincian	Per tahun (000 Rp)	Per musim tanam (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
a. Lahan		
1) Sewa	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2) Perkiraaan sewa lahan yang bebas sewa	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3) Perkiraaan sewa lahan milik sendiri	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Alat/sarana usaha		
1) Sewa	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2) Perkiraaan sewa alat/sarana usaha yang bebas sewa	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3) Perkiraaan sewa alat/sarana usaha milik sendiri	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. Bunga kredit/pinjaman untuk usaha		
1) Bunga kredit/pinjaman dengan bunga	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2) Perkiraaan bunga kredit/pinjaman tanpa bunga	<input type="text"/>	<input type="text"/>
d. Pajak tak langsung (PBB lahan untuk usaha tani (milik sendiri),dll)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
e. Retribusi/pungutan/iuran (pengairan, dll)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
f. Premi asuransi usaha padi terpilih	<input type="text"/>	<input type="text"/>
g. Penyusutan barang modal	<input type="text"/>	<input type="text"/>
h. Bahan Bakar Minyak (BBM) khusus untuk usaha padi terpilih	<input type="text"/>	<input type="text"/>
i. Lainnya (wadah, dll)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
j. Jumlah	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Jenis tanaman padi terpilih (diisi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

VIII. KETERANGAN BANGUNAN DAN FASILITAS TEMPAT TINGGAL RUMAH TANGGA PADA SAAT PENCACAHAN		
801. Status kepemilikan/penggunaan bangunan tempat tinggal yang ditempati:	1. Milik sendiri	3. Bebas sewa/lainnya
	2. Sewa/kontrak	<input type="checkbox"/>
802. Jenis lantai bangunan tempat tinggal yang terluas:	1. Keramik/marmer/granit	4. Kayu/papan
	2. Ubin/tegel/teraso	5. Bambu
	3. Semen/bata merah	6. Tanah/lainnya
803. Luas lantai bangunan tempat tinggal: .....m <sup>2</sup>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
804. Sumber penerangan yang utama:	1. Listrik PLN	3. Bukan listrik
	2. Listrik non PLN	<input type="checkbox"/>
805. Jenis bahan bakar untuk memasak yang utama:	1. Listrik	4. Arang
	2. Gas/elpiji	5. Kayu
	3. Minyak tanah	6. Lainnya:.....
806. Sumber air minum yang utama:	1. Air dalam kemasan/isi ulang	5. Mata air
	2. Ledeng (meteran/eceran)	6. Air sungai
	3. Pompa/sumur bor	7. Air hujan
	4. Sumur	8. Lainnya:.....
807. Fasilitas tempat buang air besar yang utama:	1. Jamban sendiri	3. Jamban umum
	2. Jamban bersama	4. Tidak ada
IX. KETERANGAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA		
901. a. Apakah seluruh anggota rumah tangga mendapatkan makanan pokok yang cukup setiap hari selama setahun yang lalu?	1. Ya ( <i>Langsung ke Blok X</i> )	2. Tidak
b. <i>Jika rincian 901.a. berkode 2</i> , pola makan yang dilakukan :	<input type="checkbox"/>	
1. Mengurangi frekuensi makan makanan pokok	<input type="checkbox"/>	
2. Mengurangi porsi makan makanan pokok	<input type="checkbox"/>	
3. Beralih ke bahan makanan lain	<input type="checkbox"/>	
c. <i>Jika rincian 901.a. berkode 2</i> , penyebab utama rumah tangga mengalami kekurangan bahan makanan pokok:	<input type="checkbox"/>	
1. Usaha tani yang dilakukan mengalami gagal panen (puso)	<input type="checkbox"/>	
2. Tidak tersedia lapangan pekerjaan lain selain bertani	<input type="checkbox"/>	
3. Tidak mampu bekerja karena sakit	<input type="checkbox"/>	
4. Hasil produksi dari lahan pertanian yang diusahakan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan makanan pokok	<input type="checkbox"/>	
5. Jumlah anggota rumah tangga banyak	<input type="checkbox"/>	

13

Jenis tanaman padi terpilih (diisi sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

X. CATATAN
.....

14



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710  
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046  
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

ISBN 978-979-064-815-9

A standard linear barcode representing the ISBN number 978-979-064-815-9.

9 789790 648159